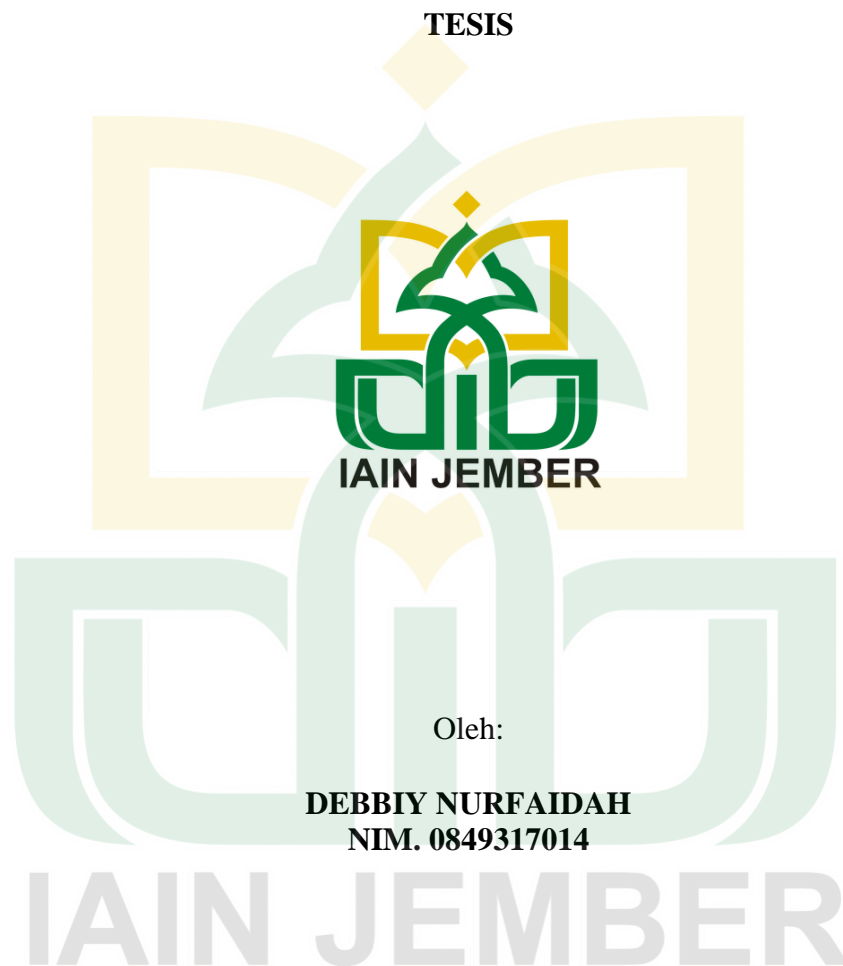


**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI  
EVALUASI PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII-AGAMA  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**TESIS**



Oleh:

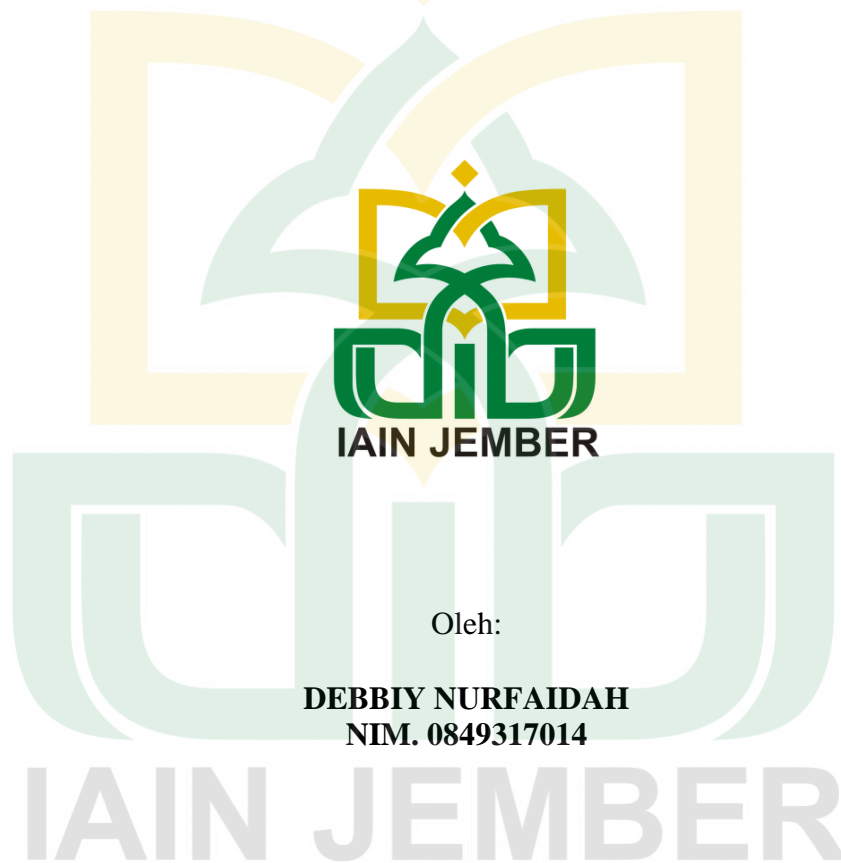
**DEBBIY NURFAIDAH  
NIM. 0849317014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JANUARI 2020**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI  
EVALUASI PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII-AGAMA  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

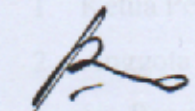
**DEBBIY NURFAIDAH  
NIM. 0849317014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JANUARI 2020**

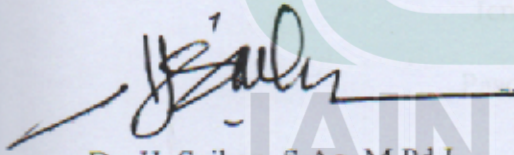
## PERSETUJUAN


Tesis dengan Judul "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" yang ditulis oleh Debbbiy Nurfaidah ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan pengguji tesis.

Jember, 25-11-2019  
Pembimbing I

  
Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.  
NIP. 196303111993031003

Jember, 25-11-2019  
Pembimbing II

  
Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197202172005011001

  
Dr. Abd. Hafid Saehab, M.A.  
NIP. 196101041987031006

## PENGESAHAN

Nurfaidah, Debbiy, 2019. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember* yang di tulis oleh Debbiy Nurfaidah ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Senin tanggal 06 Januari 2020 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

### DEWAN PENGUJI:

1. Ketua Penguji : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. ....
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. ....
  - b. Penguji I : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ....
  - c. Penguji II : Dr. H. Saihan, S.Ag.,M.Pd.I ....

Jember, 30 Januari 2020

Mengesahkan  
Pascasarjana IAIN Jember  
Direktur,



H. Abd. Halim Soebahar, M.A.  
NIP. 19610104 198703 1 006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT ataskarunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis/disertasi dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terimakasih teriring do'a *jazaakumullahuahsanaljaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis/ disertasi ini.

1. Prof.Dr.H.Babun Suharto,SE.,MM. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membeikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof.Dr.H.Abd. Halim Soebahar, M.A. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberikan motivasi, dukungan, petunjuk serta arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. selaku ketua Prodi PAI yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian studi di S2 IAIN Jember.
4. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, serta ilmu pengetahuan sehingga

penelitian ini dapat berjalan dengan maksimal.

5. Dr. H. Saihan, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian tesis ini berjalan dengan lancar sampai selesai.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
7. Keluarga Besar Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut, serta telah berkenan bekerja sama, memberikan data dan informasi mengenai penelitian dalam tesis ini.
8. Kepada orantua, suami, anak, kerabat, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat dalam menjalani pendidikan di Pascasarjana IAIN Jember.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya Tesis ini.

Jember, 22 November 2019

**DEBBIY NURFAIDAH**

Nim. 0849317014

## ABSTRAK

Nurfaidah, Debbiy, 2019: *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, Pembimbing I : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. Pembimbing II : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Evaluasi Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah terdapat dua peristiwa penting, yaitu penerimaan siswa baru di awal tahun ajaran serta ujian akhir di akhir tahun ajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah pembelajaran jarak jauh. Kebijakan dalam evaluasi pembelajaran mengenai perubahan dalam pelaksanaan ujian nasional yang menggunakan komputer ini juga diterapkan di MAN 1 Jember, sistem evaluasi yang menggunakan komputer dilakukan oleh siswa kelas XII pada saat Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi?, (2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?, (3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran?

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, (3) Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan kualitatif, jenis penelitian *hipotetiko verifikatif*, subyek penelitiannya menggunakan *Purposive Sampling*, teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa MAN 1 Jember melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang menyangkut tiga aspek yaitu: 1) Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi, meliputi: (a) perencanaan secara teknis terhadap sistem, (b) membuat jadwal pelaksanaan, (c) memasukkan data guru dan peserta didik, (d) memasukkan soal dan kunci jawaban, e) mempersiapkan sarana dan prasarana. 2) Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran, meliputi: (a) guru memberikan pengarahan dan petunjuk cara menggunakan program, (b) peserta ujian melakukan login pada program dengan menggunakan username dan password, (c) peserta ujian mengerjakan soal sesuai

dengan petunjuk, (d) setelah peserta ujian selesai mengerjakan diharuskan untuk logout terlebih dahulu. 3) hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran, meliputi: (a) guru tidak perlu lagi mengoreksi jawaban peserta ujian, karena pengoreksian secara otomatis dilakukan oleh program, (b) hemat waktu, hasil evaluasi pembelajaran dapat diketahui dengan cepat, (c) menghemat anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas, (d) evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan valid.





## ABSTRACT

Nurfaidah, Debbiy, 2019: Utilization of Information Technology in Increasing the Effectiveness and Efficiency of Evaluating Learning of Islamic Moral Subjects Class XII-Religion in Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, Thesis, Study Program of Islamic Religious Studies, Postgraduate Institute of Islamic Studies, State of Jember, Supervisor I: Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. Advisor II: Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Information Technology and Learning Evaluation

In carrying out the learning process at school there are two important events, namely the acceptance of new students at the beginning of the school year and the final exam at the end of the school year. The development of information and communication technology in the world of education has triggered a tendency to shift from conventional learning face-to-face towards distance learning. The policy in evaluating learning about changes in the implementation of national examinations using computers is also applied in MAN 1 Jember, an evaluation system that uses computers is implemented by students of class XII during the National Standard School Exams and National Exams.

The focus of research in this study are: (1) How to plan the Evaluation of Learning that utilizes Information Technology? (2) How to implement the use of Information Technology in Evaluating Learning in the Subjects of Moral Conduct? Learning?

The objectives of this study are: (1) To describe the Learning Evaluation planning that utilizes Information Technology in (2) To describe the implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation in the Study of Islamic Law, (3) To describe the results of the implementation of Information Technology utilization in Learning Evaluation .

The approach in research uses qualitative, type of research *verification of hypotetic*, the research subjects use *Purposive Sampling*, the data collection technique uses observation, interviews and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model and the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.

This study concluded that MAN 1 Jember conducted an evaluation of learning by utilizing Information Technology which involved three aspects, namely: 1) Planning for Learning Evaluation that used Information Technology, including: (a) technical planning of the system, (b) making an implementation schedule, (c) enter data of teachers and students, (d) enter questions and answer keys, (e) prepare facilities and infrastructure. 2) Implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation, including: (a) the teacher gives directions and instructions on how to use the program, (b) the examinees log in to the program using a username and password, (c) the examinees work on the questions in accordance with the instructions, (d) after the examinees have finished working, they are required to log out first. 3) the results of the implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation,

include: (a) teachers no longer need to correct the answers of examinees, because correction is automatically done by the program, (b) saving time, learning evaluation results can be known quickly, (c ) save budget, because no longer uses paper, (d) evaluation of learning becomes more effective, efficient and valid.



## ABSTRACT

Nurfaidah, Debbiy, 2019: Utilization of Information Technology in Increasing the Effectiveness and Efficiency of Evaluating Learning of Islamic Moral Subjects Class XII-Religion in Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, Thesis, Study Program of Islamic Religious Studies, Postgraduate Institute of Islamic Studies, State of Jember, Supervisor I: Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. Advisor II: Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Information Technology and Learning Evaluation

In carrying out the learning process at school there are two important events, namely the acceptance of new students at the beginning of the school year and the final exam at the end of the school year. The development of information and communication technology in the world of education has triggered a tendency to shift from conventional learning face-to-face towards distance learning. The policy in evaluating learning about changes in the implementation of national examinations using computers is also applied in MAN 1 Jember, an evaluation system that uses computers is implemented by students of class XII during the National Standard School Exams and National Exams.

The focus of research in this study are: (1) How to plan the Evaluation of Learning that utilizes Information Technology? (2) How to implement the use of Information Technology in Evaluating Learning in the Subjects of Moral Conduct? Learning?

The objectives of this study are: (1) To describe the Learning Evaluation planning that utilizes Information Technology in (2) To describe the implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation in the Study of Islamic Law, (3) To describe the results of the implementation of Information Technology utilization in Learning Evaluation .

The approach in research uses qualitative, type of research *verification of hypotetic*, the research subjects use *Purposive Sampling*, the data collection technique uses observation, interviews and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model and the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.

This study concluded that MAN 1 Jember conducted an evaluation of learning by utilizing Information Technology which involved three aspects, namely: 1) Planning for Learning Evaluation that used Information Technology, including: (a) technical planning of the system, (b) making an implementation schedule, (c) enter data of teachers and students, (d) enter questions and answer keys, (e) prepare facilities and infrastructure. 2) Implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation, including: (a) the teacher gives directions and instructions on how to use the program, (b) the examinees log in to the program using a username and password, (c) the examinees work on the questions in accordance with the instructions, (d) after the examinees have finished working, they are required to log out first. 3) the results of the implementation of the use of Information Technology in Learning Evaluation,

include: (a) teachers no longer need to correct the answers of examinees, because correction is automatically done by the program, (b) saving time, learning evaluation results can be known quickly, (c ) save budget, because no longer uses paper, (d) evaluation of learning becomes more effective, efficient and valid.



## الملخص

نورفيده ، دبي ، ٢٠١٩ : الاستفادة من تقنية المعلومات في زيادة فاعلية وكفاءة تقييم تعليم المواد الأخلاقية الإسلامية ، الفصل الثاني عشر - الدين في مدرسة عليا نيجري ١ جمبر ، أطروحة ، برنامج دراسة الدراسات الإسلامية الإسلامية ، معهد الدراسات الإسلامية للدراسات العليا ، ولاية جيمبر ، المشرف الأول: د. H. موه. سحلان المستشار الثاني: د. سي. سيهان ، س. أ. م.

تكنولوجيا المعلومات وتقييم التعلم :الكلمات المفتاحية

عند إجراء عملية التعلم في المدرسة ، هناك حدثان مهمان ، وهما قبول الطلاب المحدد في بداية العام أدى تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في عالم التعليم .الدراسي والامتحان النهائي في نهاية العام الدراسي يتم تطبيق سياسة تقييم التعلم حول .إلى ميل نحو التحول من التعلم التقليدي وجهاً لوجه إلى التعلم عن بعد ، وهو نظام تقييم MAN 1 Jember التغييرات في تنفيذ الاختبارات الوطنية باستخدام أجهزة الكمبيوتر في يستخدم أجهزة الكمبيوتر ويتم تنفيذه من قبل طلاب الصف الثاني عشر خلال اختبارات المدارس الوطنية .القياسية والامتحانات الوطنية

كيفية تخطيط تقييم التعلم باستخدام تكنولوجيا (1) :يركز البحث في هذه الدراسة على ما يلي كيفية تنفيذ استخدام تكنولوجيا المعلومات في تقييم التعلم في مواضيع السلوك الأخلاقي؟ (2)المعلومات؟ التعلم؟

(2)وصف تخطيط تقييم التعلم الذي يستخدم تقنية المعلومات في (1) :أهداف هذه الدراسة هي لوصف نتائج تنفيذ (3)لوصف تنفيذ استخدام تقنية المعلومات في تقييم التعلم في دراسة الشريعة الإسلامية ، استخدام تكنولوجيا المعلومات في تقييم التعلم ،

يستخدم النهج في البحث النوعي ، ونوعاً للبحوث التي لا البحثية التحقق من الخناق ، الغرض من يستخدم تحليل .وتستخدم المواد أخذ العينات ، وتستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق .البيانات نموذج مايلز وهوبرمان وتستخدم صلاحية البيانات تثليث المصادر والتقنيات

أجرت تقيماً للتعلم من خلال استخدام تكنولوجيا MAN 1 Jember خلصت هذه الدراسة إلى أن التخطيط لتقييم التعلم الذي يستخدم تكنولوجيا المعلومات ، بما (1) :المعلومات التي شملت ثلاثة جوانب ، هي إدخال بيانات المعلمين والطلاب (ج) وضع جدول زمني للتنفيذ ، (ب)التخطيط التقني للنظام ، (أ) :في ذلك تنفيذ استخدام تقنية المعلومات (2) .إعداد المرافق والبنية التحتية (إدخال الأسئلة والإجابة على مفاتيح ، ه (د)، (ب)يعطي المعلم توجيهات وتعليمات حول كيفية استخدام البرنامج ، (أ) :في تقييم التعلم ، بما في ذلك يعمل الممتحنون على الأسئلة وفقاً (ج)تسجيل الدخول إلى البرنامج باستخدام اسم المستخدم وكلمة المرور ، تتضمن نتائج تنفيذ استخدام (3) .بعد انتهاء الاختبارات ، يجب عليهم تسجيل الخروج أولاً (د)التعليمات ، لم يعد المعلمون بحاجة إلى تصحيح إجابات المتدربين ، لأن التصحيح (أ) :تقنية المعلومات في تقييم التعلم ما يلي

توفير الميزانية ، ( ج) توفير الوقت ، ويمكن معرفة نتائج تقييم التعلم بسرعة ، (ب) يتم تلقائيًا بواسطة البرنامج ،  
يصبح تقييم التعلم أكثر (د) لأنه لم يعد يستخدم الورق ،  
فعالية وكفاءة وصلاحية .



## ABSTRAK

Nurfaidah, Debbiy, 2019: *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efesiensi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, Pembimbing I : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. Pembimbing II : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Evaluasi Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah terdapat dua peristiwa penting, yaitu penerimaan siswa baru di awal tahun ajaran serta ujian akhir di akhir tahun ajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah pembelajaran jarak jauh. Kebijakan dalam evaluasi pembelajaran mengenai perubahan dalam pelaksanaan ujian nasional yang menggunakan komputer ini juga diterapkan di MAN 1 Jember, sistem evaluasi yang menggunakan komputer dilakukan oleh siswa kelas XII pada saat Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi?, (2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?, (3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran?

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, (3) Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan kualitatif, jenis penelitian *hipoteriko verifikatif*, subyek penelitiannya menggunakan *Purposive Sampling*, teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa MAN 1 Jember melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang menyangkut tiga aspek yaitu: 1) Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi, meliputi: (a) perencanaan secara teknis terhadap sistem, (b) membuat jadwal pelaksanaan, (c) memasukkan data guru dan peserta didik, (d) memasukkan soal dan kunci jawaban, (e) mempersiapkan sarana dan prasarana. 2) Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran, meliputi: (a) guru memberikan pengarah dan petunjuk cara menggunakan program, (b) peserta ujian melakukan login pada program dengan menggunakan username dan password, (c) peserta ujian mengerjakan soal sesuai

dengan petunjuk, (d) setelah peserta ujian selesai mengerjakan diharuskan untuk logout terlebih dahulu. 3) hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran, meliputi: (a) guru tidak perlu lagi mengoreksi jawaban peserta ujian, karena pengoreksian secara otomatis dilakukan oleh program, (b) hemat waktu, hasil evaluasi pembelajaran dapat diketahui dengan cepat, (c) menghemat anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas, (d) evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan valid.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	19
1. Teknologi Informasi.....	19
2. Evaluasi Pembelajaran.....	27

3. Akidah Akhlak .....	51
C. Kerangka Konseptual .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	63
B. Lokasi Penelitian.....	63
C. Kehadiran Peneliti.....	64
D. Subjek Penelitian .....	64
E. Sumber Data .....	65
F. Teknik Pengumpulan Data .....	66
G. Analisis Data .....	69
H. Keabsahan Data .....	70
I. Tahapan-tahapan Penelitian .....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>73</b>
A. Paparan Data dan Analisis .....	73
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi .....	75
2. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	79
3. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran .....	87
B. Temuan Penelitian .....	89

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>94</b>
A. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi.....	94
B. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	98
C. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran .....	102
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
Penyusun Keaslian Tulisan	
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
Pedoman Wawancara	
Surat Izin Penelitian IAIN	
Surat Selesai Penelitian MAN 1 Jember	
Jurnal Kegiatan Penelitian	
Deskripsi Lokasi Penelitian	
Dokumentasi	
Nama Pegawai Guru atau Staff	
Nama Siswa Kelas XII Agama	
Struktur Organisasi MAN 1 Jember	
Jadwal USBN- BKS	
Surat Keterangan Bebas Plagiasi	
Biodata Penulis	

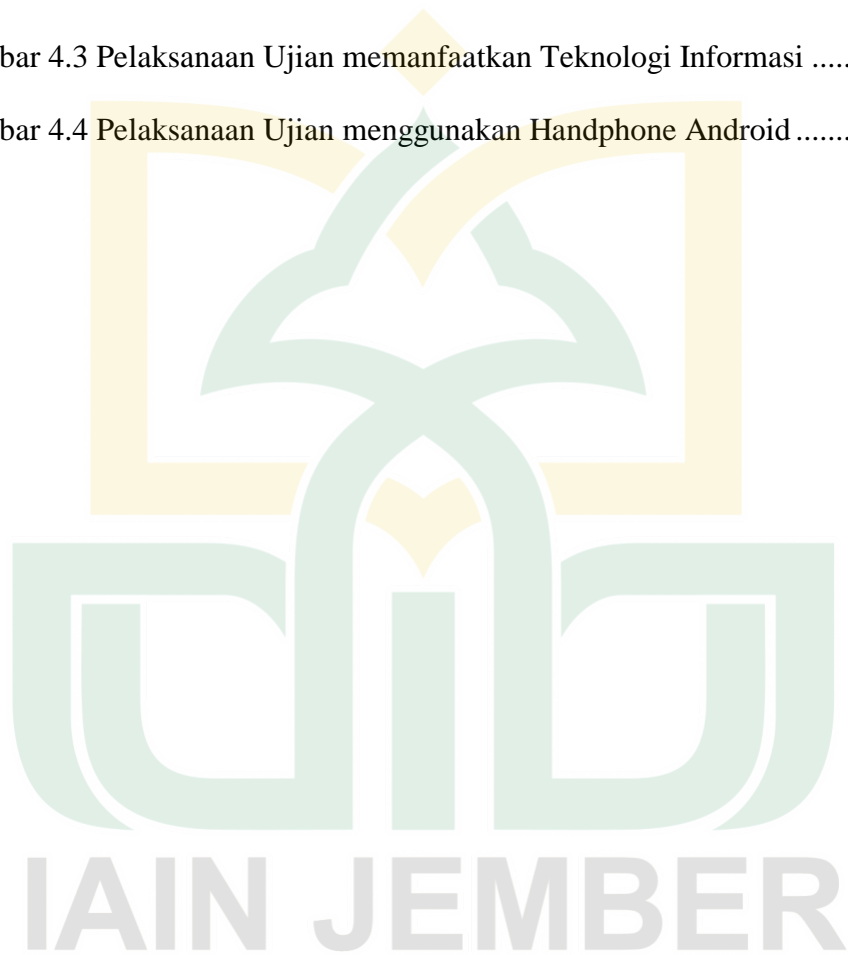
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan penelitian terdahulu .....	18
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	62
Gambar 4.1 Ruang ujian disediakan 20 Laptop .....	78
Gambar 4.2 Halaman Login aplikasi CBT.....	81
Gambar 4.3 Pelaksanaan Ujian memanfaatkan Teknologi Informasi .....	83
Gambar 4.4 Pelaksanaan Ujian menggunakan Handphone Android .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi agar anak memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan yang diajarkan bukan hanya pendidikan umum saja, tetapi pendidikan Islam juga sangat penting dan wajib dipelajari. Yang dimaksud pendidikan Islam yaitu materi pendidikan agama Islam yang wajib diberikan di semua jenis, bentuk, dan jenjang pendidikan, baik disekolah umum maupun di madrasah.<sup>2</sup> Pendidikan Islam sama dengan pendidikan umum memiliki komponen-komponen utama, seperti: dasar, tujuan, prinsip, metode, evaluasi, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah terdapat dua peristiwa penting, yaitu penerimaan siswa baru di awal tahun ajaran serta ujian akhir di akhir tahun ajaran. Hasil ujian akhir ini menentukan kualitas sekolah, dan secara umum dapat menentukan kualitas pendidikan nasional. Dua hal ini sebagai tolak ukur bagaimana kualitas masukan dan keluaran dari suatu proses pembelajaran. Rangkaian akhir dari suatu proses pendidikan Islam adalah evaluasi atau penilaian. Berhasil atau tidaknya pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap *out put* yang dihasilkannya. Jika hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan

---

<sup>1</sup> Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: Stain Press, 2013), 26.

<sup>2</sup> Abd. Halim Soebahar, *Matriks Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), 15.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 19.

dalam tujuan pendidikan Islam, maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya, maka ia dinilai gagal. Dari sini dapat dipahami betapa urgennya evaluasi dalam proses pendidikan Islam.<sup>4</sup>

Hasil proses belajar mengajar secara nyata dilihat dari skor atau nilai dari suatu proses evaluasi. Sehingga pemantauan peserta didik dapat dilihat secara nyata dalam bentuk sebuah data. Data tersebut diperoleh melalui sebuah proses evaluasi yang sistematis dan transparan. Sebagaimana urgensi pembelajaran yang secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta didik, maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.<sup>6</sup>

Evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi harus dilaksanakan melalui 1)

---

<sup>4</sup>Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura, 2008), 1.

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 11.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), 37-38.

perencanaan, 2) pengumpulan informasi, 3) pelaporan, 4) penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi diperoleh melalui evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana hasil belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup> *“Evaluation is gathering information to help make judgements about the value and worth of an e-learning artefact or environment that can inform decision-making.”*<sup>8</sup> Evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk membantu membuat penilaian tentang nilai atau lingkungan pembelajaran elektronik yang dapat menginformasikan pengambilan keputusan.

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil.

Pentingnya pemantauan dan penilaian di atas relevan dengan konsep yang terkandung dalam Al-Quran pada surat Al-Zalzalah ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

<sup>7</sup>Abdul Mujib, dkk. *Ilmu Pendidikan islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 26.

<sup>8</sup>Rob philip, dkk., *Evaluating E-Learning* (New York: Routledge, 2012), 50.



Artinya:“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.<sup>9</sup>

Dalam kurikulum 2013, dari segi implementasi masih banyak kendala-kendala, mulai dari kesiapan di sekolah, baik sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar, kesiapan pendidik, buku paket peserta didik yang belum didistribusikan ke sekolah, beban mengajar guru yang terlalu banyak. Sampai dengan sistem penilaian pembelajaran yang begitu rumit, yang dikenal dengan penilaian autentik.

Selain permasalahan diatas, pelaksanaannya penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlak membutuhkan waktu yang banyak dari guru akidah akhlak pada pengisian format instrumen baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, maupun ketika merekapitulasi nilai akhir siswa pada akhir pembelajaran.

Dalam buku guru kementerian pendidikan dan kebudayaan 2013, disarankan pendidik harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Artinya pendidik dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan soal berikut rubrik penskorannya yang sudah disediakan oleh kemendikbud melalui buku guru. Tentu hal ini menambah beban guru dalam melaksanakan penilaian, karena guru dalam hal ini harus mampu mendesain ulang soal berikut rubrik dan penskoran dalam penilaian autentik.

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma, 2007), 599.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses dengan menggunakan media, seperti komputer, multimedia dan internet.<sup>10</sup>

Salah satu kompetensi yang diharapkan dikuasai pendidik pada era informasi adalah kompetensi di bidang teknologi dan informasi. Perwujudan kompetensi ini berupa kemampuan pendidik menguasai dasar-dasar komputer termasuk internet dan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis komputer.

Selama ini, pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional, dan ujian nasional masih dilakukan dengan cara tradisional dengan menggunakan kertas sebagai media tes atau yang disebut *Paper Based Test* (PBT). PBT memiliki beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya, diantaranya diperlukan kertas dan biaya yang banyak, pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama, perlu pengamanan yang kuat dalam distribusi soal ke setiap daerah, dan yang lainnya. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, *Computer Based Test* (CBT) merupakan alternatif yang tepat untuk memperbaiki sistem penilaian pendidikan di Indonesia. Selain itu juga untuk membiasakan peserta didik berinteraksi

---

<sup>10</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 4.

dengan teknologi, sebagai wadah untuk *self assesment*, serta menguatkan pembelajaran melalui latihan ujian.

Mengingat pentingnya alat ukur dalam hal ini tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, maka lembaga pendidikan perlu melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas alat ukur yang digunakan. Salah satu bentuknya adalah menggunakan bentuk online. Penggunaan *Computer Based Testing* sudah marak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. *Computer Based Testing* telah digunakan secara luas dan berhasil untuk tes sumatif dan formatif pada penilaian keterampilan membaca dan keterampilan matematika dasar (menghitung). Keterampilan membaca dan menghitung memungkinkan untuk menanamkan tugas-tugas kompleks dan otentik dalam format pilihan ganda, sehingga kompetensi matematika dapat secara komprehensif dan dapat diandalkan ketika bentuk tesnya berbasis komputer.<sup>11</sup> Karena “*the internet is fast becoming the primary source of data for many organizations*”<sup>12</sup> yang artinya internet dengan cepat menjadi sumber data utama bagi banyak organisasi.

Kebijakan dalam evaluasi pembelajaran mengenai perubahan dalam pelaksanaan ujian nasional yang menggunakan komputer ini juga diterapkan di MAN 1 Jember, sistem evaluasi yang menggunakan komputer hanya dilakukan oleh siswa kelas XII pada saat Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional. Dengan menggunakan teknologi informasi menjadi lebih

---

<sup>11</sup>Alfriani Susanti, “*Indonesia Pionir Ujian Berbasis Komputer*”, (online), Okezone, Diposting pada tanggal 22 Oktober 2015 pukul 09.48 WIB.  
<http://news.okezone.com/read/2015/10/22/65/1236059/indonesia-pionir-ujian-berbasis-komputer>, diakses tanggal 16 Januari 2019 pukul 16.50 WIB.

<sup>12</sup>Pablo Picasso, *Managing Information in the Workplace* (America: Glencoe, 2013), 163.

praktis dalam menilai hasil ujian, karena tidak perlu mengoreksi dan bisa langsung mendapatkan hasilnya dihari yang sama pula. Selain itu, juga bisa dijadikan sebagai ajang untuk berlatih bagi pendidik menggunakan komputer dengan lebih baik agar tidak kalah saing dengan peserta didiknya.

Di MAN 1 Jember pelaksanaan ujian yang menggunakan teknologi informasi tidak hanya mengandalkan komputer milik sekolah saja, bahkan juga bisa menggunakan *handphone* android milik peserta didik. Jadi, dengan adanya *handphone* bisa mempermudah pelaksanaan dalam melakukan evaluasi terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Setiap peserta didik yang menggunakan *handphon*nya milik sendiri harus mempersiapkan dengan sebaik-sebaiknya agar tidak terjadi kendala-kendala yang tidak diinginkan. Dalam ujian Akidah Akhlak ada dua macam soal yaitu soal plihan ganda dan soal ujian.<sup>13</sup>

Ujian berbasis komputer atau biasa disebut CBT (*Computer Based Test*) yang sudah diterapkan oleh pemerintah ini sekaligus menjadi model percontohan digitalisasi bagi madrasah. Digitalisasi merupakan salah satu dampak langsung dari kemajuan teknologi yang tak dapat dihindari. Kertas dan alat tulis tak dibutuhkan lagi, sementara pendidikan tetap berjalan baik menggunakan metode digital. CBT berarti seluruh proses ujian dikerjakan melalui komputer (atau perangkat keras lainnya) secara online. Di samping kekurangan-kekurangan yang masih harus dibenahi perlahan, ternyata CBT

---

<sup>13</sup>Observasi awal Tanggal 22 April 2019

memiliki lebih banyak manfaat. Manfaat dan kelebihan inilah yang menjadi alasan mengapa madrasah lainnya juga harus menerapkan CBT.

Adapun manfaat dari CBT yaitu:

1. Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tak bisa dicegah

Ujian dengan metode konvensional yang menggunakan kertas sudah berjalan ratusan bahkan ribuan tahun. Kini zaman mulai berubah menuju ke dunia digital. Satu-persatu negara, satu persatu aspek kehidupan manusia, semuanya akan berganti menjadi sistem digital. Jika tidak secepatnya beradaptasi, maka pendidikan Indonesia akan semakin tertinggal dan terlindas oleh zaman.

2. Menghemat anggaran

Butuh anggaran yang cukup besar untuk melaksanakan ujian dengan metode konvensional, karena madrasah harus mengeluarkan biaya untuk mencetak soal dan lembar jawabannya. Tidak heran jika pada saat-saat tertentu seperti latihan atau ulangan harian, guru hanya mengedarkan lembar jawaban saja, sedangkan soal-soalnya diberikan secara lisan atau tertulis di papan tulis. Namun dengan CBT, anggaran kertas untuk ujian tidak diperlukan lagi. Hanya dengan satu komputer saja, madrasah sudah bisa menggunakannya untuk ujian tanpa batas, bahkan latihan harian sekalipun.

3. Menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses persiapan dan sesudah ujian

Guru tidak perlu disibukkan dengan persiapan ujian yang panjang, seperti mencetak dan memperbanyak kertas ujian. Cukup dengan satu kali meng-input soal ke server, seluruh siswa sudah bisa mengikuti ujian. Begitu juga dengan waktu pasca ujian, guru tidak perlu pusing memeriksa hasil ujian yang menumpuk berlembar-lembar. Sistem CBT akan mengakumulasi secara otomatis nilai hasil ujian para siswa berdasarkan kunci jawaban yang telah diinput sebelumnya.

4. Memudahkan siswa saat mengerjakan ujian

Siswa tidak perlu membawa dan meminjam alat tulis, tidak perlu menyilang jawaban dan mencorat-coretnya jika salah. Melalui komputer pada CBT, siswa hanya harus mengklik jawaban yang benar dan mengkliknya lagi (*undo click*) jika salah. Saat ada gambar soal yang kecil dan tidak terlalu jelas, siswa bisa memperbesarnya dengan meng-klik pilihan “zoom” hingga gambar terlihat cukup jelas.

5. Hasil ujian menjadi lebih cepat dan akurat

Perhitungan nilai otomatis oleh sistem komputer akan meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam pemeriksaan. Sistem komputer akan mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang telah diinput guru sebelumnya. Hasil nilai pun keluar lebih cepat, tidak butuh waktu berhari-hari. Seketika ujian selesai, hasil nilai muncul secara otomatis dan dapat disimpan secara lebih praktis menjadi arsip guru.

## 6. Menjaga kelestarian bumi

Dapat meminimalisir penebangan pohon untuk menyuplai kebutuhan kertas manusia. Dengan mengurangi penggunaan kertas, artinya madrasah telah berkontribusi langsung dalam menjaga kelestarian bumi.

Dengan banyak manfaat-manfaat tersebut, maka MAN 1 Jember terdorong untuk melaksanakan ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan juga banyak dukungan dari wali murid agar menerapkan sistem ini. Dengan perlengkapan dan peralatan yang mudah didapat kita bisa dengan cepat memanfaatkan sistem program CBT dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Selain adanya fokus penelitian, maka hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah tujuan penelitian. Oleh karena itu, ada beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan luas bagi siswa, peneliti, lembaga, akademis, maupun peneliti selanjutnya dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dan insprasi baru bagi pendidikan formal khususnya tentang pemanfaatan teknologi informasi.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik MAN 1 Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik dalam kegiatan evaluasi yang menggunakan teknologi informasi.

### b. Bagi peneliti.

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penelitian karya ilmiah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam proses evaluasi pembelajaran.

### c. Bagi MAN 1 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan sumber inspirasi dalam proses pemanfaatan teknologi informasi dalam proses evaluasi pembelajaran.

### d. Bagi perpustakaan IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perpustakaan IAIN Jember sebagai literatur di bidang pendidikan.

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yang relevan dengan hasil penelitian yang ditulis dalam proposal tesis.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini. Maka istilah-istilah yang hendak peneliti jelaskan tergabung dalam judul penelitian “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”. Adapun hal-hal yang perlu diberikan definisi adalah sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>14</sup> Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>15</sup>

Jadi, pemanfaatan teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran adalah proses evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan seperangkat alat teknologi informasi.

### 2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.<sup>16</sup> Sedangkan pembelajaran adalah proses dari pembelajaran. Jadi evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh, menggambarkan sekaligus menyajikan informasi penting

---

<sup>14</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 711.

<sup>15</sup>Murhandi dan Yo Cep Giap, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Mutra Wacana Media, 2011), 1.

<sup>16</sup>Farida Yusuf tayibnapis, *Evaluasi Program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 3.

yang bermanfaat untuk menilai keputusan dalam proses pembelajaran di semester atau kegiatan belajar selanjutnya.

### 3. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran yang paling berpengaruh dalam pembentukan etika, moral, dan kesopanan yang digambarkan pada suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

### 4. MAN 1 Jember

Tempat yang dijadikan lokasi oleh peneliti yaitu MAN 1 Jember tepatnya di Jalan Imam Bonjol No. 50 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti membagi sistematika pembahasan dalam skripsi ini menjadi enam bab, yaitu:

1. Bab pertama yaitu pendahuluan, pada bagian ini membahas tentang komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.
2. Bab kedua yaitu kajian kepustakaan, pada bagian ini membahas tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.
3. Bab ketiga yaitu metode penelitian, pada bagian ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab keempat yaitu hasil penelitian, pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: penyajian data, analisi data, berisi tentang penyajian data yang ditemukan baik berupa dokumentasi, hasil wawancara serta pembahasan hasil temuan.
5. Bab kelima yaitu membahas penyajian gagasan dan penafsiran peneliti berdasarkan keterkaitan antara kategori, posisi terhadap teori dan temuan sebelumnya.
6. Bab keenam yaitu kesimpulan dan saran, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti penulis serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1.	ا	'	koma diatas	ط	t}	te dengan titik dibawah
2.	ب	b	Be	ظ	z	Zed
3.	ت	t	Te	ع	`	koma diatas terbalik
4.	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5.	ج	j	Je	ف	f	ef
6.	ح	h}	ha dengan titik dibawah		q	[qi
7.	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8.	د	d	De	ل	l	el
9.	ذ	dh	de ha	م	m	em
10.	ر	r	Er	ن	n	en
11.	ز	z	Zed	و	w	we
12.	س	s	Es	ه	h	ha
13.	ش	sh	es ha	ء	`	koma diatas
14.	ص	s}	es dengan titik dibawah	ي	y	ye
15.	ض	d}	de dengan titik dibawah	-	-	-

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Sigit Wiranto, 2014. Dalam tesisnya yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan”.<sup>17</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMPN 1 Arjosari Pacitan. Narasumber dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium TIK, staf Tata Usaha, guru dan siswa. Pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan versi Milles dan Huberman yakni dengan cara reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan penerapan TIK di SMPN 1 Arjosari masih pada tahap *Applying* (menerapkan). Sekolah ini belum mampu memaksimalkan kecanggihan TIK dalam pembelajaran. (2) Penggunaan TIK dalam penilaian hasil belajar masih sebatas pada persiapan adminstrasinya saja, belum menyentuh pada prosesnya. (3) Hal-hal yang dapat mendorong penerapan TIK dalam pembelajaran dan penilaian di sekolah ini adalah: Sarana dan prasarana TIK yang sudah memadai, tenaga pengajar yang sangat berkompeten karena sebagian besar sudah bersertifikat pendidik,

---

<sup>17</sup>Sigit Wiranto, *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan*, (Tesis: PPs Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

sekolah dapat memilih siswa sesuai keinginannya serta sudah diterapkannya Kurikulum 2013. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: Usia rata-rata guru lebih dari 40 tahun sehingga idealismenya terhadap perkembangan mulai menurun, latar belakang kemampuan ekonomi siswa yang rendah, kecepatan akses internet yang belum memadai, serta belum adanya petugas khusus yang menangani TIK.

2. Durrotun Nafisah, 2012. Dalam tesisnya yang berjudul “Evaluasi hasil pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2011/2012”<sup>18</sup> dengan fokus penelitian bagaimana perencanaan evaluasi hasil pembelajaran, bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran dan bagaimana teknik pengolahan dan analisis data evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: 1) perencanaan yang dilakukan dalam evaluasi ini yaitu menyusun kisi-kisi. 2) pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. 3) teknik pengolahan dan analisis data evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terbukti dengan pengakuan masyarakat terhadap madrasah.
3. Jurnal yang ditulis oleh Siti Aisyah, dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan”.<sup>19</sup> Menjelaskan bahwa IT adalah salah satu sarana yang

---

<sup>18</sup>Durrotun Nafisah, *Evaluasi hasil pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Tesis: PPs UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012).

<sup>19</sup>Siti Aisyah, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (*Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011).

sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia saat sekarang ini. Dalam dunia pendidikan, IT salah satu sarana yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, karena melalui IT dapat dikembangkan kreativitas pengajaran yang sangat membantu dalam kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Secara langsung atau tidak langsung, sarana IT dalam dunia pendidikan berperan penting dalam mengatasi masalah-masalah keterbatasan sarana pendidikan atau sarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, misalnya dapat mengatasi keterbatasan bahan bacaan, materi pelajaran dan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Di samping itu juga dapat mengatasi persoalan-persoalan keterbatasan perpustakaan sekolah. Masalahnya, keterbatasan sarana pendidikan ini menjadi masalah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu**

No.	Judul	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan
1.	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan	a. Perkembangan penerapan TIK b. Penggunaan TIK dalam penilaian hasil belajar c. Hal-hal yang dapat mendorong penerapan TIK dalam pembelajaran dan penilaian di sekolah	Penelitian ini meneliti perkembangan dan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dan penilaian dari hasil belajar
2.	Evaluasi hasil pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung	a. Perencanaan yang dilakukan dalam evaluasi b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Dalam penelitian ini meneliti tentang evaluasi secara tradisional dan tidak



	Tahun Pelajaran 2011/2012	c. Teknik pengolahan dan analisis data evaluasi pembelajaran	menggunakan Teknologi Informasi
3.	Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan	IT salah satu sarana yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi di Indonesia IT sangat terbatas, faktor ini yang menjadi masalah dalam meningkatkan kualitas pendidikan	Penelitian ini meneliti evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### 1. Teknologi Informasi

#### a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, system jaringan untuk

menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.<sup>20</sup>

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan

Adanya perkembangan TI yang menjadi jembatan ilmu. Salah satu peran TI di era globalisasi ini adalah sebagai media informasi, misalnya internet. Peserta dapat mengeksplorasi informasi yang ada diseluruh dunia dengan lebih efisien dan efektif hanya dengan mengakses internet.

TI dapat pula dimanfaatkan peserta didik sebagai media komunikasi, Misalnya memanfaatkan jaringan internet untuk chatting dan mailing, peserta didik dapat berkomunikasi dengan saling bertukar informasi tentang apa yang sedang dibahas. Tidak hanya komunikasi antara peserta didik, peserta didik dengan guru atau para ahli pun dapat dilakukan. Dengan cara ini, peserta didik akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan. Dengan adanya perkembangan TI, belajar menjadi jauh lebih efisien. Proses pembelajaran tidak harus selalu dengan bertatap muka seperti jaman dahulu.<sup>21</sup>

*“The use of ICT in formative assessment (sometimes referred to as e-assessment) allows for the provision of effective and efficient feedback that can be individualised, allows for student interaction and*

---

<sup>20</sup>Murhanda dan Yo Cep Giap, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Mutra Wacana Media, 2011), 2.

<sup>21</sup>*Op. Cit...*, 11.

*is provided in a timely manner.*"<sup>22</sup> Artinya Penggunaan TIK dalam penilaian formatif (kadang-kadang disebut sebagai elektronik penilaian) memungkinkan untuk memberikan hasil yang efektif dan efisien yang dapat disesuaikan secara individual, memungkinkan interaksi siswa dan selesai pada waktu yang tepat.

Evaluasi terhadap penerapan sistem TIK, khususnya di bidang pendidikan menjadi penting, bila dikaitkan dengan segala usaha dan sumber daya yang sudah dikerahkan dalam membangun sistem tersebut. Evaluasi ini diperlukan untuk menentukan keberhasilan penerapan sistem TIK. Melalui evaluasi kita akan memperoleh informasi mengenai sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan sistem tersebut dan juga umpan balik untuk meningkatkan kualitas sistem di masa mendatang.

Kendala terbesar dalam melakukan evaluasi adalah menentukan kriteria evaluasi, parameter evaluasi serta metode yang dipilih dalam membangun kerangka kerja evaluasi.<sup>23</sup>

#### c. Strategi Perencanaan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran

Keberhasilan implementasi TIK ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya diperlukannya strategi perencanaan implementasi dengan memperhatikan berbagai macam aspek, seperti *outcome*,

---

<sup>22</sup>Alastair Irons, *Enhancing Learning Through Formative Assessment and Feedback* (New York: Routledge, 2008), 92.

<sup>23</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 114.

pembiayaan, pihak yang bertanggung jawab, sumber yang dibutuhkan dan aspek evaluasi. Perencanaan perlu dilakukan dengan baik dengan mengakomodasi berbagai sumber seperti tujuan (goals), manusia, fasilitas, masyarakat, kebutuhan berbagai pihak, kemampuan yang dimiliki oleh sekolah dan daya dukung pihak-pihak luar. Keberhasilan TIK ditentukan oleh kejelian pihak pengembang program dan pengelolaan yang tepat. Sebuah ungkapan mengatakan gagal merencanakan sama dengan merencanakan kegagalan dan merencanakan program TIK dengan baik maka setengah dari keberhasilan sudah diperoleh tinggal sebagian lagi diperoleh melalui implementasinya.<sup>24</sup>

Pentingnya strategi perencanaan TIK menurut Bracewell bahwa strategi perencanaan di sekolah memerlukan strategi khusus dengan mengidentifikasi beberapa faktor penting, seperti keluaran (*outcomes*) yang berisi tentang apa yang nanti diharapkan tercapai dengan menerapkan TIK di sekolah dan keluaran yang berupa profil sumber daya yang menguasai TIK. Setelah itu strategi pencapaian dari keluaran ditentukan, meliputi waktu yang dibutuhkan (berupa target pencapaian baik jangka pendek dan jangka panjang), menentukan pihak yang bertanggung jawab (dalam hal ini menentukan tim khusus), dan menentukan pembiayaan TIK meliputi pengelolaan dan sumber pembiayaan. Sumber-sumber ini diperlukan untuk keberlangsungan

---

<sup>24</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi...* 24.

TIK, diantaranya untuk pengadaan fasilitas, insentif penyelenggara dan pengelola, pemeliharaan (maintenance), menyelenggarakan *event-event publishing* produk TIK sebagai sosialisasi hasil kepada pihak luar baik sekolah lain, pemakai, maupun masyarakat luas.

Perencanaan TIK membutuhkan komponen strategi, yaitu:

1) Prinsip-prinsip perencanaan.

Hal ini sebagai dasar dalam merumuskan perencanaan yang ideal sesuai dengan kaidah teoritik dan konseptual ilmu perencanaan (*planning study*).

2) Penggabungan dengan kurikulum.

Dalam hal ini TIK terkait dengan kurikulum terutama sebagai dasar dalam perumusan tujuan, pemenuhan bahan pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi. TIK pada dasarnya sebagai alat untuk membantu (*support*) pencapaian target kurikulum. Dalam hal ini TIK berfungsi sebagai tambahan (*supplement*), pelengkap (*complement*), pengayaan (*enrichment*) dan pengganti (*substuitution*) sistem pembelajaran tradisional sebagaimana digariskan dalam kurikulum.

3) Pembelajaran yang profesional.

TIK menuntut pola pembelajaran modern, lebih mengaktifkan peserta didik, menggunakan berbagai *learning resources*, optimalisasi potensi peserta didik serta pembelajaran berdasarkan minat (*learning by interest*). Aspek-aspek tersebut

merupakan pola dasar pembelajaran untuk diaplikasikan dalam pembelajaran berbasis TIK.

4) Aspek pembiayaan.

Hal ini menjadi fokus perencanaan yang mempertimbangkan: perolehan sumber pendanaan pola pengelolaan dana yang diperoleh, *responsibility*, *acuntability* dan *sustainability* dana untuk kesinambungan dan keberlanjutan program TIK. Hal ini mengingat aplikasi TIK sarat dengan kebutuhan dana untuk pengadaan fasilitas, pengelolaan program, dan pemeliharaan fasilitas. Dalam perencanaan aspek-pendanaan diperlukan kejelasan sumber (*clarity of budget resources*) sehingga tidak menjadi permasalahan pada saat realisasi program.<sup>25</sup>

d. Cara Membuat Kuis dengan Jquiz

1) Soal Pilihan Ganda

Langkah yang diperlukan untuk membuat Kuis Pilihan Ganda dengan Jquiz adalah:

- (a) Aktifkan program Hot Potatoes dengan meng-klik ikon program ini pada desktop komputer anda (atau pada tempat lain).
- (b) Klik ikon JQuiz, maka akan muncul tampilan.
- (c) Klik dalam kotak Title, dan tulis judul/nama latihan yang dimaksud.

---

<sup>25</sup>Op, Cit.. 25-26.

- (d) Dalam kotak pertanyaan, tulislah pertanyaan anda.
- (e) Dalam kotak jawaban (Answer box), tulislah jawaban yang mungkin secara berurutan dari A, B, C, D, E, dst. serta berilah tanda/klik Correct pada jawaban yang paling benar dalam kotak yang disediakan.
- (f) Jawaban berikutnya dapat dibuat dengan meng-klik tanda panah ke atas yang terletak di atas opsi jawaban.
- (g) Tulis Feedback atau umpan-balik untuk setiap jawaban, baik yang benar atau pun yang salah. Feedback ini sangat berguna untuk mengarahkan pengguna mengenali jawaban, baik salah maupun yang benar. Feedback dapat berupa frase pendek, misalnya "Jawaban Anda Benar", atau "Maaf, Ulangi Lagi", dll. Feedback ini tidak wajib kita isi.
- (h) Pertanyaan berikutnya dapat dibuat dengan meng-klik tanda panah ke atas yang terletak di sebelah kanan nomor pertanyaan.
- (i) Anda juga dapat menambahkan gambar dari komputer kedalam kuis. Caranya adalah klik menu tab insert, Picture, Picture from local file. Namun sebelumnya Anda harus menyimpan gambar yang akan Anda masukkan, kedalam satu folder dengan proyek Jquiz.
- (j) Anda juga dapat memasukkan file berjenis Video dan Animasi Flash kedalam kuis. Caranya melalui menu Insert, Media Object.

## 2) Soal Jawaban Singkat

Langkah yang diperlukan untuk membuat Kuis Jawaban Singkat dengan Jquiz adalah sama dengan membuat Kuis Multiple-choice/pilihan ganda, namun yang berbeda hanyalah memilih jenis kuis Anda pada pilihan Short Answer dan Anda dapat memberikan pilihan jawaban satu atau lebih, tetapi anda harus memberikan tanda Correct pada semua jawaban.

## 3) Menyiapkan Kuis Yang Telah Dibuat

(a) Simpan pekerjaan anda pada lokasi yang anda inginkan. Caranya klik File pada pekerjaan Jquiz, Save As, Pilih lokasi penyimpanan.

(b) Terakhir, data atau file tersebut dapat di export ke HTML atau dalam format web dengan cara meng-klik ikon spider's web button yang terletak pada tool bar, atau melalui menu File, Create Web Page, Standard Format. Hal ini menjadikan data atau file anda tersimpan dalam bentuk web page yang dapat dilihat lewat browser (misalnya Mozilla firefox, Internet explorer, dll).

(c) Untuk mengetahui bahwa file latihan yang dibuat dapat berfungsi dengan baik, lakukan langkahnya yang sama seperti diatas.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Adlia Alfriani, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya* (Padang: Sukabina, 2018), 129-134.



## 2. Evaluasi Pembelajaran

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh pendidik adalah evaluasi. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab pendidik dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi materi pelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.

### a. Pengertian evaluasi pembelajaran

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris, *evaluation*, yang berarti penilaian dan penaksiran. Dalam bahasa Arab, dijumpai istilah *imtihan* yang berarti ujian, dan *khataman* yang berarti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan.<sup>27</sup>

Evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.<sup>28</sup> Selanjutnya evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Membahas tentang evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan

---

<sup>27</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 307.

<sup>28</sup>Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 3.

berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus-menerus.<sup>29</sup>

Ada yang berpendapat bahwa “*evaluation is the systematic assessment of the worth and merit of some object*”<sup>30</sup> artinya evaluasi adalah penilaian sistematis atas nilai dan kelebihan beberapa objek. “*Assessment as the process of gathering, interpreting, recording and using information about pupils responses to educational tasks.*”<sup>31</sup> Artinya penilaian sebagai proses mengumpulkan, menafsirkan, merekam, dan menggunakan informasi tentang respons siswa terhadap tugas-tugas pendidikan.

Kegiatan evaluasi hasil belajar memerlukan data yang diperoleh dari kegiatan pengukuran. Kegiatan pengukuran memerlukan instrument yang diharapkan menghasilkan data yang shahih dan andal. Kegiatan pengukuran dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk tugas- tugas rumah, kuis, ulangan tengah semester, dan akhir semester.<sup>32</sup>

Dalam setiap proses pembelajaran akan selalu terkandung di dalamnya unsur penilaian (*evaluation*). Di jantung penilaian ini terletak keputusan yaitu keputusan yang di dasarkan atas values (nilai-nilai). Dalam proses penilaian dilakukan perbandingan antara

---

<sup>29</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5-6.

<sup>30</sup>D.I Stufflebeam and Shinkfield A.J, *Systematic Evaluation* (Boston: kluwer Nijhof Publishing, 1985), 3.

<sup>31</sup>Anthony Haynes, *The Complete Guide to Lesson Planning and Preparation* (New york: Continuum, 2010), 152.

<sup>32</sup>Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), 7.

informasi yang tersedia dengan kriteria-kriteria tertentu, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda.<sup>33</sup>

Secara umum evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standart tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.<sup>34</sup>

Kegiatan evaluasi memerlukan penggunaan informasi yang diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan. Pendapat atau keputusan tentu saja dipengaruhi oleh kesan pribadi dan sistem nilai yang ada pada si pembuat keputusan. Sehingga evaluasi bisa disebut juga sebagai sekumpulan unsur-unsur yang saling berkaitan, bilamana unsur tersebut tidak terpenuhi salah satu saja maka proses evaluasi tidak akan berjalan dengan baik.

Pembelajaran sebagai sebuah sistem yang terdiri atas beberapa unsur, yaitu masukan, proses, dan keluaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian untuk mengevaluasi pembelajaran terdapat tiga jenis evaluasi, yaitu:

---

<sup>33</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 1.

<sup>34</sup>Nurhadi dan Suwardi, *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2011), 1.

- 1) Evaluasi masukan pembelajaran, menekankan pada evaluasi karakteristik peserta didik, kelengkapan dan keadaan sarana prasarana pembelajaran, karakteristik kesiapan guru, kurikulum dan materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat serta keadaan lingkungan dimana pembelajaran berlangsung.
- 2) Evaluasi proses pembelajaran, menekankan pada evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan media pembelajaran, cara mengajar yang dilaksanakan dan minat serta cara belajar siswa.
- 3) Evaluasi hasil pembelajaran atau evaluasi hasil belajar, menggunakan tes untuk melakukan pengukuran hasil belajar sebagai prestasi belajar, dalam hal ini adalah penguasaan kompetensi oleh setiap siswa.<sup>35</sup>

Evaluasi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu kegiatan penilaian terhadap tingkah laku peserta didik dari keseluruhan aspek mental, psikologis dan spiritual religius dalam pendidikan Islam, dalam hal ini tentunya yang menjadi tolak ukur adalah sikap dan akhlak. Dengan pelaksanaan evaluasi ini bukan hanya pendidik juga keseluruhan aspek atau unsur pendidikan Islam.

---

<sup>35</sup>Yuniarto Triadi, *Penilaian Pembelajaran Teknik Elektronika Berbasis Mutu* (Depok: Arya Duta, 2009), 3.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Tujuan program evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangannya. Sasaran evaluasi tidak bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, tetapi juga bertujuan mengevaluasi pendidik yaitu sejauh mana ia bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>36</sup>

Sedangkan evaluasi dalam pendidikan secara umum berguna untuk: *Pertama*, dari segi pendidik, evaluasi berguna untuk membantu seorang pendidik mengetahui sudah sejauh mana hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya. *Kedua*, dari segi peserta didik, evaluasi berguna membantu peserta didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar ke arah yang lebih baik. *Ketiga*, dari segi ahli pikir pendidikan Islam, evaluasi berguna untuk membantu para pakar pendidikan Islam mengetahui kelemahan teori-teori pendidikan Islam dan membantu mereka dalam merumuskan kembali teori-teori pendidikan Islam yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah. *Keempat*, dari segi politik mengambil kebijaksanaan pendidikan Islam (pemerintah), evaluasi berguna untuk membantu mereka dalam membenahi sistem

---

<sup>36</sup>Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura, 2008),118.

pengawasan dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional.<sup>37</sup>

Berdasarkan kegunaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, evaluasi pengajaran secara umum dibagi menjadi empat jenis, sebagai berikut:

- 1) Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 2) Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.
- 3) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa.
- 4) Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang di tujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.<sup>38</sup>

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi parameter utama untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas delapan standar, salah satunya adalah Standar Penilaian yang bertujuan untuk menjamin:

---

<sup>37</sup>Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam ...*, 119-120.

<sup>38</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 283.

Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.

- 1) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya.
- 2) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel, dan informatif.<sup>39</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sekaligus mengukur kemampuan antar peserta didik, penguasaannya terhadap materi atau bahan ajar yang telah disampaikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

#### c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Prinsip lain adalah pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian besar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus. Hal ini sesuai dengan pendapat Cross dalam Sukardi yang mengatakan bahwa *a principle is a statement that holds in most, if not all cases*.<sup>40</sup> Yang artinya sebuah prinsip adalah pernyataan yang berlaku di sebagian besar, jika tidak semua dalam kasus. Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar.

<sup>39</sup>Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, 1.

<sup>40</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 4.

Prinsip-prinsip evaluasi terdiri dari:

1) Komprehensif

Evaluasi harus mencakup bidang sasaran yang luas atau menyeluruh, baik aspek personalnya, materialnya, maupun aspek operasionalnya. Evaluasi tidak hanya ditujukan pada salah satu aspek saja. Misalnya aspek personalnya, jangan hanya menilai gurunya saja, tetapi juga murid, karyawan dan kepala sekolahnya. Begitu pula untuk aspek material dan operasionalnya. Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh.

2) Komparatif

Prinsip ini menyatakan bahwa dalam mengadakan evaluasi program supervisi pendidikan harus dilaksanakan secara bekerjasama dengan semua orang yang terlibat dalam aktivitas supervisi pendidikan. Sebagai contoh dalam mengevaluasi keberhasilan guru dalam mengajar, harus bekerjasama antara pengawas, kepala sekolah, guru itu sendiri, dan bahkan, dengan pihak murid. Dengan melibatkan semua pihak dalam evaluasi program supervisi pendidikan ini diharapkan kita dapat mencapai keobyektifan dalam mengevaluasi.

3) Berkelanjutan

Evaluasi program supervisi pendidikan hendaknya dilakukan secara terus-menerus selama proses pelaksanaan program. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil yang telah



dicapai, tetapi sejak pembuatan rencana sampai dengan tahap laporan. Hal ini penting dimaksudkan untuk selalu dapat memonitor setiap saat atas keberhasilan yang telah dicapai dalam periode waktu tertentu. Aktivitas yang berhasil diusahakan untuk ditingkatkan, sedangkan aktivitas yang gagal dicari jalan lain untuk mencapai keberhasilan.

4) Valid

Selain perlu adanya data dan fakta, juga perlu adanya kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi harus konsisten dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria ini digunakan agar memiliki standar yang jelas apabila menilai suatu aktivitas supervisi pendidikan. Kekonsistenan kriteria evaluasi dengan tujuan berarti kriteria yang dibuat harus mempertimbangkan hakekat substansi supervisi pendidikan.<sup>41</sup>

5) Terbuka

Evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan, sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan tanpa ada rekayasa yang dapat merugikan semua pihak.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Khusnuridlo, "Prinsip-prinsip Evaluasi Program Supervisi Pendidikan", (2010), 2.

<sup>42</sup>Ramayulis dan Samsun Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 226.

Evaluasi hasil belajar dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu:<sup>43</sup>

1) Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Prinsip komprehensif dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh. Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup.

2) Prinsip Kesenambungan

Prinsip kesinambungan dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas. Prinsip kontinuitas dimaksudkan bahwa hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan secara berkesinambungan agar pihak evaluator dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan untuk masa depan serta memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik.

---

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 31-33

### 3) Prinsip obyektivitas

Prinsip obyektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

#### d. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Di dalam teknik evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak guru dapat menggunakan alat evaluasi yang bisa dalam bentuk tes maupun non tes. Adapun cara-cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1) Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat. Tes bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan, penguasaan atau aspek-aspek lain yang sejenis dari peserta didik. Kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang hal yang berkaitan dengan peserta didik.<sup>44</sup>

*“A test is defined as an instrument or systematic procedure for observing and describing one or more characteristics of a student using either a numerical scale or a classification scheme.”*<sup>45</sup> Tes didefinisikan sebagai instrumen atau prosedur sistematis untuk mengamati dan menggambarkan satu atau lebih

<sup>44</sup>Loeloek Endah Poerwati dan Sofan, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 166.

<sup>45</sup>Anthony J Nitko and Susan S. Brookhart, *Educational Assessment of Students* (America: Pearson, 2011), 5.

karakteristik siswa menggunakan skala numerik atau skema klasifikasi.

Langkah-langkah pengembangan tes meliputi (a) menentukan tujuan penilaian, (b) menentukan kompetensi yang diujikan, (c) menentukan materi penting pendukung kompetensi, (d) menentukan jenis tes yang tepat (tertulis, lisan dan perbuatan), (e) menyusun kisi-kisi, butir soal dan pedoman penskoran, (f) melakukan telaah butir soal. Bentuk tes bisa dibagi menjadi:

- a) Tes Tulis
- b) Tes Lisan
- c) Tes Perbuatan<sup>46</sup>

## 2) Non Tes

Penilaian non tes dilakukan melalui pengamatan dengan langkah-langkah: (a) menentukan tujuan penilaian, (b) menentukan kompetensi yang diujikan, (c) menentukan aspek yang diukur, (d) menyusun tabel pengamatan dan penskoran nilainya, (e) melakukan penelaahan. Teknik nontes adalah penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara

---

<sup>46</sup>Loeloe Endah Poerwati dan Sofan, *Panduan Memahami Kurikulum 2013...*, 166.

(*interview*), menyebar angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen.<sup>47</sup>

Tes menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### 1) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang bentuk soalnya hanya memerlukan jawaban singkat sehingga tidak memungkinkan peserta didik menjawab terurai. Dalam tes objektif maka tugas peserta didik hanya memilih di antara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberi jawaban singkat atau mengisi titik-titik yang telah disediakan.<sup>48</sup> Secara umum tes objektif dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tes objektif jawab bebas (*free response item*) dan tes objektif jawab terbatas (*fixed-response item*).

#### 2) Tes Subjektif

Tes Subjektif (uraian) adalah soal tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan.<sup>49</sup>

#### e. Penskoran dan penilaian dalam evaluasi pembelajaran

##### 1) Pengertian penskoran

Pemberian skor (= *scoring*) merupakan langkah pertama dalam proses pengolahan hasil tes, yaitu proses perubahan jawaban soal tes menjadi angka-angka dengan kata lain pemberian

<sup>47</sup>R. Ibrahim dan Nana S., *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 88.

<sup>48</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 59-60.

<sup>49</sup>Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 45.

skor itu merupakan tindakan kuantifikasi terhadap jawaban-jawaban yang diberikan oleh *testee* dalam suatu tes hasil belajar.

Angka-angka hasil penilaian itu selanjutnya diubah menjadi nilai-nilai (= *grade*) melalui proses tertentu. Penggunaan simbol untuk menyatakan nilai-nilai hasil tes itu ada yang tertuang dalam bentuk angka dengan rentangan antara 0 – 10, antara 0 – 100, dan ada pula yang menggunakan simbol huruf A, B, C, D dan F (F = *fail*) = gagal).

Cara pemberian skor terhadap hasil tes belajar pada umumnya disesuaikan dengan bentuk soal-soal yang dikeluarkan dalam tes tersebut, apakah tes uraian (*essay*) ataukah tes objektif (*objective test*).<sup>50</sup>

Untuk soal-soal objektif biasanya setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol); total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari semua soal. Untuk soal-soal *essay* dalam penskorannya biasanya digunakan cara memberi bobot (*weithing*) kepada setiap soal menurut tingkat kesukarannya atau banyak-sedikitnya unsur yang harus terdapat dalam jawaban yang dianggap paling baik. Misalnya: untuk soal no. 1 diberi skor maksimal 4, untuk soal no. 3 diberi skor maksimum 6, untuk skor no. 5 skor maksimum 10 dan seterusnya.

---

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 301

Di lembaga–lembaga pendidikan kita, masih banyak pengajaran yang melakukan penskoran soal-soal essay, tanpa pembobotan; setiap soal diberi skor yang sama meskipun sebenarnya tingkat kesukaran soal-soal dalam tes yang disusunnya itu tidak sama.

Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi, terutama dalam penilaian soal-soal essay, proses penskoran dan penilaian biasanya tidak dibedakan satu sama lain; pekerjaan siswa atau mahasiswa langsung diberi nilai, jadi bukan diskor terlebih dahulu. Oleh karena itu, hal ini sering kali menimbulkan terjadinya *halo effect*, yang berarti dalam penilaiannya itu diikutsertakan pula unsur-unsur yang irelevan seperti kerapian dan ketidakrapian tulisan, gaya bahasa, atau panjang-pendeknya jawaban sehingga cenderung menghasilkan penilaian yang kurang andal. Hasil penilaian menjadi kurang objektif. Jika tes yang berbentuk soal-soal essay tersebut dinilai oleh lebih dari satu orang, sering kali terjadi perbedaan-perbedaan diantara penilai, bahkan juga hasil penilaian seorang penilai sering kali berbeda terhadap jawaban-jawaban yang sama dari soal tertentu. Kesalahan seperti ini tidak akan selalu terjadi jika dalam pelaksanaannya diadakan pemisahan antara proses penskoran dan penilaian.

## 2) Pengertian penilaian

Sesuai memeriksa hasil tes dan menghitung jumlah jawaban benar untuk menentukan skornya, maka langkah berikut adalah menetapkan nilai untuk pencapaian belajar siswa seperti yang dicerminkan oleh skor itu. Kalimat ini menunjukkan bahwa skor dan nilai mempunyai pengertian yang berbeda.

Skor (*score* atau *mark*) adalah angka yang menunjukkan jumlah jawaban yang benar dari sejumlah butir soal yang membentuk tes. Dengan demikian, apabila jumlah soal yang benar ada 25, maka skor untuk siswa tersebut adalah juga 25, terlepas dari berapa jumlah soal yang membentuk tes itu. Jadi, biarpun jumlah soal dalam tes itu 30, 40, 50, 75, atau 100 sekalipun, siswa tersebut tetap mendapat skor 25. Pemberian angka skor itu sebagai angka nilai tersebut tidak tepat. Skor 25 dari 30 butir soal berbeda nilai daripada skor 25 pada tes dengan 50 butir soal, apalagi pada tes dengan 100 butir soal. Pada tes dengan 30 butir soal, skor 25 menempatkan siswa itu pada kelompok yang berhasil mencapai 83% tujuan instruksional yang diukur dengan tes tersebut. Tetapi skor 25 yang diperoleh dari tes dengan 50 butir soal, tingkat pencapaian tujuan instruksional hanya sebesar 50%, dan hanya sebesar 25% pada tes dengan 100 butir soal. Angka-angka persentase itu diperoleh dengan jalan membagi jumlah skor dengan jumlah butir soal dalam seluruh tes dan dikalikan dengan 100%.



Angka-angka persentase ini menunjukkan nilai skor tersebut dalam kaitan dengan seluruh tes yang disajikan.<sup>51</sup>

### 3) Perbedaan Penskoran dan Penilaian

Skor adalah hasil pekerjaan menyekor (sama dengan memberikan angka yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan angka-angka bagi setiap butir item yang oleh testee telah dijawab dengan betul, dengan memperhitungkan bobot jawaban betulnya.<sup>52</sup>

Adapun yang dimaksud nilai adalah angka (bisa juga huruf), yang merupakan hasil ubahan dari skor yang sudah dijadikan satu dengan skor-skor lainnya, serta disesuaikan pengaturannya dengan standar tertentu. Itulah sebabnya mengapa nilai sering disebut skor standar (*standard score*).

Nilai pada dasarnya adalah angka/huruf yang melambangkan seberapa jauh/seberapa besar kemampuan yang telah ditunjukkan oleh testee terhadap materi atau bahan yang teskan, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan.<sup>53</sup>

Penskoran berarti proses perubahan prestasi menjadi angka-angka, sedangkan dalam penilaian kita memproses angka-angka hasil kuantifikasi prestasi itu dalam hubungannya dengan “kedudukan” personal siswa dan mahasiswa yang memperoleh angka-angka tersebut di dalam skala tertentu.

---

<sup>51</sup> Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), 107-108

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, 39.

<sup>53</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, 311.

Dalam penskoran, perhatian utama ditujukan kepada kecermatan dan kemantapan, sedangkan dalam penilaian, perhatian terutama ditujukan kepada validitas dan kegunaan.<sup>54</sup>

#### 4) Teknik penskoran

##### a) Skor Skala Sikap

Untuk mengukur sikap dan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan alat penilaian model skala, seperti sikap dan skala minat. Skala sikap dapat menggunakan lima skala, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala yang digunakan 5,4,3,2,1 (untuk pernyataan positif) dan 1,2,3,4,5 (untuk pernyataan negative). Begitupun dengan skala minat, guru dapat menggunakan lima skala, seperti Sangat Berminat (SB), Berminat (B), Sama Saja (SS), Kurang Berminat (KB), dan Tidak Berminat (TB).

##### b) Skor Untuk Domain Psikomotor

Dalam domain psikomotor, pada umumnya yang diukur adalah penampilan atau kinerja. Untuk mengukurnya, guru dapat menggunakan tes tindakan melalui simulasi, unjuk kerja atau tes identifikasi. Salah satu instrument yang dapat digunakan adalah skala penilaian yang terentang dari Sangat

---

<sup>54</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 73.

Baik (5), Bai (4), Cukup (3), Kurang Baik (2), sampai dengan Tidak Baik (1).

c) Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar di Sekolah

Dalam istilah “teknik-teknik evaluasi hasil belajar” terkandung arti alat-alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi hasil belajar. Dalam konteks evaluasi hasil pembelajarn di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik, yaitu teknik tes dan non tes. Dengan tenik tes, maka evaluasi hasil proses pembelajarn di sekolah itu dilakukan dengan cara menguji peserta didik. Sebaliknya, dengan teknik non tes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik.

f. Efektivitas dan efisiensi dalam evaluasi pembelajaran

1) Efektivitas dalam evaluasi pembelajaran

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada out put yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil.

Efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran

berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.<sup>55</sup>

Mengacu pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat berpendapat bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada efektivitas penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Peneliti menggunakan kriteria efektif apabila pada hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya

---

<sup>55</sup> Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 1990).  
3.

hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional, dalam arti mudah diukur.<sup>56</sup>

Untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keharusan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik

---

<sup>56</sup> Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 30.

seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Suatu proses belajar mengajar efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri.<sup>57</sup>

## 2) Efisiensi dalam evaluasi pembelajaran

Dalam konteks pendidikan, efisiensi selalu dikaburkan dengan dua konsep yang relevan tetapi berjauhan yaitu kualitas sekolah dan efektifitas sekolah. Kualitas sekolah dalam implementasi peningkatan mutu pendidikan melalui penevapan manajemen berbasis-sekolah (MBS) menunjuk pada: (1) pengukuran input seperti pengeluaran siswa (individual maupun agregasi), kualifikasi guru, ketersediaan fasilitas, peralatan, dan bahan-bahan; (2) pengukuran proses seperti interaksi guru-murid, jam efektif siswa melaksanakan tugas, pengaruh sebaya, penggunaan fasilitas, peralatan, dan bahan-bahan; (3) pengukuran output seperti skor test, tingkat kenaikan atau kelulusan; dan (4) pengukuran outcome yang menyangkutkejadian suksea ekonomi dan sosial.

Efektivitas sekolah atau efektivitas pendidikan yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan konsep sekolah efektif yang bervariasi, sebagai lawannya, pada umumnya di negara-negara yang sudah maju dibatasi hanya pada pengukuran

---

<sup>57</sup> Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, ... 30.

output saja. Antara input dan output dalam tampilan yang sistematis dijumpai oleh konsep efisiensi internal. Dapat terjadi bahwa kualitas sekolah dan efektivitas sekolah dicapai tanpa adanya efisiensi dalam sekolah. Analisis efisiensi internal dapat menjawab bahwa output yang bertambah dapat diperoleh dengan input yang ada atau dengan sedikit input dapat dicapai tingkat output yang sama. Konsep efisiensi internal lebih inklusif daripada konsep kualitas sekolah, efektivitas sekolah atau sekolah efektif karena berkaitan dengan kelangkaan sumber-sumber dan pemanfaatannya yang tepat di dalam sekolah.

Sekolah efektif memiliki pengertian yang beragam. Pertama, sekolah efektif menunjuk pada sekolah yang semua sumber dayanya diorganisasikan dan dimanfaatkan untuk menjamin semua siswa tanpa memandang ras, jenis kelamin, maupun status sosial ekonomi dapat mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolahnya. Rumusan ini menunjuk pada pengoptimalan pencapaian tujuan pendidikan seperti termuat dalam kurikulum.

Kedua, dengan mengutip pendapat Cheng (Tim Riset MBS, 2004:9) sekolah efektif adalah sekolah yang menunjukkan kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsinya secara maksimal, baik fungsi ekonomis, fungsi sosial, fungsi politis, fungsi budaya maupun fungsi pendidikan. Mengacu pada dua

pendapat itu, secara teoritik evaluasi keefektifan sekolah dilakukan dengan mengkaji bagaimana seluruh komponen dan fungsi itu berinteraksi satu sama lain secara terpadu dalam mendukung terwujudnya sekolah efektif. Namun dalam prakteknya, pandangan holistik ini sulit diimplementasikan karena keterbatasan pendekatan evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, evaluasi sekolah efektif dirumuskan sebagai evaluasi terhadap keoptimalan berfungsinya setiap komponen sekolah dalam mendukung sekolah efektif. Konsep efisiensi internal dapat diadaptasi untuk mempertimbangan konsep ekuiti dan akses pendidikan. Pengukuran ekuiti dan akses pendidikan, misalnya partisipasi dan kesempatan pendidikan menurut seks, tempat, agama, atau etnis, dapat tercakup dalam pengukuran output sepanjang pengukuran ketercapaian dan hasil belajar lebih bersifat umum. Konsep efisiensi dan peranannya dalam evaluasi pendidikan dapat lebih dipahami dalam konteks yang lebih luas yaitu konsep optimasi ekonomik. Semua proses optimasi meliputi maksimalisasi nilai yang melekat pada fenomenanya baik butir tunggal maupun butir ganda dalam hambatan-hambatan yang ada di lingkungannya. Maksimisasi keuntungan, optimalisasi utilitas sosial, dan minimisasi biaya adalah contoh proses optimisasi.



### 3. Akidah Akhlak

#### a. Pengertian akidah akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutandan kokoh.<sup>58</sup> Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).<sup>59</sup>

Secara garis besar akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

<sup>58</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), 274.

<sup>59</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 199.

- 1) Akhlak yang terpuji (al-Akhlak al-Karimah/al-mahmudah), yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemashlahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadlu (rendah hati), husnudzon (berprasangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain.
- 2) Akhlak yang tercela (Al-Akhlak al-Madzmumah), yaitu akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabbur (sombong), su'udzdzon (berprasangka buruk), tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas, dan lain-lain.<sup>60</sup>

Sementara itu, menurut obyek atau sasarannya, akhlak dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah (Khalik), antara lain beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan Ajaran-Nya, berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati, berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah.
- 2) Akhlak kepada makhluk dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.
  - a) Akhlak terhadap manusia, yang dapat dirinci sebagai berikut:

---

<sup>60</sup>Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor:Gahalia Indonesia, 2002), 153.

- (1) Akhlak kepada Rasulullah, seperti mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya.
  - (2) Akhlak kepada kedua orang tua, yaitu berbuat baik kepada keduanya (*birr al-walidain*) dengan ucapan dan perbuatan.
  - (3) Berbuat baik kepada orang tua tidak hanya ketika mereka hidup.
  - (4) Akhlak kepada diri sendiri.
  - (5) Akhlak kepada keluarga.
  - (6) Akhlak kepada tetangga, dan akhlak kepada masyarakat.
- b) Akhlak kepada bukan manusia (lingkungan hidup)

Akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran yang paling berpengaruh dalam pembentukan etika, moral, kesusilaan dan kesopanan yang digambarkan pada suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Akidah dan akhlak adalah dua item yang saling saling berkaitan sehingga membentuk pribadi manusia dalam mempublikasikan dari akidah masing-masing.<sup>61</sup>

b. Tujuan akidah akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari *tentang* rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *Al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islam melalui pemberian contoh-

<sup>61</sup>Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*,... .154.

contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

*Al-akhlakul-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multi dimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>62</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran agama khususnya akidah akhlak yaitu menanamkan dan meningkatkan keimanan siswa serta meningkatkan kesadaran siswa tentang berakhlak mulia sehingga mereka mampu menjadi muslim yang selalu berusaha meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dimana kelak

---

<sup>62</sup>Departemen Agama RI, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2008), 18-19.

peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terbatas hanya di sekolah saja mereka berbuat baik, akan tetapi juga di lingkungan tempat mereka tinggal.

c. Ruang lingkup akidah akhlak di Madrasah Aliyah

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya dan pembiasaan berakhlak Islami untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Adapun aspek dari akidah akhlak di Madrasah Aliyah adalah:

- 1) Aspek Akidah, meliputi: Prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-asma' al-husna*, macam-macam tauhid (*tauhid uluuhiyah, tauhid rubuubiyah, tauhid ash-shifat wa al-af'al, tauhid rahmaniyah, tauhid mulkiyah*, dan lain-lain), syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran ilmu kalam (klasik dan modern).
- 2) Aspek akhlak, meliputi: Pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *husnuh-zhan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal shalih, peraturan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam

pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf. Ruang lingkup akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti: mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), israaf, tabdzir, dan fitnah.<sup>63</sup>

d. Kisi-kisi soal USBN Akidah Akhlak

Jenjang Madrasah: Madrasah Aliyah(MA)

Peminatan/Program:IPA , IPS, Bahasa dan Keagamaan

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak

Kurikulum: 2013

Bentuk Soal: Pilihan Ganda dan Esai

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Kompetensi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Memahami Akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya'	Metode peningkatan akidah Islam	Menentukan metode peningkatan akidah Islam dengan benar
		Contoh metode-metode peningkatan akidah islam	Menunjukkan contoh metode-metode peningkatan akidah islam dalam kehidupan dengan benar
2	Memahami konsep tauhid dalam Islam	Konsep tauhid menurut Pendapat para ahli	Menentukan konsep tauhid menurut para ahli dengan benar
3	Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan'adalah)	Perilaku hikmah, iffah, syaja'ah dan'adalah	Menunjukkan perilaku hikmah, iffah, syaja'ah dan'adalah dengan benar dan tepat
4	Menganalisis induk-induk Akhlak Tercela (Hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, hasad, riya')	Ciri-ciri dari akhlak tercela (Hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya')	Menentukan ciri-ciri (Hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya') dengan tepat

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2008), 20-21.

	takabur/ujub, riya')		
5	Memahami makna syukur, qana'ah, rida, dan sabar	Manfaat dari sifat syukur, qana'ah, rida, dan sabar	Menyebutkan manfaat dari sifat syukur, qana'ah, rida, dan sabar dengan baik
6	Memahami adab kepada orang tua dan guru	Adab kepada orangtua dan guru	Menunjukkan adab yang baik terhadap orangtua dan guru dengan tepat
7	Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya	Contoh-contoh perbuatan syirik di masyarakat	Mengemukakan contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat dengan tepat
		Macam-macam syirik yang sering muncul di masyarakat	Mengemukakan macam-macam perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat dengan tepat.
8	Menganalisis makna 10 Asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-hafiz dan al-akhir	Keutamaan nilai-nilai dari 10 Asmaul Husna : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-hafiz dan al-akhir	Mengemukakan keutamaan nilai-nilai dari 10 Asmaul Husna : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-hafiz dan al-akhir dengan baik
9	Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan tobat. Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis	Syarat-syarat husnuzzan, raja', dan tobat	Menyebutkan syarat-syarat husnuzzan, raja', dan tobat dengan tepat
10	Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	Bahaya sifat buruk licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	Menjelaskan bahaya sifat buruk licik, tamak, zalim, dan diskriminasi dengan tepat
11	Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit	Adab menjenguk orang sakit	Menjelaskan adab menjenguk orang sakit dengan benar
12	Menganalisis kisah keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi	Keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi	Menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi yaitu dengan benar

13	Memahami Pengertian ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu alamnya	Pengertian dan fungsi ilmu kalam	Menjelaskan pengertian dan fungsi ilmu kalam dengan benar
		Hubungan ilmu kalam dengan ilmu-ilmu lain.	Membandingkan antara ilmu kalam filsafat dan tasawuf dengan tepat
14	Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)	Pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)	Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah) dengan baik
		Doktrin-doktrin aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)	Menentukan doktrin-doktrin aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah) dengan benar
15	Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)	akibat yang ditimbulkan dari (mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)	Menentukan akibat yang ditimbulkan dari (mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar
		Contoh-contoh dosa besar (mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)	Menjelaskan contoh-contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar
16	Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	Akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	Menjelaskan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dengan benar
17	Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuz zahra dan Uways al-Qarni	Sifat-sifat utama Uways al-Qarni	Menentukan sifat-sifat utama Uways al-Qarni dengan benar
18	Memahami pengertian,	Pengertian tasawuf dalam Islam	Menjelaskan pengertian tasawuf dalam Islam



	kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam	Sejarah perkembangan tasawuf dalam Islam	dengan baik Menunjukkan kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam dengan benar
19	Menganalisis fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern	Peranan tasawuf dan keagamaan dalam kehidupan modern	Menunjukkan fungsi dan peranan tasawuf dan keagamaan dalam kehidupan modern dengan benar
20	Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	Pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dengan baik
		Bentuk dan contoh perilaku ahlak terpuji dalam pergaulan remaja	Menyebutkan bentuk dan contoh perilaku ahlak terpuji dalam pergaulan remaja dengan tepat
21	Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil	Pengertian bentuk israf, tabzir dan bakhil	Menjelaskan pengertian bentuk israf, tabzir dan bakhil dengan benar
		Bentuk dan contoh-contoh perbuatan israf, tabzir dan bakhil	Menunjukkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan israf, tabzir dan bakhil dengan baik
22	Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah	Pengertian akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah	Menjelaskan pengertian akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah dengan benar
23	Memahami makna tujuh Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim	Makna Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim	Menjelaskan makna Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim dengan baik
		Nilai-nilai positif Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan nilai-nilai positif Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
		Nama asmaul husna al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-	Menentukan nama asmaul husna al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-

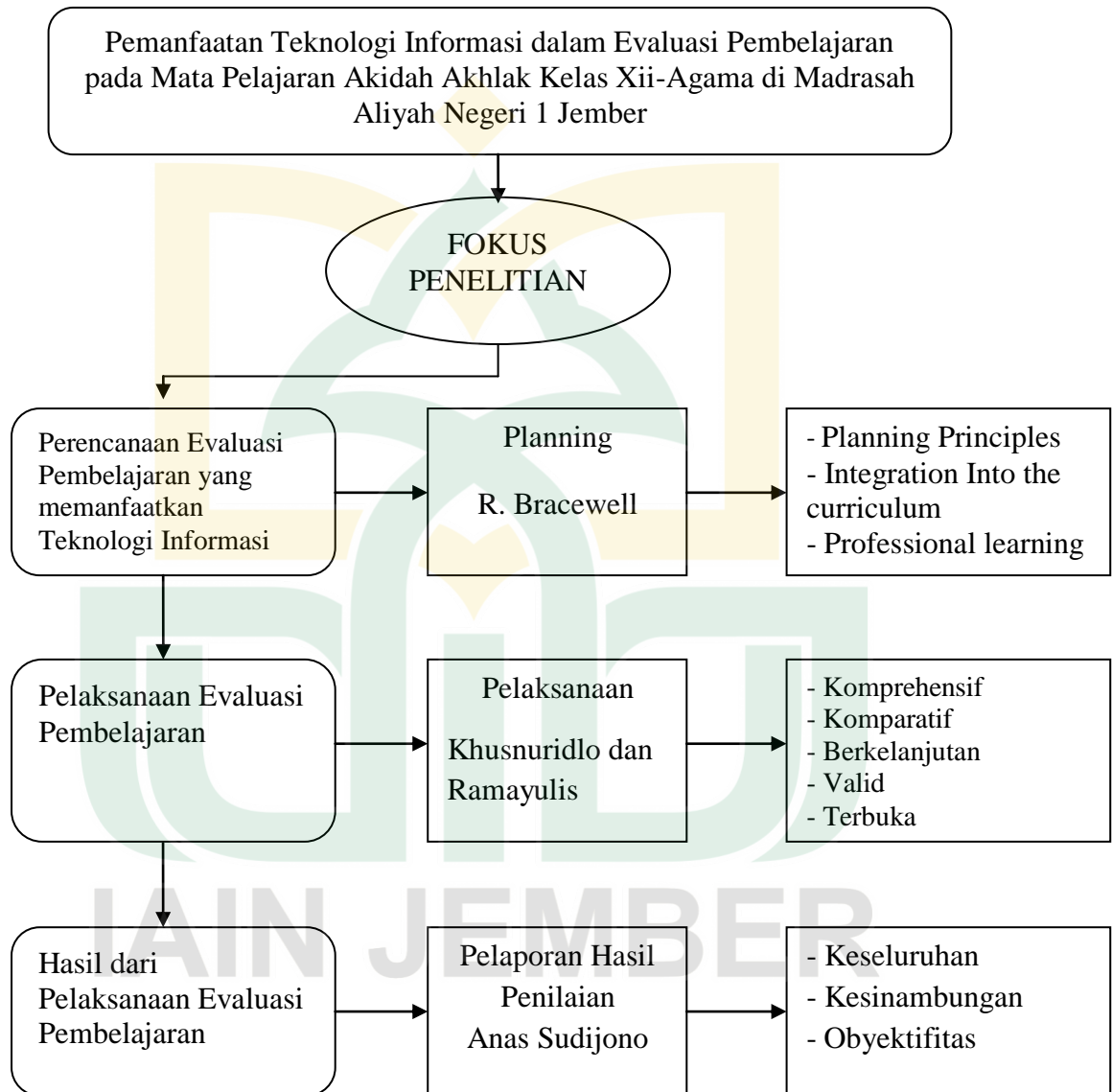
		Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim yang sesuai dengan dalil	Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, dan al-Hakim yang sesuai dengan dalil dengan benar
24	Memahami pengertian dan pentingnya amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah	Pengertian dan pentingnya amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah	Memahami Pengertian dan pentingnya amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah dengan baik
		Ciri-ciri orang yang amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah	Membandingkan ciri-ciri orang yang amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah dengan benar
25	Memahami pengertian nifaq dan keras hati (pemarah)	Pengertian nifaq dan keras hati (pemarah)	Menjelaskan pengertian nifaq dan keras hati (pemarah) dengan benar
26	Memahami adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis	Adab bergaul dengan orang yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis	Menjelaskan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis dengan baik
		Dalil adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis	Menjelaskan dalil adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis dengan benar
27	Menganalisis kisah keteladanan Al-Ghazali dan Ibnu Sina	Keutamaan sifat Al-Ghazali	Menyebutkan keutamaan sifat al-Ghazali dengan benar
		Keutamaan sifat Ibnu Sina	Menyebutkan keutamaan sifat Ibnu Sina dengan benar
28	Menjelaskan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif	Pengertian perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif	Menjelaskan pengertian berkompetisi perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif dengan tepat
		Contoh-contoh perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan contoh-contoh perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

		Beberapa manfaat dari perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif	Menunjukkan beberapa manfaat dari perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif dengan benar
29	Menganalisis pengertian dan bahaya perilaku tercela: fitnah namimah dan ghibah	Cara menghindari perilaku fitnah namimah dan ghibah	Menjelaskan cara menghindari perilaku fitnah namimah dan ghibah dengan benar
		Cara menghindari perilaku fitnah namimah dan ghibah	Menjelaskan cara menghindari perilaku fitnah namimah dan ghibah dengan benar
		Contoh-contoh perilaku tercela fitnah namimah dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan contoh-contoh perilaku tercela fitnah namimah dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
30	Memahami keutamaan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa dengan baik	Adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa	Menjelaskan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa dengan baik
		Larangan-larangan ketika membaca Al-Qur'an dan berdoa	Menyebutkan larangan-larangan ketika membaca Al-Qur'an dan berdoa dengan baik
31	Menganalisis keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqba	Keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal	Menyebutkan keutamaan sifat Ibnu Rusyd dengan tepat
		Sikap Keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal	Menunjukkan sikap meneladani keutamaan sifat

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika *hipoteriko verifikatif*. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan.<sup>64</sup> Jenis penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan TI.

Pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan deskripsi secara alami.<sup>65</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, penelitian kualitatif deskriptif yaitu berusaha memberika data secara sistematis dan akurat tentang kejadian-kejadian atau fakta-fakta mengenai sifat populasi tertentu. Pendekatan kualitatif deskriptif berupa kata-kata, gambar dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Kabupaten Jember. Lembaga ini merupakan lembaga yang dijadikan lokasi penelitian, karena lembaga ini

---

<sup>64</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 35.

<sup>65</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), 12.

berkualitas baik dari segi tenaga pengajarnya, sarana dan prasarana serta fasilitasnya. Karena terdapat keunikan tersendiri, yaitu lokasi lembaga ini tidak jauh dari kota, sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>66</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, bertemu dengan informan dan kehadirannya diketahui sebagai peneliti oleh informan karena membawa surat dari instansi berwenang. Walaupun demikian, peneliti menempatkan diri sebagai pihak luar yang bertindak meneliti sendiri, sehingga melakukan dengan hati-hati, selektif dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kondisi lapangan.

### **D. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh,

---

<sup>66</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 306.

siapayang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>67</sup>

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Purposive sampling* mempertimbangkan data tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>68</sup>

1. Kepala Madrasah (Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si.)
2. Guru Akidah Akhlak (Bapak H.M. Haidlor, Lc., M. Pd.I.)
3. Waka Kurikulum (Bapak Drs. M. Natsir Al-Firdaus)
4. Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi  
(Bapak Muh. Hanafiah, S. Komp.)
5. Peserta didik (Vely Irma, Fitrotul dan Maulana Rizal)

#### **E. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, sumber data pada penelitian ini dibedakan menajdi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di

<sup>67</sup>Tim Penyusun, *Pedoman*, 47.

<sup>68</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219.

lapangan. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara.

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai.<sup>69</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan obyek tujuan penelitian yang dilakukan, maka dalam teknik pengumpulan data digunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>70</sup> Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Basrowi dan Suwandi, mengemukakan bahwa metode observasi adalah suatu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencacatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, dari pengertian tersebut maka observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengalami secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan peneliti.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 165.

<sup>70</sup>Margono, *Metodologi*, 158.

<sup>71</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh sumber data. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

- a) Letak grafis obyek penelitian
- b) Kondisi obyek penelitian

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur karena dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide, serta pertanyaan dapat berkembang seiring dengan jawaban dan sumber data.

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Data tentang cara Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi.

---

<sup>72</sup>Sugiono, *Metode*, 231.

- b. Data tentang cara pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Data tentang hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalkan karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dll.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Profil kegiatan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2019.
- b) Foto kegiatan-kegiatan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun 2019.
- c) Data siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 kelas XII Agama.

---

<sup>73</sup>*Op, Cit.*, 240.

## G. Analisis Data

Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

1. Mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan,
2. Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan,
3. Mengorganisasikannya data sesuai dengan jenisnya,
4. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan,
5. Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif, dan
6. Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.<sup>74</sup>

Secara garis besar analisis data penelitian menggunakan teknik analisis interaktif (*interactive of analysis*) model Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. *Data collection* (pengumpulan data), yakni proses pengumpulan data dari berbagai teknik dan berbagai sumber.
2. *Data condensation* (kondensasi data), yakni proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi

---

<sup>74</sup>Matthew Milles B & A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2007), 19.

menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data. Kondensasi meliputi 5 tahap, yakni, *selecting, focusing, simplifying, abstracting, and or transforming*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian (proses penjarangan data) berlangsung.

3. Data *display* (penyajian data), yakni data yang terkumpul disusun secara sistematis atau simultan menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.
4. Conclusion (penarikan kesimpulan) yakni selama proses pengumpulan data, peneliti menganalisa data dan menuangkannya dalam kesimpulan tentatif. Sementara dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka diambil kesimpulan yang bersifat “grounded”, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>75</sup>

#### H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering hanya dilakukan pada uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Matthew Milles B & A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: ....*31.

<sup>76</sup>Sugiono, *Metode*, 267.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## **I. Tahapan-tahapan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menguraikan tahap-tahap dalam penelitian, adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut ini penjelasannya sebagai berikut:<sup>78</sup>

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan obyek studi. Tahap-tahap pra lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengumpulkan data
- d) Menyempurnakan data yang belum lengkap

---

<sup>77</sup>Ibid., 241.

<sup>78</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press 2010), 281-288.

## 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan dianggap cukup maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya. Ada beberapa tahap-tahap pelaksanaan di lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a) Memahami latar penelitian
- b) Memasuki lapangan penelitian
- c) Mengumpulkan data
- d) Menyempurnakan data yang belum lengkap

## 3. Tahap analisis data

Tahapan akhir dari prosedur penelitian. Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis keseluruhan data yang diperoleh, ada beberapa tahap-tahap analisis data diantaranya sebagai berikut:

- a) Menganalisis data yang diperoleh
- b) Mengurus perijinan selesai penelitian
- c) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d) Merevisi laporan yang telah disempurnakan

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Paparan Data dan Analisis**

Paparan data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumenter. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain.

Paparan data dan analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Jember. Data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi, dan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah, Guru, Waka Kurikulum beserta siswa MAN 1 Jember khususnya kelas XII-Agama tentang

sesuatu yang terdapat dalam fokus penelitian di dalam tesis ini. Adapun fokus penelitian dalam pembahasan ini adalah:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi.
2. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
3. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Berikut hasil dari paparan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Jember.

#### **1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi**

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak sudah direncanakan secara detail dalam Promes. Promes memaparkan tentang perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam ujian semester ini, antara lain kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional khusus kelas XII jurusan Agama yang akan diberi nilai keberhasilan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Natsir selaku Waka Kurikulum berikut wawancaranya:

Penggunaan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membantu guru Akidah Akhlak dalam evaluasi pembelajaran. Karena guru Akidah Akhlak memiliki tugas yang banyak, tidak hanya mengajarkan dan menilai peengetahuan saja. Penilaian Akidah Akhlak juga ditinjau dari 3 aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiganya memiliki cara penilaian masing-masing yang nanti akan diambil nilainya diakhir.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Bapak Natsir, *hasil wawancara*, (Sabtu, 25 Mei 2019).



Pernyataan ini senada dengan pernyataan oleh bapak Haidlor selaku guru Akidah Akhlak kelas XII di MAN 1 Jember, berikut hasil wawancaranya:

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berbeda dengan pelajaran lain, karena dalam pelajaran ini tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja, melainkan lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik. Jadi sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yang menilai peserta didik secara kompleks. Namun dalam Teknologi Informasi ini digunakan untuk menilai aspek kognitif saja. Sedangkan penilaian afektif dan psikomotorik menggunakan penilaian lainnya.<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, perencanaan sudah dimulai sejak guru membuat prota dan promes. Secara umum evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak mencakup komponen inti, yakni pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Namun dalam pelaksanaan Ujian yang menggunakan Teknologi Informasi, evaluasi pembelajaran Akidah Akhlakyang digunakan adalah ranah kognitif. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ahmad sebagai guru Akidah Akhlak di MAN 1 Jember, berikut hasil wawancaranya:

Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak seyogyanya dilakukan secara menyeluruh, baik efektif, psikomotorik dan kognitif. Memang pembelajaran Akidah Akhlak lebih ditentukan dengan hasil sikap atau psikomotor. Sehingga penilaian sikap tercatat secara rutin dalam kehidupan siswa baik ketika didalam sekolah maupun diluar sekolah. Kemudian untuk aspek kognitif siswa diperoleh melalui ulangan harian, Ujian Kenaikan Kelas dan Ujian Akhir Madrasah yang menggunakan sistem Teknologi Informasi. Seperti halnya ketika ujian menggunakan kertas yang biasa disebut dengan *Paper Based Test* tetap ditekankan pada aspek kognitif.<sup>81</sup>

<sup>80</sup>Bapak Haidlor, *hasil wawancara*, (Rabu, 04 September 2019).

<sup>81</sup>Bapak Ahmad, *hasil wawancara*, (Kamis, 12 September 2019).

Pernyataan ini senada dengan pernyataan oleh Bapak Ikhsan selaku guru Akidah Akhlak di MAN 1 Jember, berikut hasil wawancaranya:

Memang dalam evaluasi yang memanfaatkan Teknologi Informasi digunakan untuk menilai aspek kognitif. Masih sulit bila afektif dan psikomotor dimasukkan dalam Teknologi Informasi. Sementara ini, aspek lain dinilai menggunakan penilaian selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.<sup>82</sup>

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau program, diperlukan sebuah perencanaan terhadap program tersebut. Seperti halnya pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak ini tentunya terdapat perencanaan, persiapan sebelum berlangsungnya sebuah program tersebut. Perencanaan pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki skematika yang rumit, berbeda dengan ujian dengan menggunakan kertas. Secara inti memiliki perencanaan yang tidak mudah.

Perencanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak tentunya berbeda dengan ujian biasanya. Karena dalam hal ini tidak hanya guru mata pelajaran saja yang sibuk mempersiapkan, tetapi juga melibatkan beberapa pihak diantaranya seperti ahli dalam Teknologi Informasi yang mengurus persiapan media yang digunakan.

Selain perencanaan berkaitan dengan berbagai persiapan dilakukan oleh guru Akidah Akhlak, dalam hal ini juga berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan oleh tim atau panitia pelaksana dari pemanfaatan

---

<sup>82</sup>Bapak Ikhsan, *hasil wawancara*, (Rabu, 18 September 2019).

teknologi dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Hanafi selaku proktor dalam perencanaan pemanfaatan Teknologi dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional, berikut hasil wawancaranya:

Perencanaan yang utama terletak pada kesiapan Laboratorium Komputer yang akan dimanfaatkan siswa untuk melaksanakan evaluasi. Karena ujian yang memanfaatkan Teknologi Informasi tidak bisa dilaksanakan ketika unit komputer tidak memadai. Selanjutnya kami menyusun Tim untuk mempersiapkan, mamantau pelaksanaan hingga tahap akhir. Pembagian tugas dari setiap tim, dan juga kordinasi dengan guru untuk sosialisasi serta pembekalan teknis selama ujian berlangsung.<sup>83</sup>

Dalam hal ini, perencanaan juga dilakukan oleh tim Teknologi Informasi yang bertugas untuk mengawal penuh selama proses evaluasi yang memanfaatkan Teknologi Informasi berlangsung, berikut ini hasil wawancara dengan tim Teknologi Informasi MAN 1 Jember:

Hal yang perlu dipersiapkan adalah unit komputer yang nantinya akan dimanfaatkan untuk ujian yang memanfaatkan Teknologi Informasi. Soal dikirim oleh Tingkat Provinsi, kami hanya menginput soal tersebut. Tetapi dalam penginputan soal ke dalam komputer membutuhkan waktu yang cukup lama. Selanjutnya kami menyusun tim untuk mempersiapkan, mamantau pelaksanaan, hingga tahap akhir. Pembagian tugas dari setiap tim, dan juga kordinasi dengan guru untuk sosialisasi serta pembekalan teknis selama evaluasi yang memanfaatkan Teknologi Informasi berlangsung.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Bapak Hanafi, *hasil wawancara*, (Selasa, 06 Agustus 2019).

<sup>84</sup>Bapak Natsir, *hasil wawancara*, (Senin, 27 Mei 2019).



Gambar 4.1 Ruang ujian disediakan 20 Laptop

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Setiap ruangan yang akan digunakan Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang memanfaatkan Teknologi Informasi disiapkan 20 unit Laptop yang tertara dengan rapi dengan server lokal yang kemudian dihubungkan dengan server inti.<sup>85</sup> Ada beberapa standart khusus mengenai komputer yang digunakan untuk ujian yang memanfaatkan Teknologi Informasi, berikut hasil wawancara dengan Bapak Dedi selaku Ketua Lab. Komputer:

Minimal Windows 7, tetapi disini menggunakan Widows 8 semua. Untuk ruang pacu yang digunakan ruang RAM 2GB, HDD 250 GB, supaya komputer atau laptop benar-benar siap digunakan. Unit- tnit tersebut ditempatkan dalam setiap ruang dengan jaringan server lokal dan server pusat. Hubungan antar server ini kami dukung dengan internet dengan kecepatan 20Mbps. Ada 5 ruangan yang menggunakan laptop milik Madrasah selebihnya bisa menggunakan Handphone Android milik siswa sendiri. Karena sistem ini bisa juga menggunakan Handphone, Ujian ini sering disebut dengan *Computer Based Test* atau CBT. Jika ada siswa yang tidak memiliki Handphone Android maka pihak Madrasah juga menyediakan Handphone. Untuk jaringannya kami membuat

---

<sup>85</sup> *Observasi*, 04 Maret 2019.

jaringan komputer didalam laboratorium atau kelas yang dihubungkan menggunakan kabel Lan dan diteruskan dengan ke server lokal.*Entry* soal dan kunci jawaban sekitar 90 menit.<sup>86</sup>

Kriteria unit ini dipenuhi secara khusus agar dapat digunakan dengan baik. Ketika kondisi unit baik dan siap digunakan, diharapkan dapat memperlancar jalannya ujian. Laptop tersusun secara terstruktur. Setiap ruangan terdapat beberapa laptop untuk peserta ujian serta komputer cadangan dan masing-masing terhubung kepada server lokal kelas. Server yang berada disetiap ruangan semuanya terhubung kepada server pusat. Sehingga konsisi semua laptop yang ada diseluruh ruangan ujian dapat dipantau secara langsung oleh server pusat. Peletakan server lokal diberikan agar kinerja komputer peserta ujian dalam ruangan dapat dipantau secara lokal area. Jadi apabila dimungkinkan terjadi kendala pada laptop peserta ujian dapat diatasi dengan cepat oleh petugas yang menjaga server lokal kelas. Server pusat memiliki tugas untuk menerima hasil dari seluruh laptop peserta ujian secara bersamaan.

## **2. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Setelah melalui proses perencanaan, selanjutnya adalah proses pelaksanaan. Dalam proses pelaksanaan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran berbeda dengan ujian secara manual menggunakan kertas. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Hanafi sebagai berikut:

---

<sup>86</sup>Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Selasa, 28 Mei 2019).

Secara umum bentuk soal dan isinya sama saja antara ujian menggunakan kertas dengan ujian memanfaatkan Teknologi Informasi, namun dalam pelaksanaan sangatlah berbeda. Ketika ujian menggunakan kertas, proses seperti biasanya peserta didik masuk ruangan kemudian duduk menempati posisi yang sudah disediakan. Selanjutnya guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada peserta didik dan peserta didik mengerjakan soal dilembar jawaban. Sedangkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, pekerjaan pendidik menjadi lebih mudah. Diawali peserta didik memasuki ruangan yang telah disediakan komputer dan bisa juga menggunakan Handphone yang telah diinstal CBT tersebut. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan duduk dilanjutkan login ke program tersebut menggunakan NIS dan *Password*. Setelah login, secara bersama-sama peserta didik mengklik tombol mulai untuk memulai mengerjakan soal.<sup>87</sup>

Pada tahap pelaksanaan, ini melibatkan beberapa orang. Yakni pengawas dan beberapa tim. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Natsir berikut wawancaranya:

Diruang ujian nanti ada 1 guru (pengawas) dan 1 tim CBT yang ditugaskan khusus untuk memantau dan mengamankan selama ujian berlangsung. 1 orang guru bertugas dalam mengawasi siswa dalam mengerjakan soal dan tim CBT bertugas dalam mengawasi komputer secara keseluruhan di dalam ruangan, serta menjaga server lokal didalam kelas.<sup>88</sup>

Pendapat ini sejalan dengan pemaparan tim CBT:

Memang kami memiliki tugas untuk memantau kondisi PC yang digunakan diruang kelas beserta server ruang kelas mbak. Namun ada tim lain yang bertugas diserver pusat sekolah. Dimana mereka bertugas untuk menerima hasil dari masing-masing server lokal kelas. Selain itu juga, untuk menghindari contek-mencontek kami membuat soal menjadi acak secara otomatis.<sup>89</sup>

Sebelum dilaksanakan ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi peserta ujian memasuki tempat duduk yang telah disediakan. Mereka mempersiapkan *username* dan *password* untuk *login* ke dalam

<sup>87</sup>Bapak Hanafi, *hasil wawancara*, (Selasa, 06 Agustus 2019).

<sup>88</sup>Bapak Natsir, *hasil wawancara*, (Rabu, 21 Agustus 2019).

<sup>89</sup>Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Senin, 19 Agustus 2019).

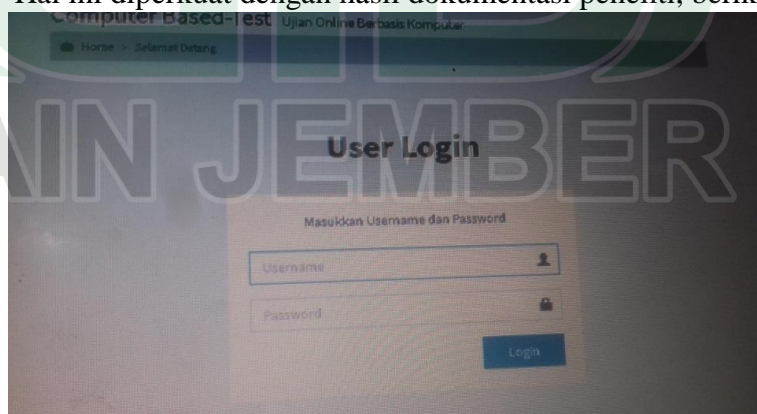
aplikasi CBT. Berkaitan dengan hal itu, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu tim CBT mengenai proses pelaksanaan ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Berikut hasil wawancaranya:

Ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi ini prosesnya berjalan dengan online, melalui jaringan internet yang terintegrasi dengan server pusat menggunakan kabel untuk memantau kondisi setiap PC, peserta didik diberikan wewenang untuk menggunakan password masing-masing yang sebelumnya sudah diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik dengan mandiri menggunakan akun yang dimilikinya untuk login kedalam program CBT.<sup>90</sup>

Disamping itu dalam pelaksanaan ujian CBT, terdapat beberapatahapan yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

Awalnya siswa masuk ruangan dan kami berikan *password*, kemudian duduk sesuai keinginan. Karena keterbatasan komputer dan laptop, siswa dapat menggunakan Handphone dengan menghubungkan pada jaringan wifi yang telah disediakan. Siswa login dengan *username* dan *password*. Selanjutnya siswa melakukan petunjuk sesuai panduan aplikasi CBT. Siswa secara teknis dengan mudah mengerjakan semua soal.<sup>91</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti, berikut ini:



Gambar 4.2 Halaman Login aplikasi CBT

<sup>90</sup>Bapak Hanafi, *hasil wawancara*, (Selasa, 06 Agustus 2019).

<sup>91</sup>Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Senin, 19 Agustus 2019).

Berdasarkan gambar diatas. Sebelum melaksanakan ujian peserta harus mengisi kolom,terdapat dua kolom yang harus diisi. Kolom pertama diisi *username* sedangkan kolom kedua diisi *password*. Ketika ada kesalahan *username* ataupun *password* peserta didik tidak dapat masuk kedalam sistem CBT dan segera memberitahukan kepada petugas atau guru yang mengawasi ujian tersebut.<sup>92</sup>

Berkaitan dengan hal itu, pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh penjelasan seorang peserta ujian:

Kami masuk ruangan sesuai jam ujian buk, untuk login kami menggunakan *username* berupa NIS dan *password* yang didapatkan saat masuk ruangan ujian. Setelah login kami mengerjakan soal yang ada di aplikasi. Soal-soal itu kami kerjakan selama waktu yang tertera di aplikasi buk. Kalau waktu sudah habis aplikasi itu tutup sendiri buk. Namun bila kami selesai mengerjakan lebih cepat daripada waktu yang telah ditentukan kami bisa langsung *logout* dan keluar dari ruangan.<sup>93</sup>

Siswa secara teknis dengan mudah mengerjakan semua soal, karena didalam soal terdapat sebuah indikator khusus agar siswa dapat mengetahui setiap soal yang dia terima sudah terjawab atau belum berikut hasil wawancara dengan Bapak Hanafi:

Kami memberikan sebuah indikator pada soal. Indikator tersebut berupa warna. Warna merah artinya soal belum terjawab, warna kuning artinya soal terjawab tapi belum tersimpan, selanjutnya warna hijau artinya soal sudah terjawab dan tersimpan kedalam *server*.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> *Observasi*, 04 Maret 2019.

<sup>93</sup> Vely Irma, *hasil wawancara*, (Jumat, 24 Mei 2019).

<sup>94</sup> Bapak Hanafi, *hasil wawancara*, (Kamis, 03 Oktober 2019).





Gambar 4.3 Pelaksanaan Ujian memanfaatkan Teknologi Informasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi unit komputer dan laptop stabil dan tertata dengan rapi disetiap ruangan Laboratorium. Semua unit dapat digunakan dengan baik oleh siswa.<sup>95</sup> Semua unit komputer terhubung secara langsung dengan satu server yang di *handle* oleh tim CBT untuk memantau selama berlangsungnya ujian. Pemanfaatan komputer sebagai media evaluasi pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Akidah Akhlak memerlukan tingkat pengawasan dan ketelitian penuh selama proses ujian berlangsung. Ada beberapa hal yang menjadikan hal ini sangat penting dilakukan. Berikut hasil wawancara dengan tim CBT:

Yang menjadi perhatian kami paling utama adalah kondisi unit komputer dan laptop yang baik dan siap digunakan.<sup>96</sup>

Siap digunakan berarti kondisi unit komputer baik dan siap dijalankan untuk ujian. Selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan, peneliti

<sup>95</sup> *Observasi*, 04 Maret 2019.

<sup>96</sup> Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Senin, 19 Agustus 2019).

melakukan wawancara dengan salah satu siswa untuk mengetahui bagaimana ujian berlangsung, berikut hasil wawancaranya:

Kami masuk ruang laboratorium komputer, kemudian memasukkan *username* dan *password*, setelah itu muncul daftar mata pelajaran yang akan diujiakan. Jika ujiannya Mata Pelajaran Akidah Akhlak, kami langsung klik Akidah Akhlak. Kemudian kami mengerjakan soal hingga waktu habis dan ketika habis, soal itu akan menutup secara otomatis, sehingga kami tidak bisa menjawab jika ada pertanyaan yang belum terjawab.<sup>97</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, peserta diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang diberikan untuk dapat masuk kedalam sistem aplikasi CBT dikomputer *client*. Selain itu *username* dan *password* tersebut berfungsi untuk mendeteksi data siswa pada komputer server lokal.

Berkaitan dengan hal itu, pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh penjelasan seorang peserta ujian:

Kami masuk ruangan sesuai jam ujian buk, untuk login kami menggunakan *username* berupa NIS dan *password* yang didapatkan saat masuk ruang ujian. Setelah login kami mengerjakan soal yang ada diaplikasi. Soal-soal itu kami kerjakan selama waktu yang tertera diaplikasi buk, kalau waktu sudah habis aplikasi itu tutup sendiri buk, namun bila kami selesai mengerjakan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan kami bisa langsung logout dan keluar ruangan.<sup>98</sup>

Ketepatan waktu menjadi perihal urgent dalam setiap aktifitas, akrena hal ini yang melatih siswa agar dapat disiplin terutama disiplin waktu. Pendapat ini diperkuat dengan pernyataan dari tim penyelenggara

<sup>97</sup>Fitrotul, *hasil wawancara*, (Senin, 17 Juni 2019).

<sup>98</sup>Maulana Rizal, *hasil wawancara*, (Rabu, 20 Juni 2019).

evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi. Berikut hasil wawancaranya:

Durasi waktu yang digunakan untuk ujian menggunakan Teknologi Informasi tetap seperti ujian pada umumnya, yakni 90 menit. Namun banyak siswa yang mengerjakannya cepat, diluar waktu yang telah ditentukan. Siswa yang sudah selesai mengerjakan boleh menunggu hingga waktu habis dan boleh meninggalkan ruangan terlebih dahulu.<sup>99</sup>

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam lembar kerja terdapat identitas soal ujian, soal ujian, pilihan jawaban, waktu pengerjaan soal, tombol logout dan indikator soal yang terjawab dan belum terjawab. Hal ini diberikan agar persetujuan mudah dalam mengetahui apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian.

Setiap pelaksanaan suatu program, tentunya terdapat beberapa hambatan. Termasuk program evaluasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi ini, terdapat beberapa hambatan. Berikut dijelaskan dalam wawancara dengan beberapa pihak, antara lain:

Selama pelaksanaan ujian, biasanya yang menjadi masalah adalah adanya siswa yang terlambat. Keterlambatan siswa ini bisa mengganggu siswa yang lain. Siswa terlambat karena sakit dan tidak masuk sekolah atau tidak mau ikut ujian, tetapi oleh panitia didatangi kerumahnya dan dilihat kondisinya. Jika kondisinya memungkinkan maka disarankan untuk mengikuti ujian.<sup>100</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh panitia penyelenggara evaluasi yang memanfaatkan Teknologi Informasi, berikut hasil wawancaranya:

Kendala yang kami alami biasanya berkaitan dengan unit komputer dan jaringan internet yang ada. Kami hanya menyediakan komputer dan laptop sebanyak 140 unit. Sedangkan peserta ujian

---

<sup>99</sup>Bapak Natsir, *hasil wawancara*, (Rabu, 21 Agustus 2019).

<sup>100</sup>Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Senin, 19 Agustus 2019).

ada 400 peserta. Maka dari itu selebihnya bisa menggunakan laptop, handphone, atau tablet milik pribadi. Tetapi kebanyakan siswa menggunakan Handphone untuk mengikuti ujian yang beraplikasi CBT. Karena banyak yang menggunakan Handphone, maka penjagaanya lebih dketatkan, karena selain membuka aplikasi CBT, siswa juga bisa membuka aplikasi uang lainnya. Dikhawatirkan siswa bisa berhubungan dengan siswa yang lainnya. Maka pengawas tidak hanya duduk didepan saja tetapi harus berjalan mengawasi peserta ujian. Terkadang komputer ada yang bermasalah, seperti adanya virus. Sehingga kami menyediakan laptop disetiap ruang ujian. Kemudian jaringan internet terkadang lemot juga. Selain itu hambatan terbesar adalah ketersediaan listrik, ketika listrik mati maka semua unit komputer akan mati. Sehingga dengan ini kami menyediakan genset untuk mengantisipasi listrik mati.<sup>101</sup>



Gambar 4.4 Pelaksanaan Ujian menggunakan Handphone Android

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memnfaatkan Teknologi Informasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat beberapa kendala, antar lain: 1) siswa yang terlambat, 2) kekurangan unit komputer, 3) pemadaman listrik.<sup>102</sup> Kondisi seperti ini diatasi oleh pihak sekolah dengan pengontrolan secara berkelanjutan serta penyediaan genset untuk

<sup>101</sup>Bapak Hanafi, *hasil wawancara*, (Senin, 23 September 2019).

<sup>102</sup>Observasi, 04 Maret 2019.

mengatasi pemadaman listrik. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang diujikan dalam ujian, dilanjut dengan pengolahan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak:

Pada tahap ini kami melakukan pengolahan hasil pengerjaan peserta ujian yang dibantu dengan sistem. Pertama, setelah peserta ujian selesai mengerjakan soal peserta dihimbau untuk melakukan proses *logout* sistem komputer *client* (peserta). Hal ini dilakukan untuk memproses agar data siswa yang telah selesai mengerjakan dapat keluar dari sistem yang menggunakan akses data siswa yang bersangkutan. Selain itu akses *logout* peserta berguna untuk proses monitoring yang terpantau pada komputer server kelas bagi siapa saja yang telah selesai melaksanakan ujian.<sup>103</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan tim ujian:

Jika siswa sudah selesai mengerjakan, siswa dihimbau untuk proses logout atau keluar dari ID siswa siswa tersebut dari aplikasi CBT. Yang nantinya dapat terlihat dari layar monitoring server lokal yang dipegang oleh Tim kami. Jika *diserver* lokal semua sudah selesai mengerjakan soal, maka proktor langsung menguploadkan hasil pengerjaan siswa tersebut pada server pusat sekolah.<sup>104</sup>

Pengerjaan yang dilakukan oleh server lokal hanya sebatas mengupload hasil kepada server pusat. Nantinya server pusat akan memberikan hasil ujian berupa nilai ujian siswa kepada guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk ditindak lanjuti.

### **3. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran**

Proses pelaksanaan ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi berjalan dengan baik, karena sistem berjalan secara sistematis

<sup>103</sup>Bapak Haidlor, *hasil wawancara*, (Sabtu, 14 September 2019).

<sup>104</sup>Bapak Dedi, *hasil wawancara*, (Senin, 19 Agustus 2019).

dan otomatis. Jaringan komputer menyambung dari komputer *client* hingga server pusat secara real time.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi berkaitan erat dengan proses pengelolaan hasil ujian. Proses penilaian berlangsung dengan cepat dan tepat. Setelah peserta ujian menyelesaikan pengerjaannya kemudian logout, maka secara langsung nilainya muncul dikomputer panitia.

Selanjutnya pemaparan hasil dari pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak tertuang dalam wawancara berikut ini:

Alhamdulillah, dengan memanfaatkan Teknologi Informasi ini tugas guru sebagai evaluator pembelajaran sedikit diringankan mbak. Melihat dari sistem evaluasi dalam Kurikulum 2013 yang sangat banyak, saya sangat terbantu *dengan* memanfaatkan Teknologi Informasi. Karena guru tidak perlu mengoreksi hasil ujian siswa. Sistem secara otomatis mampu memberikan hasil penilaian yang praktis, valid dan kredibel.<sup>105</sup>

Selanjutnya pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bapak haidlor:

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi Akidah Akhlak memberikan kemudahan bagi guru dan siswa. Bagi saya, kinerja guru dalam *evaluasi* menjadi ringan karena selesai ujian guru dengan cepat menerima nilai ujian siswa, biasanya seminggu setelah ujian. Sedangkan bagi siswa, siswa diringankan selama proses ujian berlangsung. Siswa tidak perlu membawa alat tulis ataupun yang lainnya.<sup>106</sup>

Hal lain dikemukakan oleh Kepala Madrasah, berikut hasil wawancaranya:

<sup>105</sup>Fadrizal, *hasil wawancara*, (Selasa, 10 September 2019).

<sup>106</sup>Bapak Haidlor, *hasil wawancara*, (Sabtu, 28 September 2019).

Hasil berkaitan erat dengan tujuan yang kami inginkan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi ini pertama kali digunakan pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Teknologi Informasi memberikan sistem evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif dan efisien serta fleksibel. Waktu berjalan dengan cepat dan sistematis. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengolahan nilai. Meminimalkan penggunaan kertas, hanya biaya diawal saja yang banyak. Untuk selanjutnya bisa mengirit biaya. Panitia ujian juga lebih sedikit dibandingkan dengan yang sebelumnya.<sup>107</sup>

Berdasarkan paparan data diatas, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak memberikan manfaat yang begitu banyak bagi semua pihak yang terhubung dengan sistem ini. Baik dari Kepala Madrasah, guru, siswa, pegawai semuanya merasakan hal tersebut. Pelaksanaan hingga pengolahan terlaksana secara *real time* cepat dan tepat, serta tidak perlu membuang-buang kertas lagi. Pengeluaran madrasah terbesar hanya kali pertama untuk pengadaan server dan unit komputer serta laptop, namun kedepannya unit komputer tinggal menggunakan saja tidak perlu pengadaan lagi. Sehingga dari sini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan ini memberikan evaluasi yang lebih efektif dan efisien serta fleksibel dari sebelumnya.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan-temuan penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Jember. Jadi, pada bagian ini akan dipaparkan poin-poin yang penting dari hasil penelitian, adapun hasil temuan penelitian tersebut adalah:

---

<sup>107</sup>Bapak Anwaruddin, *hasil wawancara*, (Rabu, 02 Oktober 2019).

## **1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi**

Berdasarkan paparan data diatas, ditemukan bahwasanya ada beberapa hal yang dilakukan sebelum melaksanakan ujian yang memanfaatkan Teknologi Informasi di MAN 1 Jember. Setiap Madrasah memiliki prosedur perencanaan sendiri-sendiri, disesuaikan dengan kebijakan yang ada. Secara mudah kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Panitia ujian menerima soal dari Provinsi.
- b. Input soal dilakukan oleh panitian ujian.
- c. Komputer dan jaringan internet disiapkan dengan kondisi yang baik.
- d. Panitia ujian melakukan sosialisasi ujian kepada Guru dan Siswa.
- e. *Username* menggunakan NIS, jadi panitia hanya menyiapkan *password* saja.
- f. Komputer yang digunakan adalah Windows 7 dan 8. RAM 2GB, HDD 250 GB, serta kondisi internet 20 MbPs.
- g. *Entry* soal dan kunci jawaban sekitar 90 menit.

## **2. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Pada tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi ini setiap lembaga madrasah tentunya berbeda, bisa juga ada beberapa kesamaan. Karena berada pada kondisi lingkungan yang sama atau berada pada suatu sistem yang sama.



Dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, peneliti telah menemukan kegiatan perihal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ujian Akidah Akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

- a. Siswa masuk ruangan sekaligus mendapatkan *password* untuk login ke aplikasi CBT.
- b. Siswa dapat menentukan sendiri posisi tempat duduk sesuai keinginan. Karena unit yang digunakan tidak hanya PC dari sekolah, melainkan dapat menggunakan Laptop pribadi atau Handphone pribadi.
- c. Siswa login menggunakan *username* (NIS) dan *password* secara serentak. Dilanjutkan memilih mata pelajaran yang diujikan dan langsung mengerjakan soal sesuai panduan.
- d. Estimasi waktu USBN mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 90 menit. Apabila siswa kehabisan waktu, aplikasi akan *logout* secara otomatis, bila mengerjakan lebih cepat, siswa bisa *logout* dan keluar ruangan.
- e. Terdapat 1 guru (pengawas) dan 1 tim yang menjaga kondisi disetiap ruang kelas. Guru mengawasi proses ujian, agar peserta tidak mencontek dan bagi yang menggunakan *Handphone* tidak bisa membuka aplikasi lainnya. Sedangkan 1 orang tim menjaga kondisi PC dan server. Panitia yang dipusat mengamati kondisi server yang berada disetiap ruang, dan menunggu *upload* hasil ujian dari masing-masing server ruang ujian.

- f. Indikator soal yang digunakan adalah merah dan hijau. Merah artinya soal belum terjawab, sedangkan hijau artinya terjawab.
- g. Faktor penghambat paling mendasar adalah siswa yang terlambat yang mengganggu pengaturan waktu ujian. Kekurangan unit komputer. Pemadaman listrik.
- h. Pihak panitia menyediakan genset untuk antisipasi ketika terjadi pemadaman listrik.
- i. Soal otomatis menjadi acak. Sistem acak tersebut sudah diprogram dalam aplikasi CBT.

### **3. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan keberadaan temuan penelitian tentang adanya hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Jember.

Berikut adalah temuan penelitian di lapangan melalui interview yang dilakukan oleh peneliti terhadap para informan, hal ini dapat dipahami rinciannya sebagai berikut:

- a. Guru Akidah Akhlak dapat mendapatkan hasil ujian dengan cepat dari server pusat.
- b. Sistem berjalan secara otomatis, sehingga Guru tidak perlu mengoreksi jawaban dan siswa tidak perlu membawa alat tulis.
- c. Ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi berjalan dengan online. Kegiatan apapun akan terpantau pada server.

- d. Memperkecil anggaran untuk membeli serta penggandaan naskah ujian. Dan juga meminimalkan penggunaan kertas yang selama ini telah banyak digunakan untuk ujian.
- e. Proses Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi menjadi lebih efektif, efisien dan valid.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan bab ini akan merujuk pada fokus penelitian serta uraian atau data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan melalui dokumentasi, telah disajikan pada bagian sebelumnya. Penyajian data pada bab ini diarahkan sebagai upaya untuk mendialogkan temuan penelitian dengan teori-teori yang sudah dicapai pada bab-bab sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mempertegas mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penulisan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.

#### **A. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi**

Secara umum evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standart tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.<sup>108</sup>

Sedangkan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak adalah penilaian yang paling berpengaruh dalam pembentukan etika, moral,

---

<sup>108</sup>Nurhadi dan Suwardi, *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan ...*, 1.

dan kesopanan yang digambarkan pada suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Pada tahap perencanaan teknik dan metode evaluasi benar-benar mempertimbangkan faktor Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada masing-masing topik ajar. sehingga perencanaan baik metode maupun materi yang akan ditekankan sesuai dengan tujuan yang diberikannya pokok bahasan tersebut. Dengan kata lain evaluasi benar mengukur dan sesuai tujuan dan materi yang telah diajarkan. Hal ini penting berkenaan dengan karakteristik tiap topik ajar akidah akhlak yang tidak hanya diorientasikan pada pengembangan salah satu aspek potensi siswa dan meniadakan aspek lainnya. Melainkan, mencakup tiga ranah sekaligus, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Oleh karenanya, metode dan teknik evaluasi yang digunakan juga harus relevan dengan masing-masing aspek yang diukur.

Tujuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sama halnya dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara konvensional atau secara manual yang menggunakan naskah ujian.

Tujuan program evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangannya. Sasaran evaluasi tidak bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, tetapi juga bertujuan mengevaluasi pendidik

yaitu sejauh mana ia bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>109</sup> Dalam perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, yaitu pelaksanaan penilaianpeserta didik dan elaporan hasil penilaian peserta didik.

Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip tersebut yaitu: komprehensif, komparatif, berkelanjutan, valid, terbuka, mendidik, adil dan objektif serta bermakna.<sup>110</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, MAN 1 Jember mengadakan pertemuan bagi panitia ujian terkait hal apa saja yang harus dipersiapkan dengan penyesuaian penilaian berdasarkan pada prinsip-prinsip penilaian. Soal Ujian dikirim dari Provinsi Jawa Timur. Jadi semua Madrasah Aliyah yang ada di Jawa Timur tidak usah membuat soal karena ini merupakan Ujian yang serentak dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah se-Jawa Timur.

Pada tahap perencanaan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak, di MAN 1 Jember menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ujian. Seperti kebutuhan komputer atau laptop, kebutuhan listrik atau jaringan internet setiap ruangan yang digunakan untuk ujian.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa *“The use of ICT in formative assessment (sometimes referred to as e-assessment) allows for the*

---

<sup>109</sup> Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam ...*, 118.

<sup>110</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan ...*, 31-33.

*provision of effective and efficient feedback that can be individualised, allows for student interaction and is provided in a timely manner.*”<sup>111</sup> Artinya Penggunaan TIK dalam penilaian formatif (kadang-kadang disebut sebagai elektronik penilaian) memungkinkan untuk memberikan hasil yang efektif dan efisien yang dapat disesuaikan secara individual, memungkinkan interaksi siswa dan selesai pada waktu yang tepat.

Pemanfaatan Teknologi Informasi berkaitan erat dengan kesiapan ruang yang digunakan untuk ujian. Komputer dan jaringan internet adalah hal yang terpenting untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sistem aplikasi CBT. Karena alur bermula dari komputer *client* kemudian dihubungkan dengan server melalui jaringan internet.

Terdapat standar khusus yang perlengkapan yang layak digunakan dalam ujian ini. Berdasarkan peraturan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) 0031/BSNP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggara Ujian Nasional Tahun 2014/2015. Standar jaringan yang digunakan harus dalam keadaan baik. Demi kelancaran ujian standar perangkat yang digunakan di MaN 1 Jember meliputi komputer atau laptop yang memiliki Windows 7 dan 8. RAM 2GB, HDD 250 GB serta kecepatan internet 20 Mbps.

Hal tersebut dilakukan agar performa komputer yang digunakan selalu siap. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga MAN 1 Jember sudah

---

<sup>111</sup>Alastair Irons, *Enanching Learning Through Formative Assessment and Feedback...*, 92.

mempersiapkan perlengkapan ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Proses perencanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang memanfaatkan Teknologi Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Guru dan panitia mengadakan kordinasi untuk penerimaan soal ujian dan kunci jawaban dari Tingkat Provinsi.
2. Panitia ujian mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk ujian yang beraplikasi CBT.
3. Panitia ujian melakukan input soal dan kunci jawaban kedalam program yang beraplikasi CBT.

#### **B. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Berdasarkan teori pada pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak secara online dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil belajar peserta didik melalui tes melalui tes secara objektif yang dilakukan secara online.
2. Aspek yang diukur adalah pengetahuan dan pemahaman peserta didik dari pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.
3. Teknik yang digunakan adalah teknik tes. Yang membedakannya yaitu memanfaatkan sistem komputer secara online untuk pelaksanaan tesnya dan tes yang dilakukan adalah tes obyektif.



Tes objektif adalah tes yang bentuk soalnya hanya memerlukan jawaban singkat sehingga tidak memungkinkan peserta didik menjawab terurai. Dalam tes objektif maka tugas peserta didik hanya memilih di antara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberi jawaban singkat atau mengisi titik-titik yang telah disediakan.<sup>112</sup>

Hal yang perlu dilakukan pada tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak adalah menentukan tujuan dari pelaksanaan evaluasi, membuat desain, menyusun instrumen evaluasi dan menyajikan tes. Yang membedakan adalah adanya penyajian tes dan tahap pelaksanaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tes ini adalah waktu penyajian, petunjuk yang jelas mengenai cara menjawab atau mengerjakan tes, ruangan dan tempat duduk peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan yang dilakukan di MAN 1 Jember, pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, yaitu:

1. Waktu pelaksanaan ujian online berdasarkan jadwal pelaksanaan yang telah disusun oleh panitia ujian.
2. Petunjuk untuk mengerjakan disampaikan pada peserta didik sebelum waktu mengerjakan dimulai. Petunjuk pelaksanaan yang perlu diketahui oleh peserta didik adalah diwajibkan untuk datang selambat-lambatnya 5 menit sebelum waktu ujian dimulai. Hal ini bertujuan untuk melakukan persiapan agar tidak terjadi keterlambatan peserta ujian. Setelah proses

---

<sup>112</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan...*, 59-60.

tersebut berhasil dilakukan dan tidak terjadi kendala, peserta ujian membuka aplikasi CBT.

3. Peserta didik melakukan *log in* menggunakan *username* dan *password* masing-masing. *Password* tersebut didapatkan pada saat memasuki ruang ujian. Saat peserta didik telah menyelesaikan ujiannya, peserta didik bisa *log out* dari aplikasi CBT dan bisa langsung keluar ruangan tidak perlu menunggu peserta ujian. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu peserta didik yang belum selesai. Untuk nilai, guru akan menerima dari panitia ujian setelah 3 hari ujian. Nilai hanya muncul pada server, jadi peserta didik tidak bisa langsung mengetahui nilainya tersebut.

Pada dasarnya tahap pelaksanaan pada evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan realisasi dari tahap perencanaan. Karena pelaksanaan pada evaluasi mengacu pada tujuan yang telah disiapkan.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi menugaskan 2 orang untuk mengamankan disetiap lokal ruang ujian. 1 orang guru yang bertugas mengawasi peserta ujian agar peserta tidak mencontek dan bagi yang menggunakan *Handphone* tidak bisa membuka aplikasi lainnya. Dan 1 orang dari panitia ujian yang menjaga server lokal. Server lokal mengkondisikan komputer peserta ujian disetiap ruang yang mereka tempati. Penempatan server lokal bertujuan untuk mengatur, memantau jalannya komputer dalam jaringan tersebut. Selanjutnya setiap server lokal dimasing ruang terhubung kepada komputer server pusat. Server pusat berfungsi untuk memantau kinerja komputer server lokal beserta

komputer peserta ujian. Selain itu data selama pelaksanaan ujian, berikut hasil ujiannya ditangani langsung oleh server pusat.

Untuk memudahkan peserta ujian dalam mengerjakan soal, panitia ujian MAN 1 Jember membuat sebuah indikator khusus pada setiap soal yang dikerjakan,. Indikator tersebut berupa sebuah warna yang terletak disetiap nomor soal. Masing-masing warna yang digunakan memiliki makna antar lain:

1. Merah : Soal sama sekali belit terjawab.
2. Kuning: Soal telah terjawab, namun belum tersimpan kedalam server.
3. Hijau : Soal sudah terjawab dan tersimpan kedalam server.

Indikator di MAN 1 Jember pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak pada sistem *saving* atau penyimpanan soal langsung tersimpan pada masing-masing server, tidak usah menunggu peserta ujian melakukan logout terlebih dahulu. Karena MAN 1 Jember menggunakan akses internet penuh. Jadi, selama ujian menggunakan akses internet untuk terhubung kepada masing-masing server.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengawas dan peserta ujian memasuki ruang ujian.
2. Peserta ujian melakukan *login* pada aplikasi.
3. Peserta ujian memilih mata pelajaran akidah akhlak.
4. Peserta ujian mulai mengerjakan soal ujian.
5. Klik submit dilanjutkan *logout* bila selesai mengerjakan.
6. Peserta ujian dipersilahkan keluar.

Selama pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan memanfaatkan Teknologi Informasi terdapat kendala-kendala yang terjadi. Terdapat 4 (empat) permasalahan yang terjadi yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kendala teknis dan non teknis. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Peserta ujian yang terlambat.
2. Kekurangan unit komputer atau laptop.
3. Terdapat komputer atau laptop yang terkena virus.
4. Pemadaman listrik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah melakukan tindakan pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Madrasah memberikan kesempatan bagi peserta ujian yang terlambat dengan mengikuti ujian dan menambah waktu ujian.
2. Peserta ujian boleh memakai Laptop, tablet, dan handphone milik pribadi untuk mengatasi kekurangan komputer atau laptop.
3. Pihak panitia ujian menyediakan cadangan laptop disetiap ruang ujian untuk mengatasi komputer atau laptop yang bermasalah.
4. Mengenai listrik padam dapat diatasi dengan menyediakan genset untuk kebutuhan listrik semua komputer.

### **C. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian lintas situs pada hasil pelaksanaan pemanfaatan Teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak

di MAN 1 Jember yang terfokus pada tujuan dilaksanakannya USBN berbasis komputer dalam rangka mewujudkan evaluasi pembelajaran yang lebih baik.

Hasil dari evaluasi pembelajaran akidah akhlak secara online akan segera diketahui setelah peserta didik menyelesaikan ujian, yaitu jumlah jawaban benar dan salah dari yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori *“The use of ICT in formative assessment (sometimes referred to as e-assessment) allows for the provision of effective and efficient feedback that can be individualised, allows for student interaction and is provided in a timely manner.”*<sup>113</sup> Artinya Penggunaan TIK dalam penilaian formatif (kadang-kadang disebut sebagai elektronik penilaian) memungkinkan untuk memberikan hasil yang efektif dan efisien yang dapat disesuaikan secara individual, memungkinkan interaksi siswa dan selesai pada waktu yang tepat.

Proses penilaian berjalan secara otomatis dalam aplikasi CBT. Tidak perlu adanya pengoreksian secara manual seperti ujian yang dilaksanakan secara konvensional. Secara sistematis, soal beserta kunci jawaban diunggah secara bersamaan ke dalam program. Pada saat peserta ujian selesai mengerjakan, sistem akan mencari ketepatan jawaban berdasarkan kunci jawaban yang telah diunggah. Dengan sekejap nilai hasil ujian bisa langsung didapatkan.

Nilai dari setiap peserta ujian dapat diterima dengan cepat oleh guru akidah akhlak dari panitia ujian, sehingga guru dapat segera melakukan tindak

---

<sup>113</sup>Alastair Irons, *Enriching Learning Through Formative Assessment and Feedback...*, 92.

lanjut terhadap hasil yang diperoleh peserta didik. Dari pernyataan tersebut guru akidah akhlak bisa menulis nilai siswa kemudian digabung dengan nilai tugas dan nilai ulangan harian. Setelah selesai guru akidah akhlak menyetor nilai kepada yang berwenang untuk dijadikan persyaratan kelulusan kelas XII.

Salah satu strategi mengapa MAN 1 Jember memanfaatkan Teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak adalah agar meminimalkan penggunaan kertas sebagai media dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak.

Hal ini sesuai dengan teori mengingat aplikasi TIK sarat dengan kebutuhan dana untuk pengadaan fasilitas, pengelolaan program, dan pemeliharaan fasilitas. Dalam perencanaan aspek-pendanaan diperlukan kejelasan sumber (*clarity of budget resources*) sehingga tidak menjadi permasalahan pada saat realisasi program.<sup>114</sup> Biaya penggunaan kertas untuk ujian secara konvensional menghabiskan anggaran yang banyak setiap tahunnya. Teknologi informasi membantu madrasah untuk mengurangi kebutuhan anggaran yang banyak untuk mempersiapkan lembar soal. Dengan menggunakan Teknologi informasi madrasah tidak perlu melakukan pengadaan barang berulang kali, cukup melakukan pengadaan diawal untuk membeli komputer atau laptop, server, pengadaan internet dan juga fasilitas yang mendukung untuk ujian berbasis komputer. Fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan berulang kali hanya saja memerlukan perawatan yang lebih karena berkaitan dengan barang elektronik.

---

<sup>114</sup>Murhanda dan Yo Cep Giap, *Pengantar Teknologi Informasi...*, 25-26.

Selain itu juga, keuntungan memanfaatkan Teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak adalah ketepatan waktu. Pada ujian secara konvensional atau dengan menggunakan naskah ujian waktu yang digunakan untuk ujian tidak bisa berjalan dengan tepat. Masih saja terdapat keterlambatan waktu dalam mengerjakan soal ujian. Estimasi waktu penting sekali dalam terlaksananya ujian yang kondusif. Ketepatan waktu yang dirancang dalam program memberikan ruang bagi peserta ujian untuk dapat mengatur waktu mengerjakan soal ujiannya. Karena ketika waktu habis sistem akan secara otomatis menutup lembar kerja dan soal yang telah terjawab secara otomatis tersimpan ke server. Dari sini dapat diketahui bahwa sistem waktu yang tepat, menentukan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang efektif.

Teknologi informasi membantu guru dalam proses evaluasi pembelajaran. Guru tidak perlu mengoreksi soal, guru menerima nilai asli yang di cetak oleh admin melalui sistem ujian.

Hal ini berkaitan dengan teori evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan, sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan tanpa ada rekayasa yang dapat merugikan semua pihak.<sup>115</sup> Sesuai dengan teori tersebut, guru akidah akhlak di MAN 1 Jember merasa terbantu. Karena seorang guru akidah akhlak tidak perlu lagi mengoreksi jawaban setiap peserta didik. Sistem koreksi yang otomatis dapat dengan mudah menentukan hasil ujian. Penentuan

---

<sup>115</sup>Ramayulis dan Samsun Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam...*, 226.

hasil akhir, berkaitan dengan nilai rata-rata, ataupun nilai paling tinggi dan nilai paling rendah dapat diketahui secara detail atau valid.

Hal ini berkaitan dengan teori perlu adanya data dan fakta, juga perlu adanya kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi harus konsisten dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria ini digunakan agar memiliki standar yang jelas apabila menilai suatu aktivitas supervisi pendidikan. Kekonsistenan kriteria evaluasi dengan tujuan berarti kriteria yang dibuat harus mempertimbangkan hakekat substansi supervisi pendidikan.<sup>116</sup>

Jadi, komputer tidak mungkin salah mengoreksi lembar jawaban siswa, bisa dipastikan nilai yang muncul adalah nilai yang benar-benar valid. Secara umum hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Guru tidak perlu lagi mengoreksi secara manual, karena penilaian secara otomatis.
2. Menghemat waktu.
3. Menghemat anggaran untuk ujian selanjutnya.
4. Ujian terlaksana secara efektif, efisien dan valid.

---

<sup>116</sup>Khusnuridlo, *"Prinsip-prinsip Evaluasi Program Supervisi Pendidikan"*, (2010), 2.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi**

Perencanaan dalam evaluasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yaitu: a) perencanaan secara teknis terhadap sistem, b) membuat jadwal pelaksanaan, c) memasukkan data guru dan peserta didik, d) memasukkan soal dan kunci jawaban, e) mempersiapkan sarana dan prasarana.

##### **2. Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Pada tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi, hal yang perlu diorganisasikan adalah sumber daya manusia, yaitu: a) guru memberikan pengarahan dan petunjuk cara menggunakan program, b) peserta ujian melakukan login pada program dengan menggunakan username dan password, c) peserta ujian mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk, d) setelah peserta ujian selesai mengerjakan diharuskan untuk logout terlebih dahulu. Selama pelaksanaan kerap ditemui kendala-kendala, antara lain: a) pemadaman listrik, b) kekurangan unit komputer, c) terdapat komputer yang terkena virus, d) adanya siswa yang terlambat.

### **3. Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran**

Pada hasil dari pelaksanaan dalam evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi di MAN 1 Jember yaitu: a) guru tidak perlu lagi mengoreksi jawaban peserta ujian, karena pengkoreksian secara otomatis dilakukan oleh program, b) hemat waktu, hasil evaluasi pembelajaran dapat diketahui dengan cepat, c) menghemat anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas, d) evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan valid.

#### **B. Saran**

Secara umum penulis menyarankan kepada seluruh komponen Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember untuk lebih semangat dalam mengembangkan madrasah tersebut melalui evaluasi pembelajaran yang modern sesuai dengan perkembangan IPTEK sehingga mutu MAN 1 Jember semakin meningkat. Dan secara lebih khusus peneliti menyampaikan saran kepada masing-masing personil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai berikut:

#### **1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

- a. Terus berjuang untuk memunculkan hal-hal yang bersifat modern dan kreatif demi perkembangan mutu madrasah selanjutnya.
- b. Tetap mempertahankan tradisi lama tetapi juga harus berusaha untuk diiringi dengan hal-hal baru yang lebih baik, dalam artian sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada era globalisasi ini.

- c. Hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam evaluasi pembelajaran serta fasilitas pendukung yang ada dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sehingga masyarakat lebih banyak yang tertarik dan percaya terhadap urgennya pendidikan dalam kehidupan yang tidak menentu seperti sekarang ini.
- d. Diharapkan agar tetap terus melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik dan masyarakat, abik pembinaan dalam bidang agama, bidang sosial, maupun bidang pendidikan demi masa depan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

## **2. Kepada Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

- a. Lebih ditingkatkan kembali pengawasan serta pembinaan kepada para peserta didik agar semua peraturan yang ada dapat berjalan dengan sebagaimana yang diinginkan.
- b. Tingkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pendidik terutama dalam mengevaluasi pembelajaran agar para peserta didik bersungguh-sungguh mengikuti ujian dan hasilnya memuaskan yang pada akhirnya tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai secara maksimal.
- c. Hendaknya mampu suri tauladan yang baik kepada para peserta didik dan masyarakat serta selalu semangat dalam menjalankan tugasnya dalam *khalifah* Allah SWT di muka bumi.

## **3. Kepada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

- a. Lebih semangat lagi dalam mencari ilmu dunia maupun ilmu agama karena dalam sebuah hadits dinyatakan yang artinya *barang siapa*

*yang dikehendaki baik oleh Allah maka ia akan diberi pemahaman tentang agama. Dengan catatan tidak melupakan ilmu dunia.*

- b. Lebih disiplin dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku di Madrasah.
- c. Ikut serta dalam menjaga dan merawat segala alat atau fasilitas yang berada di Madrasah.

#### **4. Kepada Masyarakat di Sekitar Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

- a. Lebih semangat dalam memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga demi eksistensi serta perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada masa mendatang.
- b. Hendaknya masyarakat senantiasa bekerja sama dan mendukung dalam mengawasi dan melindungi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Diharapkan kepada masyarakat agar ilmu yang didapat dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dipraktekkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kehidupannya akan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Jurnal Sosial Budaya)
- Alfriani Susanti, “Indonesia Pionir Ujian Berbasis Komputer”, (online), Okezone, Diposting pada tanggal 22 Oktober 2015 pukul 09.48 WIB. <http://news.okezone.com/read/2015/10/22/65/1236059/indonesia-pionir-ujian-berbasis-komputer>, diakses tanggal 16 Januari 2019 pukul 16.50 WIB.
- Ali, MuhammadDaud.2000. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT.Raja GrafindoPersada.
- Aminuddin. 2002. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Gahalia Indonesia.
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI
- Departemen Agama RI,2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi.
- Departemen Agama RI,2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haynes, Anthony. 2010. *The Complete Guide to Lesson Planning and Preparation*. New york: Continuum.
- Ibrahim, R. dan Nana S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Irons, Alastar. 2008. *Enanching Learning Through Formative Assessment and Feedback*. New York: Routledge.

- Ismail, Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Khusnuridlo. 2010. “Prinsip-prinsip Evaluasi Program Supervisi Pendidikan”.Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 *tentang Standar Penilaian*, 1.
- Mamang, Etta dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dkk. 2008. *Ilmu Pendidika Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munir, 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Murhanda dan Yo Cep Giap. 2011. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Mutra Wacana Media.
- Nafisah, Durrotun. 2012. *Evaluasi hasil pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tesis: PPs UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nitko, Anthony J and Susan S. Brookhart. 2011. *Educational Assessment of Students*. America: Pearson.
- Nurhadi dan Suwardi. 2011. *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Philip, Rob, dkk. 2012. *Evaluating E-Learning*. New York: Routledge

- Picasso, Pablo. 2013. *Managing Information in the Workplace*. America: Glencoe.
- Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis dan Samsun Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Stain Press,.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo
- Soebahar, Abd. Halim. 2009. *Matriks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Stufflebeam, D.I and Shinkfield A.J. 1985. *Systematic Evaluation*. Boston: kluwer Nijhof Publishing.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sudjana, Nana. 2004 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusunan IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah Pascasarjana*. Jember: IAIN Jember.
- Triadi, Yuniarto. 2009. *Penilaian Pembelajaran Teknik Elektronika Berbasis Mutu*. Depok: Arya Duta.

Wiranto, Sigit. 2014. *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Interaksi Guru-Siswa di SMPN 1 Arjosari Pacitan*. Tesis: PPs Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yunus, Mahmud. 1972. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331)485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember,  
 E-mail: man1jember@yahoo.co.id  
 Website: www.mansatujember.sch.id

**JADWAL USBN-BK/S**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

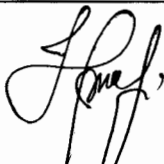





NO	HARI, TANGGAL	SESI	JAM KE	PUKUL	MATA PELAJARAN			
					MIPA	IPS	KEAGAMAAN	BAHASA
1	Senin, 25 Pebruari 2019	1	1	07.00 - 09.00	Bahasa Arab	Bahasa Arab	Bahasa Arab	Bahasa Arab
			2	09.15 - 11.15	Lintas Minat	Lintas Minat	Lintas Minat	Lintas Minat
2	Selasa, 26 Pebruari 2019	1	1	07.00 - 09.00	Matematika Peminatan	Sejarah Peminatan	Ilmu Kalam	Bahasa dan Sastra Inggris
			2	09.15 - 11.15	*Keterampilan	*Keterampilan	**Nahwu Shorrof	
3	Rabu, 27 Pebruari 2019	1	1	07.00 - 09.00	Biologi	Sosiologi	Hadits	Antropologi
			2	09.15 - 11.15	Seni Budaya	Seni Budaya	Seni Budaya	Seni Budaya
4	Kamis, 28 Pebruari 2019	1	1	07.00 - 09.00	Fisika	Geografi	Ilmu Tafsir	Sastra Indonesia
			2	09.15 - 11.15	Prakarya	Prakarya	Prakarya	Prakarya
5	Jumat, 1 Maret 2019	1	1	07.00 - 09.00	Kimia	Ekonomi	Ushul Fiqih	Bahasa Asing
			2	09.15 - 11.15			Bahasa Arab (P)	
6	Sabtu, 2 Maret 2019	1	1	07.00 - 09.00	Penjaskes	Penjaskes	Penjaskes	Penjaskes
			2	09.15 - 11.15			Akhlak	
7	Senin, 4 Maret 2019	1	1	07.00 - 09.00	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak
			2	09.15 - 11.15	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
8	Selasa, 5 Maret 2018	1	1	07.00 - 09.00	Matematika	Matematika	Matematika	Matematika
			2	09.15 - 11.15	Sejarah Indonesia	Sejarah Indonesia	Sejarah Indonesia	Sejarah Indonesia
9	Rabu, 6 Maret 2016	1	1	07.00 - 09.00	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
			2	09.15 - 11.15	PPKn	PPKn	PPKn	PPKn


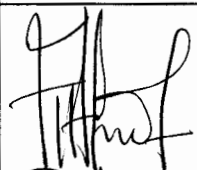
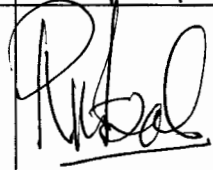

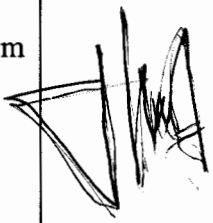



Catatan :

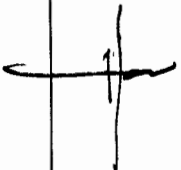
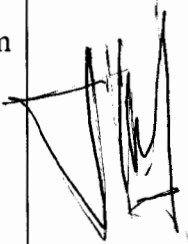


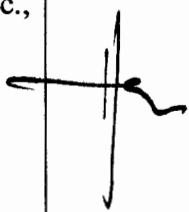

1. \* Khusus Kelas XII MIPA 5 dan XII IPS 4
2. \*\* Khusus Kelas XII AGM 1


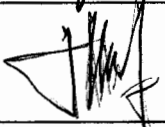
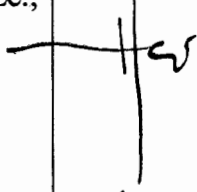
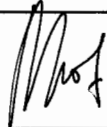




Jember, 13 Pebruari 2019  
Kepala,


**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MAN 1 JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Selasa 12 Februari 2019	Observasi Awal dan wawancara Ujian Madrasah	Muh. Hanafiah, S.Komp. Pengelola IT	
2.	Senin 04 Maret 2019	Dokumentasi dan Observasi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Muh. Hanafiah, S.Komp. Pengelola IT	
3.	Kamis 23 Mei 2019	Memberikan Surat Penelitian	Siti Asyizah Pengadministrasi Tata Persuratan	
4.	Jumat 24 Mei 2019	Wawancara Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Vely Irma Siswa	
5.	Sabtu 25 Mei 2019	Wawancara Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Drs. M. Natsir Al Firdaus Waka Bidang Kurikulum	
6.	Senin 27 Mei 2019	Wawancara Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Drs. M. Natsir Al Firdaus Waka Bidang Kurikulum	

7.	Selasa 28 Mei 2019	Wawancara Perencanaan Pembelajaran IT	Evaluasi dengan	Dedi Tugas, S.Komp. Ketua Laboratorium Komputer	
8.	Senin 17 Juni 2019	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi	Fitrotul Siswa	
9.	Rabu 20 Juni 2019	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi	Maulana Rizal Siswa	
10.	Selasa 06 Agustus 2019	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi	Evaluasi dengan	Muh. Hanafiah, S.Komp. Pengelola IT	
11.	Senin 19 Agustus 2019	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi	Evaluasi dengan	Dedi Tugas, S.Komp. Ketua Laboratorium Komputer	
12.	Rabu 21 Agustus 2019	Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi	Evaluasi dengan	Drs. M. Natsir Al Firdaus Waka Bidang Kurikulum	
13.	Senin 26 Agustus 2019	Dokumentasi Guru dan Karyawan	Data Staf	Siti Maratul Holisah, S.Sos. Pengelola Kepegawaian	
14.	Kamis 29 Agustus 2019	Dokumentasi Siswa kelas XII-Agama	Data	Lusianah Pengadministrasi Kesiswaan	

15.	Rabu 04 September 2019	Wawancara Perencanaan Ujian dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	H.M. Haidlor, Lc., M.PdI. Guru Akidah Akhlak	
16.	Kamis 05 September 2019	Wawancara dan Observasi Hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Dedi Tugas, S,Komp. Ketua Laboratorium Komputer	
17.	Selasa 10 September 2019	Wawancara dan Observasi Hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Fadrizal Merdianto, M.Pd. Pengelola Web	
18.	Kamis 12 September 2019	Wawancara Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Ahmad Sayadi, MPdI. Guru Akidah Akhlak	
19.	Sabtu 14 September 2019	Wawancara Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	H.M. Haidlor, Lc., M.PdI. Guru Akidah Akhlak	
20.	Rabu 18 September 2019	Wawancara Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Achmad Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I Guru Akidah Akhlak	

21.	Senin 23 September 2019	Wawancara Hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Muh. Hanafiah, S.Komp. Pengelola IT	
22.	Selasa 24 September 2019	Dokumentasi Fasilitas Lab. Komputer	Dedi Tugas, S.Komp. Ketua Laboratorium Komputer	
23.	Sabtu 28 September 2019	Wawancara Hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	H.M. Haidlor, Lc., M.PdI. Guru Akidah Akhlak	
24.	Senin 30 September 2019	Data Siswa	Masrud Pengadministrasi Umum	
25.	Rabu 02 Oktober 2019	Wawancara perencanaan dan hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Drs. Anwaruddin, M.Si. Kepala Madrasah	
26.	Kamis 03 Oktober 2019	Wawancara Hasil dari Evaluasi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	Muh. Hanafiah, S.Komp. Pengelola IT	
27.	Senin 07 Oktober 2019	Dokumentasi Profil Madrasah	Drs. Dardiri, M.Pd.I. Waka Bidang Humas	
28.	Kamis 10 Oktober 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Siti Asyizah Pengadministrasi Tata Persuratan	

29.	Kamis 10 Oktober 2019	Tanda tangan surat keterangan selesai penelitian	Drs. Anwaruddin, M.Si. Kepala Madrasah	
-----	--------------------------	--	---	---

Jember, 10 Oktober 2019

Mengetahui,

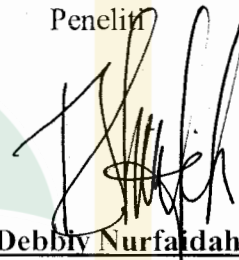
Kepala MAN 1 Jember





Anwaruddin, M.Si  
6508121994031002

Peneliti



Debbiy Nurfaidah  
NIS. 0849317014





### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	DATA YANG DIAMATI	INDIKATOR	SAMPEL					TEKNIK		
			KS	WK	GAA	GTIK	SS	W	O	D
1.	Perencanaan dalam pembuatan soal menggunakan Teknologi Informasi	a. Planning Principles	√	√		√		√	√	√
		b. Integration Into the curriculum		√	√	√		√	√	√
		c. Professional learning		√	√	√		√	√	√
		d. Financial Learning	√	√	√	√		√	√	√
2.	Pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	a. Komprehensif	√	√	√	√	√	√	√	
		b. Komparatif	√	√		√	√	√	√	√
		c. Berkelanjutan	√	√	√	√	√	√	√	
		d. Valid			√	√		√	√	√
		e. Terbuka		√	√	√	√	√	√	√
3.	Hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi	a. Keseluruhan		√	√	√		√	√	√
		b. Kesiambungan		√		√		√	√	√
		c. Obyektifitas	√	√	√	√		√	√	√

**Keterangan:**

KS : Kepala Sekolah

WK : Waka Kurikulum

GAA : Guru Akidah Akhlak

GTIK : Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi

SS : Siswa

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi



**NAMA PEGAWAI (GURU DAN STAF)  
MAN 1 JEMBER**

No.	NAMA
1	Drs. Anwaruddin
2	Ainul Fitroh, S.Pd
3	Drs. Marthius Affandy
4	Drs. M. Husain Tuanaya
5	Drs. Tugi Hartono
6	Drs. Rico Asikin, M.Pd
7	Drs. Agus Suyatno
8	Ali Qomarul Zaman, S.Pd
9	Dra. Eny Purwati
10	Drs. Mahmudi, M.Pd.
11	Drs. Suparno, M.Pd.
12	Drs. Ali Al Muta'sin, M.Pd.
13	Drs. Muhammad Natsir
14	Drs. Satiman, M.Si
15	Drs. Dardiri, M.Pd.I.
16	Humaidah Aini, S.Pd
17	Drs. M. Natsir Al Firdaus
18	Nur Kolis, S.Pd., M.Sc.
19	Buari, S.Pd.
20	Rodhiyah, S.Pd.
21	Yuriadi, S.Pd
22	Retno Wahyuni, S.Pd
23	Nely Damayanti, S.Pd.
24	Dra. Hikmah
25	Moh. Tarom, S.Pd.
26	Kanada, S.Pd.
27	Drs. Bogie Agus Gianto
28	Mamik Isgiyanti, S.Pd
29	Ade Sa'diyah, S.Pd.
30	Siti Rofi'ah, S.Pd
31	Raras Indriyani, S.Pd., M.P.
32	Maslikah, S.Pd.
33	Yunus, S.Ag., M.Pd.I.
34	Indra Rudianto, S.H.
35	Drs. Khusnul Huda
36	Eko Sulistyningsih, S.Pd
37	Dewi Rachmayanti, S.Pd
38	Umriyatin, S.H.

39	Sofi Ratnaningsih, S.Pd.
40	Jamanhuri, S.Ag., M.Pd.I.
41	Rina Poeji Astoetik, S.Pd.
42	Yunita Dirmayanti, S.Pd.
43	Bambang Adi Sucipto, S.Si.
44	Muhammad Mahfud, S.Pd.
45	Hadi prajitno, S.Pd.
46	Moh. Husni thamrin, SP
47	Emy Sriwijayanti, S.Ak
48	Wahyu Kirana Dewi, S.Pd
49	Ahmad S.Ag, M.Pd.I
50	Fitria Candra, S.Pd
51	Hendra Ganda Sundarta, S.P., M.P.
52	Siti Maratul Holisah, S.Sos.
53	Taufiqur Rahman
54	Achmad Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I.
55	Robi Santoso, S.Pd.
56	Moh. Fanni Labib, S.PdI.
57	Munawaroh, S.Pd.
58	M. Ali Imron, S.Pd.
59	Drs. Adnan
60	Ta'ip, S,Pd.I.
61	Gembong Angger W., M.Si.
62	Syuhadak, S.S., S.Pd, M.Li
63	H.M. Haidlor, Lc., M.PdI.
64	Drs. K.H. Baidlowi, M.HI
65	Suwardi., M.HI
66	Agus Arifandi, S.Pd.I, M.Pd.I
67	Ulfa Mazidah, S.Pd.
68	Ahmad Sayadi, S.Pd.I
69	Indra Hardiansyah, S.Pd.
70	Rico Rochmad Kurniawan, S.Pd.
71	Happy Khoirunnisa', S.Pd
72	Arief Nurdiansyah, S.Pd.
73	Feni Dwi Fitriyah
74	Mohammad Zaini
75	Suradi
76	Siti Nurjanah, M.Pd
77	Moh. Sanudin
78	Noval Danial Hadi Kusuma
79	Dedi Tugas Mulyo Hadi Saputro, S,Komp.
80	Joko Wijoyo
81	Syamsul Arifin
82	Muh. Hanafiah, S.Komp.

83	Fadrizal Merdianto, M.Pd.
84	Khoirun Nisa, S.Pd.
85	Nurul Riezza Riesty F, S.Pd
86	M. Munir
87	Masruri, M.Pd.
88	Ainur Ridla Thaifuri
89	Dani Firdaus, S.Pd.I
90	Nueul Azizah
91	M. Sapik Udin
92	Ayes
93	Salim
94	Sudar
95	Muhammad Sauki
96	Rifai
97	Lusianah
98	Masrud
99	Rasman
100	Siti Asyizah
101	Abdul Halim
102	Abdul Azis
103	Dra. Lilik Suhartini
104	Saifuddin, S.Pd
105	Budi Santoso, S.Pd
106	Ahmad Syahirul Alim Fikri, A.Md



### NAMA SISWA KELAS XII-AGAMA

No	Nama	Kelas
1	AHMAD DLIYAUDDIN	XII-AGM-1
2	AHMAD FAUZI	XII-AGM-1
3	AHMAD NURI QOLBY	XII-AGM-1
4	AINU HUMAIRO	XII-AGM-1
5	ALFINA DAMAYANTI DWI LESTARI	XII-AGM-1
6	ANTIS INIS MARTATILAWATI	XII-AGM-1
7	ARIF RAHMAN SUHARJO	XII-AGM-1
8	ARJUNANDA MAULANA RIZAL	XII-AGM-1
9	BANAT SU`ADINI SABRINA	XII-AGM-1
10	CICI NURUL HIDAYATI	XII-AGM-1
11	DINI ALIFIYATIN NUFUS	XII-AGM-1
12	FAISOL ABRORI	XII-AGM-1
13	FAIZATUD DAROINI	XII-AGM-1
14	FARHAN ZAKY AUDANI	XII-AGM-1
15	FIRDATUL MASYRUROH	XII-AGM-1
16	FITROTUL MUNAWAROH	XII-AGM-1
17	HAFIDATUS SA`DIYAH	XII-AGM-1
18	HILDA SOVI NURHASANAH	XII-AGM-1
19	HILMIYATUS SHOLEHAH	XII-AGM-1
20	HUMAIROTUL HASANAH	XII-AGM-1
21	INTAN MAHMUBAH HASANAH	XII-AGM-1
22	KAMILATIN	XII-AGM-1
23	LAILA NAFISAH	XII-AGM-1
24	LINA MAR`ATUS SHOLIKHAH	XII-AGM-1
25	MUHAMMAD IQBAL RAMADHAN	XII-AGM-1
26	MUHAMMAD SHUHUFI HIDAYAT	XII-AGM-1
27	NAILATUL HUSNA	XII-AGM-1
28	NILA FITRI NUR`AINI	XII-AGM-1
29	NUR VIDA AZIZAH ZASAHROH	XII-AGM-1
30	PUJI LATIFAH	XII-AGM-1
31	PUTRI MELANIA AYU FEBRIYANTI	XII-AGM-1
32	ROFIQOH FAZRIATUL HASANAH	XII-AGM-1
33	SALMATUL HIDAYAH	XII-AGM-1
34	SHAFIYYAH MILAYADI	XII-AGM-1
35	SHIERLEY NOVIA CAROLINA	XII-AGM-1
36	SHINTA RAHAYU	XII-AGM-1
37	SITI IRSIATUL MAGHFIROH	XII-AGM-1
38	SITI NURCHOLIDA	XII-AGM-1

39	VICA IZUL ZUMARO	XII-AGM-1
40	AGUNG KRISNA MAULANA AKBAR	XII-AGM-2
41	AHMAD HARIYONO	XII-AGM-2
42	AINUL YAQIN SUGIANTO	XII-AGM-2
43	ALAM NAJIBULLOH	XII-AGM-2
44	ALIF ISTIADATIR ROHMAH	XII-AGM-2
45	ASA NAVILA RAHMA	XII-AGM-2
46	AYUMA NOVELA SARI	XII-AGM-2
47	DIMAS WAHYU MAULANA	XII-AGM-2
48	EKA KURNIATI ACHMAD	XII-AGM-2
49	FAIQNADIANIS IVADA	XII-AGM-2
50	FAJAR SIDDIQ HARTONO PUTRA	XII-AGM-2
51	FARHAN BINTANG PRADIPTA	XII-AGM-2
52	FITRI ANDRIANI	XII-AGM-2
53	HAKIMATUL AZIZAH AINUN UMI	XII-AGM-2
54	HANIFAH NAFILATAL MAGHFIROH	XII-AGM-2
55	HENDRIK SAPUTRO	XII-AGM-2
56	INAYATUS SHOLIHAH	XII-AGM-2
57	ISBAD MUBAROK	XII-AGM-2
58	LADY MAULIDYA AS`AD	XII-AGM-2
59	LAILATUL FITRIAH	XII-AGM-2
60	LIYA TIMUS SHOLEHA	XII-AGM-2
61	LU`AI AHMAD FAISOL	XII-AGM-2
62	MAQDIS AZIZUL FIKRIE	XII-AGM-2
63	MAULIDA KHAIRUNNISA	XII-AGM-2
64	M. IVAN FAUZI ALLIFIANTO	XII-AGM-2
65	M. SYAIFUDDIN	XII-AGM-2
66	MUH. SAIFUDDIN ZUHRI	XII-AGM-2
67	NOVANANDA FAJRI ALI SYAHBANA	XII-AGM-2
68	PUTRI SHOFWAH	XII-AGM-2
69	RISKI NUR WAHYUNI	XII-AGM-2
70	ROIHATUL JANNAH	XII-AGM-2
71	SINDI NUR MAULIDA	XII-AGM-2
72	SITI MUSRIFATUL HASANAH	XII-AGM-2
73	SULAIMAN	XII-AGM-2
74	ULVI PUTRI MUSTAFIDAH	XII-AGM-2
75	VELY IRMA DELA PUJI ASTUTIK	XII-AGM-2
76	WARDATUS SHOLIHAH	XII-AGM-2
77	YULIANA BEILIA	XII-AGM-2
78	YUNI NUR MAULIDA	XII-AGM-2

## PEDOMAN WAWANCARA

**Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xii-Agama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

**Fokus 1 : Bagaimana perencanaan dalam pembuatan soal menggunakan Teknologi Informasi?**

### **A. Planning Principles**

1. Apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan penggunaan teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran di MAN 1 Jember?
2. Siapa yang diberi tanggung jawab dalam pemanfaatan Teknologi Informasi di MAN 1 Jember?
3. Sejak kapan MAN 1 Jember memanfaatkan kebijakan ini?
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan ujian di MAN 1 Jember?
5. Dalam perencanaan evaluasi pembelajaran lebih mudah berbasis tradisional atau berbasis modern?
6. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran di MAN Jember 1?
7. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran di MAN Jember 1?
8. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan ujian memanfaatkan Teknologi Informasi?

### **B. Integration into the curriculum**

1. Adakah langkah-langkah strategis yang dibuat oleh Bapak dalam pelaksanaan kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi guna peningkatan kompetensi siswa di MAN 1 Jember, khususnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?
2. Dalam pembuatan soal apakah mengacu kepada kurikulum?
3. Bagaimana caranya pembuatan soal berbasis Teknologi Informasi?
4. Apakah ada kendala dalam pembuatan soal Teknologi Informasi?

### **C. Professional Learning**

1. Apakah semua siswa bisa mengaplikasikan Teknologi Informasi dengan baik?
2. Sebelum Ujian dilaksanakan, apakah ada latihan untuk mengerjakan soal ujian yang biasa kenal dengan simulasi Ujian Nasional?
3. Selain menggunakan Komputer, apakah ada Teknologi informasi lainnya dalam pelaksanaan evaluasi?

### **D. Financial Learning**

1. Dari segi pendanaan lebih irit mana evaluasi secara tradisional dan evaluasi secara modern?
2. Apakah fasilitas yang ada di MAN 1 Jember sudah memadai?
3. Fasilitas apa yang diberikan oleh pihak sekolah untuk membiasakan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi?

## **Fokus 2 : Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?**

### **A. Komprehensif**

1. Bagaimana proses dalam menentukan atau mengambil kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dengan baik?
3. Bagaimana respon siswa ketika memanfaatkan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran?
4. Apakah efektif memanfaatkan Teknologi Informasi ketika Ujian Sekolah Berstandar Nasional?
5. Apakah mudah dalam memanfaatkan Teknologi Informasi ketika Ujian Sekolah Berstandar Nasional?

### **B. Komparatif**

1. Apakah siswa semakin mandiri dalam mengerjakan soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional ketika memanfaatkan Teknologi Informasi?
2. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer ini?
3. Bagaimana tanggapan wali murid dengan digunakannya Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran?

### **C. Berkelanjutan**

1. Apakah peningkatan kompetensi siswa merupakan aspek yang dipandang penting oleh Bapak?

2. Apa saja yang mendorong dan menghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi?
3. Apa solusi dari hambatan tersebut?
4. Ujian apa saja yang menggunakan Teknologi Informasi sebagai media dalam evaluasi?

#### **D. Valid**

1. Setelah mengerjakan soal ujian, apakah nilainya langsung muncul atau tidak?
2. Bagaimana dengan nilai yang dinyatakan tidak mencapai kriteria?
3. Dalam pelaksanaan ujian, apakah ada siswa yang tidak hadir?

#### **E. Terbuka**

1. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran berjalan dengan lancar?
2. Apakah siswa dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dengan baik?
3. Apakah evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan?

### **Fokus 3 : Bagaimana hasil dari pelaksanaan pemanfaatan Teknologi Informasi?**

#### **A. Keseluruhan**

1. Apakah efektif memanfaatkan Teknologi Informasi ketika Ujian Sekolah Berstandar Nasional?
2. Lebih mudah menggunakan kertas atau lebih mudah memanfaatkan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan ujian?

#### **B. Kesiambungan**

1. Apakah kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran sudah relevan untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas XII Agama?
2. Bagaimana hasil belajar siswa antara memanfaatkan Teknologi Informasi dan menggunakan kertas?

#### **C. Obyektivitas**

1. Bagaimana perubahan prestasi belajar siswa kelas XII Agama sebelum dan sesudah memanfaatkan Teknologi Informasi?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi dalam evaluasi pembelajaran?



## DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

### A. Profil Umum MAN 1 Jember

Nama Madrasah : MAN 1 JEMBER  
NPSN : 20580291  
NSS : 131135090001  
Akreditasi : Akreditasi A  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 50  
Kode pos : 123456  
Nomer Telpon : 0331-484651  
Nomer Faks : 0331484651  
Email : [manjember1@yahoo.co.id](mailto:manjember1@yahoo.co.id)  
Jenjang : SMA  
Status : Negeri  
Lintang : -8.186065883994653  
Bujur : 113.67460772395134  
Ketinggian : 72  
Kota : Kab. Jember  
Provinsi : Jawa Timur  
Kecamatan : Kaliwates  
Kelurahan : Kaliwates  
Kode Pos : 123456

## **B. Sejarah berdirinya MAN 1 Jember**

### **1. Masa Perintisan**

Melalui berbagai perjuangan, ide dan, keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Pada tahun 1967 terkabullah sebuah keinginan tersebut, dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Gerbang Utama Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi **Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN)** hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi **Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN)**. Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi **Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember)** berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003. Pada awal berdirinya (SPIAIN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan

mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan **Jalan Imam Bonjol 50 Jember**, sebagaimana yang ada sekarang ini.

## 2. Masa Perkembangan

Masa perkembangan dan pengembangan program merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan program sesuai dengan perkembangan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Pada masa perkembangan dan pengembangan, MAN 1 Jember mengembangkan sejumlah program yang dikembangkan, yaitu MANPK, BIC, Program Keterampilan, Program Reguler, dan Bahasa.

## 3. Program Keterampilan

Program keterampilan merupakan program nasional yang dikembangkan di MAN 1 Jember. Pada tahun 1988/1989 berdasar *Piagam Kerja Sama Departemen Agama dengan United Nation Development Program (UNDP) Nomor INS/85/036/A/01/13*, tanggal 14 Desember 1987 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ditunjuk sebagai **proyek percontohan (pilot project)** lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan program keterampilan, bersama dengan 2 MAN lainnya, yaitu MAN Kendal (Jateng) dan MAN Garut (Jabar). Program keterampilan yang diujicobakan adalah *keterampilan otomotif, keterampilan elektronika, dan keterampilan tata busana*.

Selain keterampilan tersebut, kemudian MAN 1 Jember mengembangkan sejumlah program keterampilan swadaya, yaitu program

keterampilan pertanian, program keterampilan bahasa, program computer, program keterampilan tata boga, dan program keterampilan fotografi/videografi. Program keterampilan yang masih berkembang saat ini adalah keterampilan otomotif, keterampilan elektronika, keterampilan tata busana, keterampilan pertanian, dan keterampilan komputer. Harus diakui bahwa pengembangan program keterampilan ini membawa nama baik MAN 1 Jember di kancah pendidikan di tingkat nasional, bahkan regional. MAN 1 Jember banyak dikunjungi untuk studi banding, dari sejumlah lembaga pendidikan, baik madrasah maupun sekolah, baik dari Pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Bahkan pernah pula dikunjungi **Negara Filipina. Menteri Agama, Tarmudzi Thahir** dan utusan **UNDP (dari Belanda)** pernah mengunjungi MAN 1 Jember.

### **C. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Jember**

#### **1. Visi**

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa”

#### **2. Misi**

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.

- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

### **3. Tujuan**

- a. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- b. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
- c. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- d. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/skill dan profesionalisme.
- e. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumberdaya yang memadai.
- f. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
- g. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.

- h. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
- i. Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka *drop out*.
- j. Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

#### **D. Perjalanan Periodisasi Kepemimpinan**

Berikut disampaikan perjalanan perintisan perjalanan MAN1 Jember hingga sekarang.

##### **Periodisasi Kepala MAN 1 Jember Sejak 1967 Hingga Sekarang**

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama Kepala</b>	<b>Keterangan</b>
1	1967-1971	KH. A. Muhith Muzadi	Almarhum
2	1972-1980	H. Rois Syamsudin, BA	Almarhum
3	1980-1993	H. Akwan Ichsan	Almarhum
4	1993-1995	Drs. H. Kuslan Haludi	Almarhum
5	1995-2001	Drs. H. Dulhalim	Purna Tugas
6	2001-2002	Drs. Hamdani	Almarhum
7	2002-2009	Drs. Ek. Abdul Wahid	Purna Tugas
8	2009-2015	Drs.H.M. Anwari Sy., M.A.	Purna Tugas
9	2015-2016	Drs. H. Musthofa	Pelaksana
10	2016-sekarang	Drs. Anwaruddin, M.Si.	Sekarang

## E. Keadaan Pendidik

Tenaga pendidik (guru) merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, tenaga pendidik senantiasa dikembangkan kualitasnya. MAN 1 Jember memiliki pendidik yang memiliki kualifikasi yang baik. Dilihat kuantitas, MAN 1 Jember memiliki guru yang mencukupi dengan kebutuhan. Kuantitas dan kualitas pendidik senantiasa ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan tuntutan zaman. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan pendidikan formal dan melalui informal berupa pelatihan-pelatihan, baik melalui pendanaan bersubsidi maupun mandiri. Di MAN 1 Jember pengembangan kompetensi pendidikan dilakukan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Tenaga pendidik MAN 1 Jember pada tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

### KEADAAN PENDIDIK MAN 1 JEMBER

#### TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Status	< SLTA		D3		S1		S2		JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	PNS	-	-	-	-	19	20	15	2	56
2	Non PNS	-	-	-	-	8	6	9	-	23
Jumlah		-	-	-	-	27	26	24	2	79

## **F. Sarana dan Prasarana**

### **1. Pengantar Sarana Prasarana Pendukung**

MAN 1 Jember telah mengembangkan diversifikasi program-program unggulan berbasis ma'had (Islamic Boarding School). Ada beberapa program unggulan yang dikembangkan, yaitu Program MANPK, Program BIC, Program Keterampilan, Program Reguler (Pemintanan MIPA, Peminatan IPS, dan Peminatan Bahasa), dan Program Tahfidz. Tentunya, untuk mengembangkan semua program unggulan tersebut diperlukan proses yang sangat rumit dan membutuhkan perjuangan konsisten dan 'tawakkal kepada Allah SWT' dari semua pihak yang terkait. Salah satu hal yang sangat urgen dalam pengembangan dan pencapaian tujuan program tersebut adalah ketersediaan sarana prasarana penunjang dan pendukung. MAN 1 Jember berkeyakinan bahwa sarana prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program dapat dipenuhi melalui proses dan berjangka waktu. Keyakinan tersebut dapat dilihat dari keyakinan dan kemampuan MAN 1 Jember memenuhi dan melengkapi semua sarana prasarana yang diperlukan dalam pengembangan program unggulan tersebut. Beberapa sasaran pengembangan sarana prasarana adalah pengembangan sarana prasarana kemah dan, pengembangan sarana prasarana pembelajaran, pengembangan sarana prasarana administrasi, pengembangan sarana prasarana kantor, pengembangan sarana prasarana program keterampilan, pengembangan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana



pendukung kegiatan lainnya. Tentu saja, proses pengembangan sarana prasarana dilakukan secara berkala, dengan memperhatikan skala prioritas.

## **2. Area Kegiatan MAN 1 Jember**

Area kegiatan MAN 1 Jember dibagi atas tiga area kegiatan, yaitu area 1: gedung induk MAN 1 Jember, terdiri atas ruang perkantoran, ruang/kelas kegiatan pembelajaran reguler, halaman/lapangan upacara, ruang kegiatan organisasi siswa, musholla Nurul Anwar (musholla induk), area program keterampilan, dan tempat parkir kendaraan siswa, area 2: area ma'had putri "Khodijah", terdiri atas asrama siswi (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang makan, ruang kantor, ruang kunjung orang tua, musholla, dan rumah pengasuh, area 3: ma'had putra, terdiri atas asrama siswa (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang perkantoran, area olah raga, dan aula kegiatan.

**IAIN JEMBER**



# PROFIL

## MAN 1 JEMBER

### 2019/2020

- KELAS MANPK
- KELAS BIC
- KELAS KETERAMPILAN
- KELAS REGULER

## **VISI DAN MISI**

### **Visi**

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa”

### **Misi**

- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil alamin. Rasa syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allahu Rabbi atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahlimpahkan ke hadapan Nabi Muhammad SAW.

Pada tahun pelajaran 2019/2020 ini, kami dapat menyusun buku informasi yang dikemas dengan judul **Profil MAN 1 Jember 2019/2020** dalam bentuk sangat sederhana. Buku profil ini menyuguhkan sejumlah informasi terbatas tentang perkembangan dan pengembangan MAN 1 Jember. Profil ini dikemas dalam 8 bab, yaitu bab I: Pendahuluan, bab II: Program Pengembangan, bab III: Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, bab IV: Sarana Prasarana Pendukung, bab V: Pengembangan Program Keterampilan, bab VI: Pengembangan Ma'had, bab VII: Pengembangan Kesiswaan, dan bab VIII: Penutup.

Profil ini diharapkan menjadi media komunikasi dan media informasi antara MAN 1 Jember dengan para stake holder dan pihak yang berkepentingan. Tentu saja informasi terbatas yang disajikan di dalam profil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang MAN 1 Jember. Dari profil ini, diharapkan mudah-mudahan para pembaca dapat mengenal MAN 1 Jember lebih dekat.

Bagi pihak MAN 1 Jember, profil ini diharapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan acuan dalam melakukan evaluasi program. Bentuk dan isi profil ini dimungkinkan masih ada kekurangan dan kekeliruan, serta jauh dari sempurna. Adanya masukan atau ide baik, dapat disampaikan sebagai bahan kajian atau pelengkap informasi. Semoga bermanfaat. Terima kasih. *Walhamdulillahilahi rabbil alamin.*

Jember, 15 Juli 2019

Kepala,

Drs. Anwaruddin, M.Si.  
NIP : 1965081994031002

# DAFTAR ISI

HALAMAN KOVER	
HALAMAN VISI DAN MISI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1. Visi dan Misi Madrasah	1
2. Tujuan	1
3. Teknik Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan	2
4. Sejarah Singkat Madrasah	2
5. Perjalanan Periodisasi Kepemimpinan	6
6. Prestasi Madrasah	7
7. Pengembangan Program dan Kualitas	7
<b>BAB II PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	<b>8</b>
1. Latar Belakang	8
2. Program Unggulan MANPK	8
3. Program Unggulan Kelas Bina Insan Cendekia (Program BIC)	11
4. Program Unggulan Madrasah Program Keterampilan	15
5. Program Unggulan Kelas Reguler	15
6. Program Unggulan Kelas Tahfidz	15
<b>BAB III KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	
1. Keadaan Pendidik	22
2. Keadaan Tenaga Kependidikan	23
3. Personalia Manajerial MAN 1 Jember	24
4. Unit Pelayanan Teknis Pembelajaran, Ketatausahaan, dan Wali Kelas	24
5. Pengembangan Pendidik	27
6. Pengembangan Tenaga Kependidikan	27
7. Pengurus Komite	28
8. Struktur Organisasi	29
<b>BAB IV SARANA PRASARANA PENDUKUNG</b>	<b>30</b>
1. Pengantar	30
2. Area Kegiatan MAN 1 Jember	31
3. Sarana Prasarana Pendukung	31

<b>BAB V PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN</b>	35
1. Pengertian	35
2. Visi, Misi, dan Tujuan	35
3. Rekrutmen Siswa	36
4. Keadaan Siswa	36
5. Sistem Pembelajaran	36
6. Kurikulum Program Keterampilan	37
7. Materi Program Keterampilan	39
8. Produksi dan jasa Keterampilan	41
9. Prestasi Program Keterampilan	42
<b>BAB VI PENGEMBANGAN MA'HAD</b>	43
1. Rasional	43
2. Pengertian Ma'had	44
3. Tujuan Ma'had	44
4. Prinsip Pendidikan di Ma'had	44
5. Visi dan Misi Ma'had	46
6. Peserta Didik di Ma'had	46
7. Keadaan Siswa MANPK	47
8. Kurikulum Program Keagamaan	47
9. Pengelolaan Pembelajaran	49
10. Waktu Pembelajaran	49
11. Pembinaan Kehidupan Keagamaan	51
12. Pembinaan Kehidupan Keasramaan	52
13. Pembinaan Kebahasaan	53
14. Proses Pendampingan dan refleksi	54
15. Peraturan, Pelanggaran, dan Sanksi	54
16. Mutu dan Monitoring	54
<b>BAB VII PENGEMBANGAN KESISWAAN</b>	55
1. Proses Seleksi Siswa	56
2. Keadaan Siswa	57
3. Keadaan Lulusan	59
4. Data Lulusan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	61
5. Organisasi Siswa	63
6. Kegiatan Ekstrakurikuler	65
7. Prestasi Siswa	67
8. Layanan Siswa	68

**BAB VIII PENUTUP**

1. Kesimpulan

70

70

2. Saran

71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. VISI DAN MISI MADRASAH

#### a. Visi

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa”

#### b. Misi

- (1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- (2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- (3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

### 2. Tujuan

- (1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- (2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
- (3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- (4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/*skill* dan profesionalisme.
- (5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
- (6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
- (7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- (8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan.



- (9) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka *drop out*.
- (10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya

### **3. Teknik Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan**

- (1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- (2) Membiasakan perilaku amanah, fatonah, siddiq, dan tabligh dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Membiasakan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- (4) Menumbuhkan akhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- (5) Menumbuhkan kepedulian/kepekaan sosial
- (6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- (7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- (8) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- (9) Melakukan pembinaan bakat dan minat siswa secara optimal melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler
- (10) Menyelenggarakan program ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja/di masyarakat
- (11) Menyediakan sarana & prasarana yang memadai yang dibutuhkan kelas ketrampilan.
- (12) Melakukan kerja sama dengan instansi/lembaga lain untuk mengembangkan kompetensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang nonakademik.
- (13) Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk tempat latihan kerja
- (14) Menjalin jaringan lapangan kerja baru dengan instansi terkait.

### **4. Sejarah Singkat Madrasah**

#### **a. Masa Perintisan**

Melalui berbagai perjuangan, ide dan, keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Pada tahun 1967 tercabullah sebuah keinginan tersebut, dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember.

Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17

Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ( MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan *Jalan Imam Bonjol 50 Jember*, sebagaimana yang ada sekarang ini.

#### **b. Masa Perkembangan**

Masa perkembangan dan pengembangan program merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan program sesuai dengan perkembangan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Pada masa perkembangan dan pengembangan, MAN 1 Jember mengembangkan sejumlah program yang dikembangkan, yaitu MANPK, BIC, Program Keterampilan, Program Reguker, dan Bahasa.

#### **c. Program Keterampilan**

Program keterampilan merupakan program nasional yang dikembangkan di MAN 1 Jember. Pada tahun 1988/1989 berdasar *Piagam Kerja Sama Departemen Agama dengan United Nation Development Program (UNDP)* Nomor INS/85/036/A/01/13, tanggal 14 Desember 1987 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ditunjuk sebagai **proyek percontohan** (pilot project) lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan program keterampilan, bersama dengan 2 MAN lainnya, yaitu MAN Kendal (Jateng) dan MAN Garut (Jabar). Program keterampilan yang diujicobakan adalah *keterampilan otomotif, keterampilan elektronika, dan keterampilan tata busana*.

Selain keterampilan tersebut, kemudian MAN 1 Jember mengembangkan sejumlah program keterampilan swadaya, yaitu program keterampilan pertanian, program keterampilan bahasa, program computer, program keterampilan tata boga, dan program keterampilan fotografi/videografi. Program keterampilan yang masih berkembang saat

ini adalah keterampilan otomotif, keterampilan elektronika, keterampilan tata busana, keterampilan pertanian, dan keterampilan komputer. Harus diakui bahwa pengembangan program keterampilan ini membawa nama baik MAN 1 Jember di kancah pendidikan di tingkat nasional, bahkan regional. MAN 1 Jember banyak dikunjungi **untuk studi banding**, dari sejumlah lembaga pendidikan, baik madrasah maupun sekolah, baik dari Pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Bahkan pernah pula dikunjungi Negara Filipina. Menteri Agama, Tarmudzi Thahir dan utusan UNDP (dari Belanda) pernah mengunjungi MAN 1 Jember.

#### **d. Program MAPK – MAK**

Bersamaan dengan dibukanya dan dikembangkannya program keterampilan, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ditunjuk sebagai madrasah penyelenggara program *Madrasah Aliyah Program Khusus* (MAPK), bersama dengan empat Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia, yaitu MAN Padang Panjang (Sumatera Barat), MAN Yogyakarta (Jawa Tengah), MAN Ujung Pandang (Sulawesi Selatan), dan MAN Ciamis (Jawa Barat). MAPK adalah program pendidikan unggulan setingkat MA dengan komposisi kurikulum pembelajaran 70 % Ilmu-Ilmu Agama Islam dan 30 % Ilmu-Ilmu Umum. Setelah enam tahun berjalan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 371 tahun 1993, nama MAPK diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi poin 5 dinyatakan bahwa pada tahun pelajaran 2007/2008 Madrasah Aliyah penyelenggara MAK tidak diperkenankan menerima murid lagi. Merujuk surat edaran tersebut, pada tahun pelajaran 2007/2008 MAN 1 Jember tidak menerima siswa baru program MAK. Sebagai gantinya, MAN 1 Jember membuka jurusan *Program Ilmu-Ilmu Agama* sebagaimana yang disarankan Kurikulum 2006.

#### **e. MAN Model**

Perkembangan berikutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Binbaga Islam Depag RI, No. F.IV/PP.00.6/ KEP/17.A/98, tanggal 20 Pebruari 1998, tentang Madrasah Aliyah Model, MAN 1 Jember ditingkatkan statusnya menjadi *MAN Model*, yang di dalamnya dilengkapi dengan fasilitas PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama). PSBB berfungsi memberikan pencerahan pendidikan dan pembelajaran kepada madrasah-madrasah yang ada di sekitar (di Kabupaten Jember). Pencerahan antara lain dilakukan dalam bentuk pelatihan dan workshop.

#### **f. Program Kontrak Prestasi**

Selain pengalaman mengelola program nasional, MAN 1 Jember pernah memperoleh kepercayaan untuk melaksanakan proyek nasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI berupa Program Peningkatan Mutu Kontrak Prestasi pada tahun 2006. Pelaksanaan program tersebut ditandai dengan adanya Surat Perjanjian Kontrak Prestasi antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Nomor: DT.II.I/PP.04/2006. Surat perjanjian tersebut ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

Program yang diajukan MAN 1 Jember berkaitan dengan peningkatan mutu kontrak prestasi sebanyak enam bidang pengembangan, yaitu (a) bidang manajemen madrasah, (b) bidang pengembangan SDM-guru, (c) bidang pengembangan media dan sumber pembelajaran, (d) bidang pengembangan fasilitas – sarana pembelajaran, (e) bidang pengembangan kompetensi siswa, dan (f) bidang pengembangan ekstrakurikuler. Keenam bidang pengembangan tersebut dijabarkan menjadi 22 program pengembangan dan peningkatan mutu.

#### **g. Pengembangan Sistem Manajemen Madrasah Berbasis ISO**

Untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap stake holder (pelanggan internal dan eksternal), khususnya di bidang manajemen pengelolaan madrasah, MAN 1 Jember telah melakukan kerja sama dengan SAI Global Jakarta pada tahun 2011 hingga 2015. Sejak itulah sistem manajemen MAN 1 Jember menggunakan sistem manajemen berbasis ISO 9001: 2008. Ada beberapa kegiatan yang pernah dilakukan untuk mengaudit pelaksanaan manajemen madrasah, yaitu audit internal dan audit eksternal sebanyak 2 kali. Berdasarkan audit tersebut MAN 1 Jember pernah memperoleh sertifikat dari SAI Global dengan predikat Quality Management System ISO 9001: 2008 dengan nomor sertifikat QEC29928 tertanggal 17 Oktober 2012 berakhir 16 Oktober 2015. Karena adanya berbagai kebijakan, maka MAN 1 Jember memutuskan untuk menghentikan kerja sama dengan SAI Global Jakarta pada tahun 2015.

#### **h. Program Ma'had (Pondok Pesantren) MAN 1 Jember**

Alhamdulillah, sejak tahun pelajaran 2012/2013, MAN 1 Jember telah meresmikan pendirian Ma'had Putri "Khadijah" (Pesantren) bagi siswa-siswi MAN 1 Jember. Peresmian Ma'had Putri Khadijah dilakukan oleh Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jember, Bapak Drs. H.M. Raefi, M.Pd. pada Kamis, 12 Juli 2012 atau 22 Sya'ban 1433 H. Pendirian Ma'had ini sebagai bagian upaya penguatan pendidikan dan pembentukan karakter berbasis keislaman (*Islamic Character Building*). Pendirian Ma'had ini selaras dengan Visi MAN 1

Jember ; “Menuju prestasi prima, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa”. Pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, tidak cukup dilakukan pada pemahaman konsep (teori) dalam KBM reguler dan kegiatan kurikuler, khususnya pengetahuan agama, tetapi dibutuhkan upaya kongkrit untuk mengejawantahkan konsep tersebut dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, Ma’had MAN 1 Jember dalam kesehariannya mengadakan kegiatan-kegiatan pengembangan penguatan karakter, seperti kajian/pengajian *Kitab Kuning* (keislaman), bimbingan belajar pengetahuan umum, pembiasaan kegiatan ubudiyah, serta berlatih kemandirian, kesederhanaan, dan keprihatinan demi terbentuknya anak-anak yang sholih-sholihat.

Ma’had menyediakan waktu pembelajaran 24 jam bagi santri, sangat memungkinkan untuk melakukan pembinaan, pembimbingan, penggemblengan, dan pembiasaan-pembiasaan ‘amaliyah’ demi terwujudnya siswa/santri yang berwawasan IPTEK, sekaligus berkarakter IMTAQ dan akhlakul karimah. Ma’had yang sesungguhnya dalam sejarah keberadaannya selalu menyuguhkan panca karakter bagi santri, yakni kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah kebersamaan, keberanian, dan keikhlasan, menjadi unsur yang amat dibutuhkan dalam pembentukan Golden Generation (generasi emas) sebagaimana dicanangkan oleh Mendikbud, Prof.Dr. Muhammad Nuh, DEA baru-baru ini.

Pada awal pendirian, ma’had MAN 1 Jember menampung tidak lebih dari 100 santri putri kelas X, XI, dan XII. Dalam pengembangan program kegiatan, ma’had diasuh 2 orang murobbiyah, pengasuh ma’had, mudir, dan pembina ma’had yang semuanya berjumlah 11 ustadz-ustadzah serta seorang security dan seorang petugas kebersihan-pertamanan.

## 5. Perjalanan Periodisasi Kepemimpinan

Berikut disampaikan perjalanan perintisan perjalanan MAN 1 Jember hingga sekarang.

**TABEL 01**  
**Periodisasi Kepala MAN 1 Jember**  
**Sejak 1967 Hingga Sekarang**

NO	PERIODE	NAMA KEPALA	KETERANGAN
1	1967 – 1971	KH. A. Muhith Muzadi	Almarhum
2	1972 – 1980	H. Rois Syamsudin, BA	Almarhum
3	1980 – 1993	H. Akwan Ichsan	Almarhum
4	1993 – 1995	Drs. H. Kuslan Haludi	Almarhum

NO	PERIODE	NAMA KEPALA	KETERANGAN
5	1995 – 2001	Drs. H. Dulhalim	Purna Tugas
6	2001 – 2002	Drs. Hamdani	Almarhum
7	2002 – 2009	Drs. Ek. Abdul Wahid	Purna Tugas
8	2009 – 2015	Drs.H.M. Anwari Sy., M.A.	Purna Tugas
9	2015 – 2016	Drs. H. Musthofa	Pelaksana Tugas
10	2016 – Sekarang	Drs. Anwaruddin, M.Si.	Sekarang

## 6. Prestasi Madrasah

Sejumlah prestasi/penghargaan yang pernah diraih MAN 1 Jember sebaai berikut.

NO	NAMA PRESTASI	JUARA	TAHUN
1.	Predikat Madrasah Berprestasi Tingkat Provinsi Jatim	I	2009
2.	Predikat Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional	II	2010
3.	Lomba Madrasah Vokasi Tingkat Nasional	I	2013

## 7. Pengembangan Program dan Kualitas

MAN 1 Jember adalah sekolah menengah umum bercirikan Islam. Sejak tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember mengembangkan Program Diversifikasi Program-Program Unggulan Madrasah dengan membuka beberapa program unggulan, yaitu:

- (1) Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK),
- (2) Madrasah Program Akademik yang dikenal dengan nama Kelas BIC (Bina Insan Cendekia,
- (3) Madrasah Program Keterampilan,
- (4) Madrasah Program Regular (Peminatan MIPA, IPS, dan Bahasa), dan
- (5) Madrasah Program Tahfidz.

## **BAB II**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN**

#### **(PROGRAM DIVERSIFIKASI KURIKULUM)**

#### **1. Latar Belakang**

MAN 1 Jember adalah sekolah menengah umum bercirikan Islam. Sejak tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember mengembangkan **Program Diversifikasi Madrasah** dengan membuka 4 program unggulan yang meliputi (1) Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK), (2) Madrasah Program Akademik, (3) Madrasah Program Keterampilan, dan (4) madrasah program regular, dengan pengembangan peminatan MIPA, IPS, dan bahasa, dan pada tahun pelajaran 2019/2020 mengembangkan Program Unggulan Kelas Tahfidz. Masing-masing program dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

#### **2. Program Unggulan Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK)**

##### **a. Landasan pengembangan**

**Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Jember** dibuka kembali pada tahun pelajaran 2017/2018. **MANPK** merupakan prototipe Madrasah Aliyah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (*tafaqquhfidin*). MAN 1 Jember bersama 10 MAN se-Indonesia telah ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI sebagai MAN penyelenggara **Program Keagamaan** berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1293 Tahun 2016. Salah satu alasan ditunjuknya MAN 1 Jember sebagai MAN penyelenggara MANPK adalah karena MAN 1 Jember pernah dan berpengalaman menyelenggarakan MAPK, sejak tahun 1987 hingga tahun pelajaran 2007/2008. Salah satu bukti keberhasilan MAPK adalah alumni MAPK telah menjadi tokoh di berbagai bidang, baik skala nasional maupun skala internasional.

##### **b. Sistem PPDB**

Seleksi untuk MANPK diselenggarakan secara nasional melalui program **SNPDB (Seleksi Nasional Peserta Didik Baru)** oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI secara online ke alamat website: <http://madrasah.kemenag.go.id/snpdb2017/>. Untuk MANPK MAN 1 Jember tahun sejak tahun pelajaran 2017/2018 hingga tahun pelajaran 2019/2020 telah memiliki 6 kelas, masing-masing 3 kelas MANPK putra dan 3 kelas MANPK putri, dengan kuota masing-masing kelas 24 siswa untuk kelas putra dan 24 siswi untuk kelas putri. Semua siswa-siswi MANPK harus tinggal di ma'had. Lulusan

MANPK dapat melanjutkan ke semua perguruan tinggi, baik umum maupun keagamaan, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, sebagaimana lulusan SMA/MA. Bila ingin membutuhkan informasi lengkap tentang **SNPDB MANPK Tahun Pelajaran 2019/2020** dapat diakses melalui website: **website: <http://madrasah.kemenag.go.id/snpdb2019/>**

**c. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa Prohgram MANPK sebagai berikut.

**KEADAAN SISWA PROGRAM MANPK**

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS	KELAS PUTRA	KELAS PUTRI	JUMLAH
1.	2017/2018	XII	22	21	43
2.	2018/2019	XI	23	24	47
3.	2019/2020	X	21	24	45
<b>JUMLAH</b>			<b>66</b>	<b>69</b>	<b>135</b>

**d. Kurikulum Pembelajaran**

**STRUKTUR KURIKULUM MANPK**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2



MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan *)	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan Keagamaan)</b>			
1. Tafsir – Ilmu Tafsir	2	3	3
2. Hadits – Ilmu Hadits	2	3	3
3. Fiqih – Ushul Fiqih	2	3	3
4. Ilmu Kalam	2	2	2
5. Akhlak	2	2	2
6. Bahasa Arab	2	3	3
<b>Mata Pelajaran Lintas Minat dan Pendalaman Minat</b>			
Mata Pelajaran Lintas Minat			
1. Bahasa dan Sastra Inggris	3	2	2
2. B. Arab (Nahwu & Shorrof)	3	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

\*) Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, setiap siswa dapat memilih satu diantara Keterampilan Elektro, Tata Busana, Otomotif, Pertanian atau Komputer.

#### e. Kegiatan Pembelajaran

Semua siswa-siswi MANPK tinggal di ma'had (putra/putri). Semua kegiatan pembelajaran, kegiatan pengembangan, dan pendalaman keagamaan dilakukan di ma'had.. Waktu kegiatan pembelajaran formal dilakukan mulai pukul 06.30 s.d. 14.30. sedangkan kegiatan pengembangan dan pendalaman keagamaan dilakukan pukul 18.00 s.d. 21.00. Kegiatan pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa dilakukan pada waktu setelah sholat Maghrib sampai waktu Isya'. Setelah sholat Isya' selama 1,5 jam dilakukan kegiatan pembelajaran keagamaan.

Untuk mempermudah kegiatan, disediakan sarana prasarana yang memadai. Untuk pemantauan kegiatan keseharian di ma'had dilakukan oleh pengasuh ma'had dan murobbi. Sedangkan untuk pengembangan akademik dan keagamaan disediakan tentor (guru pendamping). Untuk pengembangan kemampuan keagamaannya, para siswa-siswi dilatih untuk mampu dan lancar membaca kitab kuning, mampu berbahasa Arab, mampu berbahasa Inggris, dan tahfidz. Kegiatan tahfidz untuk siswa kelas XII dilakukan dengan teknik tutor sebaya. Siswa kelas XII diberi beban untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **3. Program Unggulan Kelas Bina Insan Cendekia (Program Unggulan Kelas BIC)**

#### **a. Landasan Pengembangan**

Pengembangan Madrasah Akademik didasarkan pada pengembangan diversifikasi kurikulum. Pada tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember telah membuka Program Madrasah Akademik. Madrasah Akademik merupakan madrasah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang akademik, riset dan sains, Program Madrasah Akademik berupa **Kelas Akademik** dengan penyelenggaraan dan kurikulum sama dengan MAN Insan Cendekia. Program madrasah akademik MAN 1 Jember diberi nama **Kelas Bina Insan Cendekia** atau disingkat dengan **Kelas BIC**. Sampai tahun ini sudah ada tiga kelas Legalisasi dan Pengakuan secara formal terhadap keberadaan Kelas BIC masih diupayakan.

#### **b. Sistem PPDB**

MAN 1 Jember telah membuka Program Unggulan Kelas BIC sejak tahun pelajaran 2017/2018. Sampai dengan pelajaran sekarang, 2019/2020, MAN 1 Jember telah memiliki 6 kelas BIC, masing-masing 3 kelas BIC putra dan 3 kelas BIC putri, dengan kuota masing-masing kelas 24 - 32 siswa untuk kelas putra dan 24 – 32 siswi untuk kelas putri. Semua siswa-siswi Kelas BIC harus tinggal di ma'had. Lulusan Kelas BIC diproyeksikan bisa masuk/menembus perguruan tinggi favorit, baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi keagamaan, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, sebagaimana lulusan SMA.

Sejak tahun pelajaran 2018/2019, proses seleksi/pendaftaran kelas **BIC** diatur dan dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran/PPDB MANPK. Pada periode ini Kelas BIC baru dibuka untuk **Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)**, dan baru bisa dikembangkan sebanyak 2 kelas, yaitu: 1 kelas putra dan 1 kelas putri, dan dalam waktu yang akan datang, akan dikembangkan Kelas BIC pada peminatan IPS. Waktu pendaftaran mengikuti pendaftaran MANPK, yaitu di bulan Januari – Februari.

Proses seleksi melalui tiga tahapan tes, yaitu tes wawancara kepribadian, tes baca Al-Quran, tes Potensi Belajar (Psikotes), dan tes tulis akademik dengan materi uji:

Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Matematika, Fisika, Biologi. Tes Potensi Belajar dilakukan oleh Tim Tes Psikologi dr. Soetomo Surabaya.

**c. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa Kelas BIC tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut.

**KEADAAN SISWA PROGRAM BIC**

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS	KELAS PUTRA	KELAS PUTRI	JUMLAH
1.	2019/2020		26	32	58
2.	2018/2019		24	26	50
3.	2017/2018		21	25	46
<b>JUMLAH</b>			<b>71</b>	<b>83</b>	<b>154</b>

**d. Kurikulum Pembelajaran**

**STRUKTUR KURIKULUM KELAS BIC DAN MIPA REGULER**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan*)	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan Matematika dan Ilmu Alam)</b>			
1. Matematika	3	4	4
2. Biologi	3	4	4
3. Kimia	3	4	4
4. Fisika	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	51	51	51

\*) Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, setiap siswa dapat memilih satu diantara Keterampilan Elektro, Tata Busana, Otomotif, Pertanian atau Komputer

#### e. Kurikulum Keasramaan

Struktur Kurikulum Pembelajaran Keasramaan Kelas BIC (Peminatan MIPA)

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis				
1	Tahsinul Qur'an	2	1	
2	Tahfidzul Qur'an	2	2	2
3	Tahfidzul Hadis	1	1	1
Pendalaman Minat				
1	Fisika	2	2	2
2	Kimia	2	2	2

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
3	Biologi	2	2	2
Pengembangan Bahasa Asing				
1	Bahasa Arab	4	2	2
2	Bahasa Inggris	2	4	4
Pengajian Kitab				
1	Fiqih / Fiqih Nisa'	2	2	2
2	Akhlak	1	1	1
3	Tauhid	1	1	1
Pengembangan Vocasional				
1	TIK	1	2	2
2	Dakwah/Munawaroh	2	2	2
3	Mudzakarah	4	4	4
Materi Ujian Nasional				
1	Matematika	2	2	2
2	Bahasa Indonesia			1
<b>JUMLAH JAM PER MINGGU</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

#### f. Kegiatan Pembelajaran

Semua siswa-siswi Kelas BIC tinggal di ma'had (putra/putri). Semua kegiatan pembelajaran, kegiatan pengembangan, dan pendalaman bidang akademik dilakukan di ma'had. Waktu kegiatan pembelajaran formal dilakukan mulai pukul 06.30 s.d. 14.30. kegiatan pengembangan dan pendalaman bidang akademik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Akademik dilaksanakan pada pukul 14.30 – 16.00, kegiatan keagamaan dilakukan pukul 18.00 s.d. 19.00, dan kegiatan pendalaman/tutorial dan pengembangan akademik dilakukan pada pukul 19.30 – 21.00. Untuk mempermudah kegiatan, disediakan sarana prasarana yang memadai. Untuk pemantauan kegiatan keseharian ma'had dilakukan oleh pengasuh ma'had dan murobbi. Sedangkan untuk pengembangan akademik dan keagamaan disediakan tentor (guru pendamping). Walaupun belum mencapai prestasi puncak,

beberapa siswa-siswi Kelas BIC sudah mulai mencapai prestasi/juara olimpiade di antaranya di bidang Matematika, Biologi, dan Kimia.

#### 4. Program Unggulan Program Keterampilan

**Program Unggulan Keterampilan** merupakan madrasah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan atau kejuruan atau kecakapan hidup. **Program Madrasah Keterampilan** di MAN 1 Jember diselenggarakan dalam bentuk kelas keterampilan. Program Keterampilan yang dikembangkan meliputi keterampilan:

- (1) otomotif,
- (2) teknik informatika,
- (3) elektronika,
- (4) tata busana, dan
- (5) pertanian.

(Uraian lengkap Program Keterampilan dijelaskan pada Bab V)

#### 5. Program Unggulan Kelas Reguler

Selain tiga program unggulan tersebut, MAN 1 Jember juga mengembangkan **Program Unggulan Kelas Reguler**. Pada kelas reguler juga dikembangkan **keunggulan** pada masing-masing peminatan. Perbedaan program unggulan kelas reguler dengan MANPK dan kelas BIC adalah kelas unggulan reguler semua siswanya tidak diasramakan/tidak tinggal di ma'had. Peminatan yang dikembangkan pada unggulan reguler adalah **Peminatan MIPA, Peminatan IPS, dan Peminatan Bahasa**

##### a. Program Unggulan Kelas Peminatan MIPA

Program unggulan kelas Peminatan MIPA merupakan kelas yang para siswa memiliki keunggulan di bidang akademik mata pelajaran MIPA, yaitu matematika, fisika, kimia, dan biologi. Untuk mengembangkan kompetensi akademiknya, para siswa harus mengikuti Program Ekstrakurikuler Akademik (EKA) sesuai dengan pilihannya. Ekstrakurikuler Akademik merupakan kegiatan bimbingan, tutorial, dan pengembangan kompetensi siswa pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi. Ekstrakuler Akademik dilakukan di luar KBM, dilaksanakan pada pukul 14.30 – 16.00. Para tutor/guru EKA adalah guru-guru MAN 1 Jember, guru (luar) yang memiliki kompetensi dalam pembinaan olimpiade, dan guru-guru LBB.

Program EKA dilaksanakan untuk mengantarkan para siswa meraih prestasi dalam berbagai even akademik, seperti olimpiade (dari PT), KSM (Kompetensi Sains Madrasah),

dan OSN (Olimpiade Sains Nasional). Beberapa siswa pada program ini telah mencapai prestasi baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat provinsi.

**STRUKTUR KURIKULUM KELAS UMGGULAN  
PADA PEMINATAN MIPA**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan*)	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan MIPA)</b>			
1. Matematika	3	4	4
2. Biologi	3	4	4
3. Kimia	3	4	4
4. Fisika	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat</b>			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

**b. Program Unggulan Kelas Peminatan IPS**

Program unggulan kelas Peminatan IPS merupakan kelas yang para siswa memiliki keunggulan di bidang akademik mata pelajaran IPS, yaitu geografi, sejarah, ekonomi, dan

sosiologi. Untuk mengembangkan kompetensi akademiknya, para siswa harus mengikuti Program Ekstrakurikuler Akademik (EKA) sesuai dengan pilihannya. Ekstrakurikuler Akademik merupakan kegiatan bimbingan, tutorial, dan pengembangan kompetensi siswa pada mata pelajaran geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Ekstrakurikuler Akademik dilakukan di luar KBM, dilaksanakan pada pukul 14.30 – 16.00. Para tutor/guru EKA adalah guru-guru MAN 1 Jember, guru (luar) yang memiliki kompetensi dalam pembinaan olimpiade, dan guru-guru LBB.

Program EKA dilaksanakan untuk mengantarkan para siswa meraih prestasi dalam berbagai even akademik, seperti olimpiade (dari PT), KSM (Kompetensi Sains Madrasah), dan OSN (Olimpiade Sains Nasional).

### STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM UNGGULAN PADA PEMINATAN IPS

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan*)	2	2	2



MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok C (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)</b>			
1. Geografi	3	4	4
2. Sejarah	3	4	4
3. Sosiologi	3	4	4
4. Ekonomi	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat</b>			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

### c. Program Unggulan Kelas Peminatan Bahasa

Program unggulan kelas Peminatan Bahasa merupakan kelas yang para siswa memiliki keunggulan di bidang akademik mata pelajaran Bahasa, yaitu bahasa dan sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jepang, dan Antropologi. Untuk mengembangkan kompetensi akademiknya, para siswa harus mengikuti Program Ekstrakurikuler Akademik (EKA) sesuai dengan pilihannya. Ekstrakurikuler Akademik merupakan kegiatan bimbingan, tutorial, dan pengembangan kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris dan Bahasa dan Sastra Jepang. Ekstrakuler Akademik dilakukan di luar KBM, dilaksanakan pada pukul 14.30 – 16.00. Para tutor/guru EKA adalah guru-guru MAN 1 Jember, guru (luar) yang memiliki kompetensi dalam pembinaan olimpiade, dan guru-guru LBB. Program EKA dilaksanakan untuk mengantarkan para siswa meraih prestasi dalam berbagai even akademik, seperti olimpiade (dari PT), KSM (Kompetensi Sains Madrasah), dan OSN (Olimpiade Sains Nasional).

Untuk lebih memudahkan pengembangan kemampuan berbahasa, pada waktu yang akan datang, siswa Program Unggulan Peminatan Bahasa akan diasramakan.

**STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM UNGGULAN  
PADA PEMINATAN BAHASA DAN BUDAYA**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan*)	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan Ilmu Bahasa)</b>			
1. Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
2. Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
3. Bahasa dan Sastra Jepang	3	4	4
4. Antropologi	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat</b>			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
1. Lintas Minat 1	3	4	4
2. Lintas Minat 2	3		
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

## **6. Program Unggulan Kelas Tahfidz**

### **a. Landasan Pengembangan**

Mulai tahun pelajaran 2019/2020 MAN 1 Jember membuka **Program Unggulan Kelas Tahfidz**. **Kelas Tahfidz** merupakan kelas yang siswa-siswanya memiliki kompetensi menghafal Al-Quran dan berminat, serta bersedia untuk mengembangkan/menambah hafalannya untuk waktu selama 3 tahun.

Pengembangan Program Tahfidz didasarkan pada sejumlah kenyataan bahwa (1) semakin banyaknya lembaga pendidikan setingkat SLTP (MTs/SMP) yang mengembangkan program tahfidz, (2) semakin banyaknya lembaga pendidikan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri) yang memberikan beasiswa pendidikan dengan mensyaratkan kemampuan tahfidz, (3) membidik peluang pendidikan tinggi melalui jalur tahfidz, (4) meraih peluang prestasi dari berbagai even/lomba tahfidz, dan (5) membekali para siswa (lulusan) dengan kemampuan tahfidz yang berguna bagi kehidupan di masyarakat.

### **b. Sistem PPDB**

Proses seleksi/pendaftaran Program Unggulan Tahfidz diatur dan dilaksanakan dalam kegiatan PPDB MAN 1 Jember. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pendaftar Program Tahfidz adalah sedikitnya sudah hafal dengan baik sebanyak satu juz, yang ditunjukkan oleh sertifikat tahfidz. Bagi pendaftar yang memiliki hafalan sebanyak lima juz, bisa langsung diterima pada kelas Program Tahfidz.

Proses seleksi Program Tahfidz melalui dua jalur pendaftaran, yaitu jalur BIC dan jalur regular. Pelaksanaan tes/seleksi ada beberapa tahapan, yaitu seleksi administrasi, wawancara kepribadian, tes baca hafalan Al-Quran, dan tes tulis akademik. Untuk peminatan MIPA materi ujinya: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, dan Biologi. Untuk peminatan IPS materi ujinya: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Matematika, Ekonomi, Sejarah, Geografi, dan Sosilogi. Untuk jalur BIC ada tambahan materi seleksi yaitu Tes Potensi (Psikotes).

### **c. Keadaan Siswa**

Pada tahun pertama pengembangan Program Tahfidz, tahun pelajaran 2019/2020, direncanakan menerima dua kelas, yaitu 1 kelas Peminatan MIPA dan 1 kelas Peminatan IPS, masing-masing 20 – 30. Hasil seleksi terhadap para pendaftar Program Tahfidz dinyatakan lulus seleksi dan diterima sebanyak 22 siswa, masing-masing sebanyak 11 siswa untuk Peminatan MIPA dan sebanyak 11 siswa untuk Peminatan IPS.

#### **d. Kegiatan Pembelajaran**

Siswa Program Tahfidz ditempatkan di kelas X MIPA-2 dan X IPS-2. Kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan siswa-siswa lain, menerima kegiatan dan perlakuan yang sama, serta struktur kurikulum yang sama sesuai dengan peminatannya. Waktu kegiatan pembelajaran formal dilakukan mulai pukul 06.30 s.d. 14.30.

#### **e. Kegiatan Pengembangan Tahfidz**

Kegiatan pengembangan dan pendalaman tahfid dilakukan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Akademik, yang dilaksanakan pada pukul 14.30 – 16.00. materi pengembangan yang diberikan adalah (1) hafalan Al-Quran, (2) tahsin bacaan Al-Quran, dan (3) pemahaman Al-Quran (tafsir Al-Quran). Harapannya, siswa-siswa pada Program Tahfidz dapat meraih prestasi yang membanggakan dalam berbagai even tahfidz. Pada waktu yang akan Para siswa Program Tahfidz akan diasramakan.



### BAB III

## KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

### 1. Keadaan Pendidik

Tenaga pendidik (guru) merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, tenaga pendidik senantiasa dikembangkan kualitasnya. MAN 1 Jember memiliki pendidik yang memiliki kualifikasi yang baik. Dilihat kuantitas, MAN 1 Jember memiliki guru yang mencukupi dengan kebutuhan. Kuantitas dan kualitas pendidik akan senantiasa ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan tuntutan zaman. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan pendidikan formal dan melalui informal berupa pelatihan-pelatihan, baik melalui pendanaan bersubsidi maupun mandiri. Di MAN 1 Jember pengembangan kompetensi pendidikan dilakukan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Tenaga pendidik MAN 1 Jember pada tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

#### KEADAAN PENDIDIK MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Status	< SLTA		D3		S1		S2		JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS Kemenag	-	-	-	-	19	20	15	2	56
2	Guru Non PNS		-	-	-	8	6	9	-	23
Jumlah						27	26	24	2	79

#### KEADAAN PENDIDIK MAN 1 JEMBER YANG BERKUALIFIKASI MAGISTER (S-2) TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	PT ASAL S-2
1.	Drs. Anwaruddin, M. Si.	Matematika	ITS Surabaya
2.	Drs. M. Husain T., M.Ag.	Pend. Agama	Unmuh Solo
3.	Drs. Rico Asikin, M.Pd.	Pend. Biologi	UPI Bandung
4.	Drs. Suparno, M.Pd.	Bahasa Inggris	UPI Bandung
5.	Drs. Mahmudi, M.Pd.	Pend. Fisika	UPI Bandung

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	PT ASAL S-2
6.	Drs. Ali Al Muta'sin, M.Pd.	Pend. Kimia	UPI Bandung
7.	Drs. Satiman, M.Si.	Fisika	ITS Surabaya
8.	Nurkolis, S.Pd., M.Sc.	Matematika	UGM Yogyakarta
9.	Yunus , S.Ag., M.Pd.I.	Manajemen Pend. Islam	IAIN Surabaya
10.	Saifuddin, S.Pd., M.M.	Ekonomi	Universitas Jember
11.	Raras Indrayati, S.Pd. M.P.	Ekonomi Pertanian	Universitas Jember
12.	Drs. Dardiri, M.Pd.I	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
13.	M. Jamanhuri, S.Ag., MPdI.	Manajemen Pend. Islam	UNSURI Surabaya
14.	Suhadak, S.Pd., M.Li.	Linguistik	Universitas Jember
15.	Muh. Tarom, S.Pd., M.T.	Teknik Mesin	Universitas Jember
16.	Suwardi, M.H.I.	Hukum Islam	Ma'had 'Ali S.bondo
17.	Ahmad Sayadi, MPdI.	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
18.	Ahmad, S.Ag, M.Pd.I	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
19.	H.M. Haidlor, Lc., M.PdI.	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
20.	Agus Arifandi, S.Pd.I, M.Pd.I	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
21.	Gembong Angger W., M.Si.	Matematika	Universitas Jember
22.	Masruri, M.Pd.I.	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
23.	Ahmad Sayadi, M.Pd.I.	Manajemen Pend. Islam	IAIN Jember
24.	M. Shoiful Muchlish, Lc., M.Pd.	Manajemen Pend. Islam	Unisma
25.	Dra. Eny Purwati, MPd.	Manaj. Pend.	UG Gersik
26.	Mamik Sugiarti, S.Pd., M.Pd.	Manaj. Pend.	Universitas Jember
27.	Fitria Candra, S.Pd.*)	Sosiologi	Universitas Jember
28.	Happy Khoirunnisa', S.Pd. *)	Sejarah	Universitas Jember

**Keterangan:**

- (1) \*) masih proses pendidikan
- (2) 2 orang guru berpengalaman belajar di Australia (Monash University & La Trobe University)
- (3) 2 Orang berpengalaman belajar di Timur Tengah
- (4) 1 Orang berpengalaman belajar di Jepang

## 2. Keadaan Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan (pegawai tat usaha) merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, tenaga kependidikan senantiasa dikembangkan kualitasnya. MAN 1 Jember memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik. Dilihat kuantitas, MAN 1 Jember memiliki tenaga

kependidikan yang mencukupi dengan kebutuhan. Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan akan senantiasa ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan tuntutan zaman. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan pendidikan formal dan melalui informal berupa pelatihan-pelatihan, baik melalui pendanaan bersubsidi maupun mandiri. Tenaga kependidikan MAN 1 Jember pada tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

**KEADAAN PENDIDIK MAN 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	STATUS	< SLTA		D3		S1		S2		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Peg. TU PNS	8	2	1	-	1	1	1	-	14
2	Peg. TU Non PNS	5	-	-	-	-	1	-	-	6
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>20</b>

**3. Personalia Manajerial MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2019**

Personalia Manajerial MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut.

Kepala Madrasah	: Drs. Anwaruddin, M.Si.
Kepala Tata Usaha	: Indra Rudianto, S.H.
Waka Bidang Kurikulum	: Drs. M. Natsir Al Firdaus
Waka Bidang Humas	: Drs. Dardiri, M.Pd.I.
Waka Bidang Kesiswaan	: Rina Poeji Astoetik, S.Pd.
Waka Bidang Sarana Prasarana	: Ade Sa'diyah, S.Pd.
Ketua Program Keterampilan	: Moh. Tarom, S.Pd.
Bendahara Infaq/Keuangan	: Raras Indriyani, S.Pd., M.P.
Ketua Pembina Ma'had/Asrama	: Yunus, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua Pengelolaan MANPK	: Jamanhuri, S.Ag., M.Pd.I.
Pembina Ma'had Putri	: Achmad Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I.

Pembina Ma'had Putra	: Masruri, M.Pd.
Ketua Pengembangan Program BIC	: Nur Kolis, S.Pd., M.Sc.
Koordinator BK	: Drs. Agus Suyatno
Ketua Tim Tatib	: Sofi Ratnaningsih, S.Pd.
Pembina OSIS	: Drs.Muhammad Natsir

#### 4. Unit Pelayanan Teknis Pembelajaran, Ketatausahaan, dan Wali Kelas

##### a. Penanggung Jawab UPT Pembelajaran

Kepala Pepustakaan	: Dra. Lilik Suhartini
Ketua Otomotif	: Kanada, S.Pd.
Ketua Elektronika	: Drs. Tugi Hartono
Ketua Tatabusana	: Maslikah, S.Pd.
Ketua Labaoratorium Biologi	: Drs. Rico Asikin, M.Pd.
Ketua Laboratorium Fisika	: Drs. Mahmudi, M.Pd.
Ketua Laboratorium Bahasa	: Dra. Lilik Suhartini
Ketua Laboratorium Komputer	: Dedi Tugas, S,Komp.
Pengelola IT	: Muh. Hanafiah, S.Komp.
Pengelola Web	: Fadrizal Merdianto, M.Pd.

##### b. Penanggung Jawab UPT Ketatusahaan

Kepala Urusan Tata Usaha	: Indra Rudianto, S.H.
Bendahara Pengeluaran	: A. Syahirul Alim Fikri, A.Md.
Penyusun Prog.Anggaran dan Laporan	: Taufiqur Rahman
Pengelola Kepegawaian	: Siti Maratul Holisah, S.Sos.
Pengelola Perpustakaan	: Hendra Ganda Sundarta, S.P., M.P.
Pengelolaan Laboratorium	: Bambang Adi Sucipto, S.Si.
Pengadminitrasi Umum	: Sudar
Pengadministrasi Kurikulum	: Muhammad Sauki
Pengadministrasi Perpustakaan	: Rifai
Pengadministrasi Kesiswaan	: Lusianah
Pengadminitrasi Umum	: Masrud



Pengadministrasi Tata Persuratan : Siti Asyizah  
 Pramu Kebersihan : Rasman  
 Pramu Kebersihan : Abdul Halim  
 Pramu Kebersihan : Abdul Azis

**c. Wali Kelas**

**DAFTAR WALI KELAS  
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA</b>
1	X BHS	: Nurul Riezza Riesty F, S.Pd
2	X MANPK-1	: Ta'ip, S,Pd.I.
3	X MANPK-2	: Nur Jannah, S.Pd.I
4	X BIC-1	: Eko Sulistyningsih, S.Pd
5	X BIC-2	: Humaidah Aini, S.Pd
6	X MIPA-1	: Drs. Satiman, M.Si
7	X MIPA-2	: Aziz Maulana, S.Pd
8	X MIPA-3	: Ihsan Amirudin, S.Pd.I
9	X IPS-1	: Happy Khoirunnisa', S.Pd
10	X IPS-2	: Umriyatin, S.H.
11	X IPS-3	: Emy Sriwijayanti, S.Ak
12	X IPS-4	: Hadi Prajitno, S.Pd
13	XI BHS	: Dewi Rachmayanti, S.Pd
14	XI MANPK-1	: Jamanhuri, S.Ag, M.Pd.I
15	XI MANPK-2	: Ahmad S.Ag, M.Pd.I
16	XI BIC-1	: Drs. Mahmudi, M.Pd
17	XI BIC-2	: Retno Wahyuni, S.Pd
18	XI MIPA-1	: Sofia Ratnaningsih, S.Pd
19	XI MIPA-2	: Mamik Isgiyanti, S.Pd
20	XI MIPA-3	: Drs. Rico Asikin, M.Pd
21	XI IPS-1	: Syuhadak, S.S., S.Pd, M.Li
22	XI IPS-2	: Wahyu Kirana Dewi, S.Pd
23	XI IPS-3	: Budi Santoso, S.Pd
24	XI IPS-4	: Siti Rofi'ah, S.Pd
25	XII BHS	: Dra. Lilik Suhartini
26	XII PK – 1	: Masruri, S.Pd.I, M.Pd.I
27	XII PK – 2	: Achmad Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I.
28	XII BIC – 1	: Nur Kolis, S.Pd, M.Sc

NO	KELAS		NAMA
29	XII BIC – 2	:	Dra. Eny Purwati
30	XII MIPA-1	:	Drs. Ali Al Muta'sim, M.Pd
31	XII MIPA-2	:	Drs. M. Husein Tuanaya, M.Ag
32	XII MIPA-3	:	Ali Qomarul Zaman, S.Pd
33	XII IPS-1	:	Fitria Candra, S.Pd
34	XII IPS-2	:	Raras Indriyani, S.Pd, M.P.
35	XII IPS-3	:	Nely Damayanti, S.Pd
36	XII IPS-4	:	Yuriadi, S.Pd

## 5. Pengembangan Pendidik

Pengembangan pendidik di MAN 1 Jember dilakukan melalui MGMP. MGMP Satuan Kerja MAN 1 Jember dilaksanakan di MAN 1 Jember, atau di tempat lain yang disepakati bersama oleh MGMP yang bersangkutan. Kegiatan dilaksanakan setiap 2 minggu (dua kali kegiatan dalam sebulan). Kegiatan MGMP dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif, tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan MGMP menggunakan jam efektif pembelajaran. Kegiatan MGMP dilaksanakan setiap hari Jumat, pukul 13.30 – 15.00. Jadwal kegiatan MGMP diatur (a) Jumat pekan kedua: MIPA, Pendidikan Agama Islam, Penjaskes, dan (b) Jumat pekan keempat: IPS, PKn, Bahasa, dan Seni Budaya. Tempat kegiatan MGMP di kelas pembelajaran (Lihat lampiran). Setiap kegiatan dibuktikan dengan daftar hadir. Setiap kegiatan ada produk yang dihasilkan sesuai dengan materi kegiatan.

Ada tiga materi pokok dalam kegiatan MGMP, yaitu (a) pengembangan alat evaluasi pembelajaran, (b) pengembangan materi/perangkat pembelajaran, dan (c) Pengembangan SDM

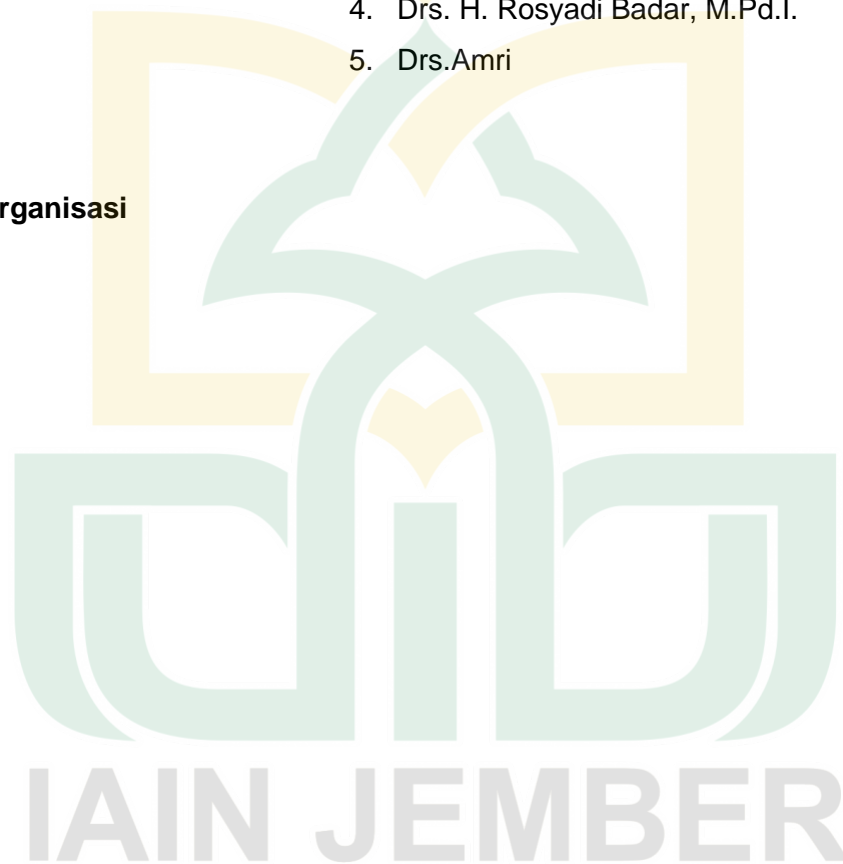
## 6. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan secara periodik atau berkala. Kegiatan pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Kegiatan internal merupakan kegiatan pengembangan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh MAN 1 Jember. Kegiatan internal dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Kegiatan eksternal merupakan kegiatan pengembangan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh lembaga/instansi diluar MAN 1 Jember, baik oleh Kementerian Agama maupun oleh lembaga/instansi lain. Kegiatan eksternal dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan.

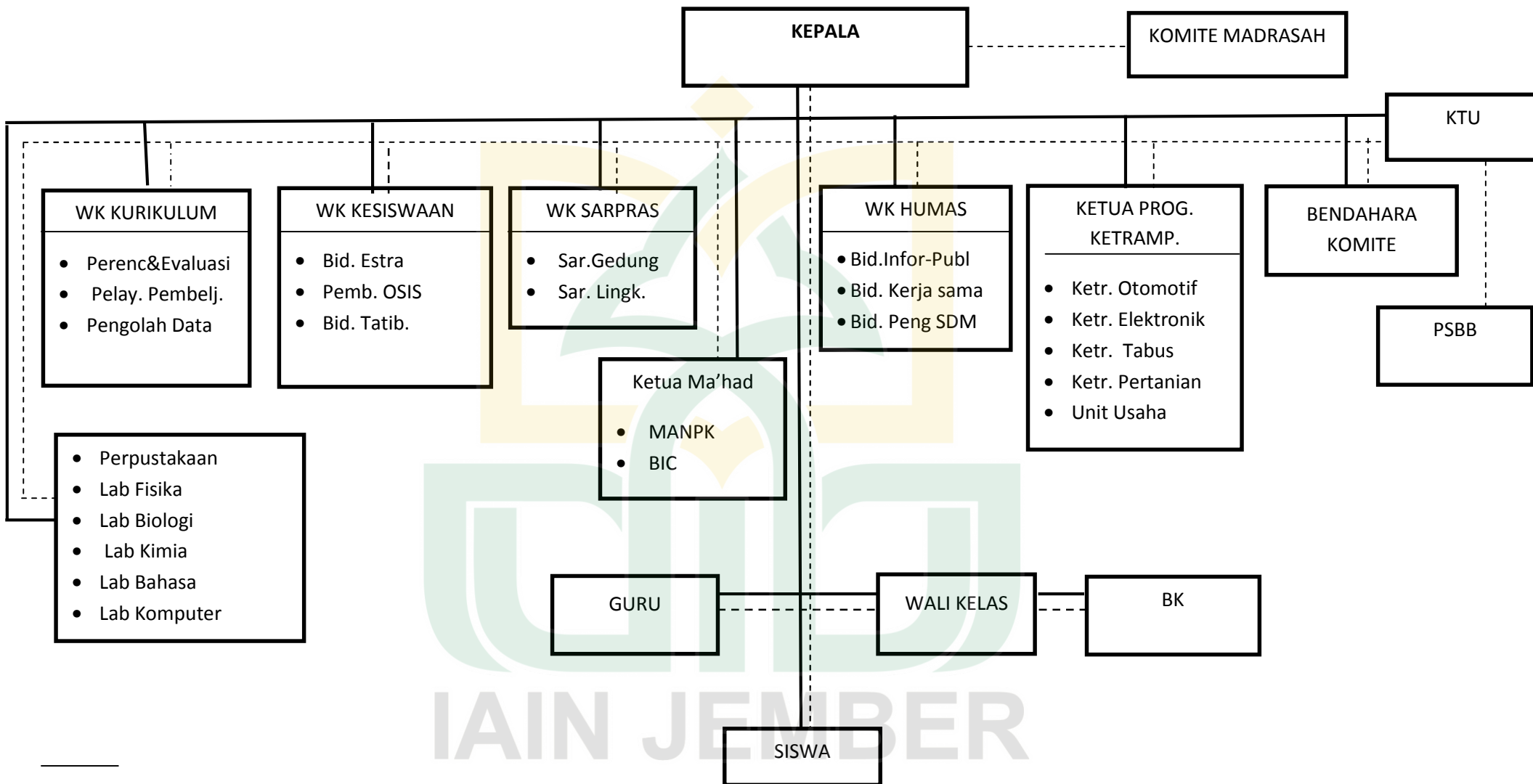
## 7. Pengurus Komite MAN 1 Jember

Penasehat	:	1. Letkol H. Gimam Supriyatno (Purn) 2. Drs. K.H. Baidlowi
K e t u a	:	Dr. H. Hefni Zain, M. Ag.
Wakil Ketua	:	Dr. H. Pudjiono, M. Ag.
Sekretaris	:	M. Ilham Pribadi, S.Pd., M.Pd.I.
Bendahara	:	Suprayitno, S.Pd., M.Pd.I.
Anggota	:	1. H. Muslim, S. Ag., M. Sy. 2. Dr. Musta'in Billah 3. Aiptu. Andi Setyo Utomo 4. Drs. H. Rosyadi Badar, M.Pd.I. 5. Drs. Amri

## 8. Struktur Organisasi



# STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 JEMBER



## BAB IV

### SARANA PRASARANA PENDUDUKUNG KEGIATAN

#### 1. Pengantar Sarana Prasarana Pendukung

MAN 1 Jember telah mengembangkan diversifikasi program-program unggulan berbasis ma'had (Islamic Boarding School). Ada beberapa program unggulan yang dikembangkan, yaitu Program MANPK, Program BIC, Program Keterampilan, Program Reguler (Pemintanan MIPA, Peminatan IPS, dan Peminatan Bahasa), dan Program Tahfidz. Tentu saja, untuk mengembangkan semua program unggulan tersebut diperlukan proses yang sangat rumit dan membutuhkan perjuangan konsisten dan 'tawakkal kepada Allah SWT' dari semua pihak yang terkait. Salah satu hal yang sangat urgen dalam pengembangan dan pencapaian tujuan program tersebut adalah ketersediaan sarana prasarana penunjang dan pendukung. MAN 1 Jember berkeyakinan bahwa sarana prasarana yang diperlukan untuk pengembangan program dapat dipenuhi melalui proses dan berjangka waktu.

Keyakinan tersebut dapat dilihat dari keyakinan dan kemampuan MAN 1 Jember memenuhi dan melengkapi semua sarana prasarana yang diperlukan dalam pengembangan program unggulan tersebut. Beberapa sasaran pengembangan sarana prasarana adalah pengembangan sarana prasarana kemakhadan, pengembangan sarana prasarana pembelajaran, pengembangan sarana prasarana administrasi, pengembangan sarana prasarana kantor, pengembangan sarana prasarana program keterampilan, pengembangan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana pendukung kegiatan lainnya. Tentu saja, proses pengembangan sarana prasarana dilakukan secara berkala, dengan memperhatikan skala prioritas. .

#### 2. Area Kegiatan MAN 1 Jember

Area kegiatan MAN 1 Jember dibagi atas tiga area kegiatan, yaitu (a) area 1: gedung induk MAN 1 Jember, terdiri atas ruang perkantoran, ruang/kelas kegiatan pembelajaran reguler, halaman/lapangan upacara, ruang kegiatan organisasi siswa, musholla Nurul Anwar (musholla induk), area program keterampilan, dan tempat parkir kendaraan siswa, (b) area 2: area ma'had putri "Khodijah", terdiri atas asrama siswi (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang makan, ruang kantor, ruang kunjung orang tua, musholla, dan rumah pengasuh, (c) area 3: ma'had putra, terdiri atas asrama siswa (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang perkantoran, area olah raga, dan aula kegiatan.

### 3. Sarana Prasarana Pendukung

#### SARANA PRASARANA DI AREA INDUK

NO	NAMA SARANA PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Wakil Kepala	1
3.	Ruang Komite Madrasah	1
4.	Ruang Tata Usaha 1	1
5.	Ruang Tata Usaha 1	1
6.	Ruang Resepsionis	1
7.	Ruang Lab. Komputer 1	1
8.	Ruang Lab. Komputer 2	1
9.	Ruang Lab. Komputer 3	1
10.	Ruang Pertemuan 1	1
11.	Ruang Pertemuan 2	1
12.	Ruang Perpustakaan	1
13.	Ruang Lab. IPA	1
14.	Ruang Lab. Bahasa	1
15.	Ruang Klinik Kesehatan	1
16.	Ruang Guru 1 (Guru Putri)	1
17.	Ruang Guru 2 (Guru Putra)	2
18.	Ruang Pembelajaran	40 ruang
19.	Ruang Workshop Otomotif	1
20.	Ruang Bengkel Otomotif	1
21.	Ruang Workshop Elektronika	1
22.	Ruang Workshop Tabus 1	1
23.	Ruang Workshop Tabus 2	1
24.	Ruang Praktik Pertanian	1
25.	Ruang Pembibitan Pertanian	1
26.	Ruang MGMP	1
27.	Musholla Lama	1
28.	Musholla Nurul Anwar (baru)	1
29.	Ruang BK	1
30.	Ruang Tatib	1
31.	Ruang Koperasi Siswa	1
32.	Ruang Koperasi Guru	1

<b>NO</b>	<b>NAMA SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
33.	Ruang OSIS	1
34.	Ruang MPK	1
35.	Ruang Musik	1
36.	Ruang Paskib + PMR	1
37.	Ruang Tabilla	1
38.	Ruang Mayapada	1
39.	Sarana Panjang Dinding	1
40.	Area Kantin Siswa	5 unit
41.	Kamar mandi Guru/Karyawan	8 buah
42.	Kamar Mandi Siswa	27 unit
43.	Area Parkir Siswa	1
44.	Area Parkir Guru	1
45.	Halaman/Lap. Upacara	1
46.	Panggung Kegiatan	1
47.	Lapangan Bola Voli	1

#### **SARANA PRASARANA DI AREA 2 (MA'HAD KHODIJAH)**

<b>NO</b>	<b>NAMA SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Asrama Siswi	3 Unit
2.	Ruang Kelas	6 ruang
3.	Ruang Kantor	1 ruang
4.	Ruang Tamu	1 ruang
5.	Musholla	1 buah
6.	Rumah Pengasuh	2 Unit
7.	Ruang Makan	1 unit
8.	Ruang Masak/Dapur	1 unit
9.	Kamar Mandi	10 unit
10.	Tempat Tidur dan perlengkapan	unit
11.	Tandon Air	3 buah

### SARANA PRASARANA DI AREA 3 (MA'HAD PUTRA)

<b>NO</b>	<b>NAMA SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Asrama Siswa	6 Unit
2.	Ruang Kelas	6 ruang
3.	Ruang Kantor	1 ruang
4.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
5.	Tempat Baca	3 unit
6.	Ruang Tamu	3 ruang
7.	Musholla	1 buah
8.	Kamar Pengasuh	2 unit
9.	Ruang Makan	1 unit
10.	Ruang Masak/Dapur	1 unit
11.	Kamar Mandi	20 unit
12.	Tempat Tidur dan perlengkapan	75 unit
13.	Tandon Air	1 unit
14.	Aula Kegiatan	1 unit
15.	Lapangan Olah Raga	1 unit
16.	Ruang Parkir	1 unit

### FASILITAS PENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Komputer Laboratorium Komputer 1	80 unit
2	Lap Top Laboratorium Komputer 2	40 unit
3	Lap Top Laboratorium Komputer 3	40 unit
4	Mesin Jahit Ketr. Tata Busana	20 unit
5	Mesin Jahit Listrik	20 unit
6	Mesin Obras	3 unit
7	Mesin Potong Kain	1 unit
8	Sarana Praktik Elektro	20 unit
9	Sarana Praktik Otomotif	20 unit
10	Sarana Praktik Pertanian	10 unit
11	Sarana Praktik Ketr. Tata Boga	1 unit



<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
13	LCD/Viewer	38 unit
15	Peralatan Musik Band	1 unit



## BAB V

### PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN

#### 2. Program Unggulan Program Keterampilan

##### a. Pengertian

**Program Unggulan Keterampilan merupakan** madrasah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan atau kejuruan atau kecakapan hidup. **Program Madrasah Keterampilan** di MAN 1 Jember diselenggarakan dalam bentuk kelas keterampilan. Program Keterampilan yang dikembangkan meliputi keterampilan:

- (1) otomotif,
- (2) elektronik
- (3) tata busana,
- (4) pertanian,
- (5) komputer.

##### b. Visi, Misi, dan Tujuan

###### Visi

Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang : Ahli, Terampil, Mandiri, Religius dan Berwawasan ke depan.

###### Misi

- (1) Program Keterampilan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- (2) Membentuk sumber daya manusia yang mempunyai jiwa wirausaha.
- (3) Melengkapi lulusan MAN 1 Jember dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup yang dilandasi dengan iman dan taqwa.

###### Tujuan

- (1) Tujuan umum pengembangan program keterampilan ini adalah membantu Pemerintah Indonesia dalam mempromosikan secara optimal penggunaan tenaga kerja yang tersedia dan memperkecil pengangguran melalui pengembangan pelatihan keterampilan yang diberikandi sekolah-sekolah menengah.
- (2) Tujuan khusus pengembangan program keterampilan adalah membekali siswa untuk siap bekerja juga untuk menciptakan usaha mandiri (wirausaha), juga memberi dorongan kepada siswa dari sikap "*pencari kerja*" menjadi "*pencipta kerja*".
- (3) Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam kurikulum pelatihan keterampilan diberikan juga mata pelajaran wirausaha yang termasuk di dalamnya cara-cara

pengelolaan perusahaan kecil, pembukuan, pemasaran, pembelian dan cara-cara melaksanakan *feasibility study* (studi kelayakan).

### c. Rekrutmen Siswa

**Siswa Program Keterampilan** adalah siswa dari kelas reguler dengan peminatan MIPA dan IPS yang mengambil **Lintas Minat Keterampilan** yang diinginkan. Para siswa bebas memilih keterampilan yang diminatinya sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan, yaitu 20-22 siswa per program keterampilan. Ada beberapa teknik yang pernah dilakukan dalam kegiatan rekrutmen siswa, yaitu:

- (1) Pada mulanya rekrutmen siswa Program Keterampilan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap sosialisasi, tahap pendaftaran, tahap tes tulis, dan tahap tes praktik sesuai dengan program keterampilan yang dipilih, dan tahap pengumuman.
- (2) Pada tahun pelajaran 2017/2018, rekrutmen siswa program keterampilan dilakukan di saat pendaftaran ulang. Pada saat mendaftar ulang para siswa, yang berminat, diberikan pilihan Program Keterampilan yang diminati. Jumlah siswa yang diterima pada masing-masing Program Keterampilan sesuai dengan kuota, 20 – 22 siswa.
- (3) Pada tahun pelajaran 2018/2019, rekrutmen siswa Program Keterampilan dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap sosialisasi, yang dilakukan pada saat pendaftaran PPDB dan tahap pendaftaran, yang dilakukan pada saat daftar ulang.
- (4) Pada tahun pelajaran 2019/2020, para siswa langsung memilih satu Program Keterampilan yang diminati saat PPDB.

### d. Keadaan Siswa

#### KEADAAN SISWA PROGRAM KETERAMPILAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018 - 2019/2020

NO	JENIS KETERAMPILAN	2019/2020	2018/2019	2017/2018	JUMLAH
1.	Otomotif	15	16	19	50
2.	Elektronika	-	12	19	31
3.	Tata Busana	23	22	20	65
4.	Pertanian	13	17	19	49
5.	komputer	57	-	20	77
<b>JUMLAH</b>		<b>108</b>	<b>67</b>	<b>97</b>	<b>272</b>

### e. Sistem Pembelajaran

Siswa kelas keterampilan ditempatkan/dikonsentrasikan pada kelas tertentu, untuk mempermudah mobilisasi dan koordinasi kegiatan. Pada tahun pelajaran 2019/2020, siswa

Program Keterampilan dikonsentrasikan di kelas X MIPA-5, kelas X IPS-3, dan kelas X IPS-4. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah untuk mengondisikan dan mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran keterampilan. Para siswa kelas keterampilan mengikuti pembelajaran keterampilan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, selama tiga hari dalam sepekan, yaitu hari Rabu, Kamis, dan Sabtu. Kegiatan pembelajaran keterampilan berakhir sampai dengan pukul 17.00. Proses pembelajarannya dilakukan di ruang keterampilan/workshop keterampilan.

Program Keterampilan dilaksanakan selama 3 tahun selama 5 semester, 6 jam perminggu ditambah pelajaran prakarya dan kewirausahaan 2 jam. Total jumlah jam pembelajaran Program Keterampilan setiap pekan sebanyak 8 jam; ditambah kegiatan PKL selama satu bulan sebanyak 120 jam pelajaran. Jadi jumlah jam pembelajaran keseluruhan selama 5 semester sebanyak 640 jam pelajaran, ditambah kegiatan PKL selama satu bulan dihitung 120 jam pelajaran. Maka siswa dinyatakan lulus dari Program Keterampilan apabila sudah menempuh pembelajaran sebanyak 760 jam pembelajaran. Dalam Program Keterampilan ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 30 % pelajaran teori dan 70 % pelajaran praktik

#### f. Kurikulum Program Keterampilan

##### STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM KETERAMPILAN PADA PEMINATAN MIPA

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan MIPA)</b>			
1. Matematika	3	4	4
2. Biologi	3	4	4
3. Kimia	3	4	4
4. Fisika	3	4	4
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat</b>			
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat			
1. Lintas Minat 1	2	2	2
2. Lintas Minat 2	2		
<b>Mata Pelajaran Keterampilan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>55</b>

**STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM KETERAMPILAN  
PADA PEMINATAN IPS**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Kelompok C (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)</b>			
1. Geografi	3	4	4
2. Sejarah	3	4	4
3. Sosiologi	3	4	4
4. Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman Minat			
<b>Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat</b>			
1. Lintas Minat 1	2	2	2
2. Lintas Minat 2	2		
<b>Mata Pelajaran Keterampilan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>51</b>

#### g. Materi Program Keterampilan

Program Keterampilan dilaksanakan selama 3 tahun selama 5 semester , 6 jam perminggu ditambah pelajaran prakarya dan kewirausahaan 2 jam. Total jumlah jam pembelajaran Program Keterampilan setiap pekan sebanyak 8 jam; ditambah kegiatan PKL selama satu bulan sebanyak 120 jam pelajaran. Jadi jumlah jam pembelajaran keseluruhan selama 5 semester sebanyak 640 jam pelajaran, , ditambah kegiatan PKL selama satu bulan dihitung 120 jam pelajaran. Maka siswa dinyatakan lulus dari Program Keterampilan apabila sudah menempuh pembelajaran sebanyak 760 jampembelajaran. Dalam Prgram Keterampilan ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 30 % pelajaran teori dan 70 % pelajaran praktik. Materi pembelajaran sebagaimana dipaparkan sebagai berikut.

#### MATERI/KURIKULUM PROGRAM KETERAMPILAN

NO	JENIS KETERAMPILAN	MATERI AJAR	JUMLAH JAM
1	<b>Otomotif</b>	1. Teknik PengerjaanLogam	27
		2. Dasar-dasar Motor	85
		3. Unit Motor	125
		4. Sistem Bahan Bakar	113

NO	JENIS KETERAMPILAN	MATERI AJAR	JUMLAH JAM
		5. Sistem Kelistrikan 6. Chasis 7. Tun-Up 8. Pengelolaan Usaha 9. Magang/ PKL	125 75 45 45 120
<b>Jumlah Jam Otomotif</b>			<b>760</b>
2	<b>Elektronika</b>	1. Listrik Dasar 2. Elektronika Dasar 3. Pembuatan Pesawat Elektro 4. Rangkaian Elektro 5. Teknik Elektronika 6. Teknik Audio 7. Teknik rekayasa komputer 8. Teknik Televisi 9. Perakitan komputer 10. Pengelolaan Usaha 11. Magang/ PKL	42 45 50 75 75 115 50 40 113 35 120
<b>Jumlah Jam Elektronika</b>			<b>760</b>
3	<b>Tata Busana</b>	1. Alat Menjahit 2. Teknologi Mnjahit 3. Pengetahuan Bahan Tekstil 4. Pembuatan Pola 5. Teknik Menghias kain 6. Desain Busanan 7. Busana Anak 8. Busana Wanita 9. Busnan Pria 10. Pengelolan Usaha 11. Magang/ PKL	35 50 65 45 120 145 70 45 35 30 120

NO	JENIS KETERAMPILAN	MATERI AJAR	JUMLAH JAM
<b>Jumlah Jam Tata Busana</b>			<b>760</b>
4	<b>Pertanian</b>	1. Dasar-dasar pascausahatani 2. Budidayatanaman hortikultura 3. BudidayaTanaman Padi 4. Teknik hidroponik 5. Pupuk dan pemupukan berimbang 6. Pemanfaatan pekarangan 7. Teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman 8. Pengolahan hasil pertanian 9. Agribisnis pengelolaan Usaha 10. Magang/ PKL	50 100 50 75 100 70 125 40 30 120
<b>Jumlah Jam Pertanian</b>			<b>760</b>

#### h. Produksi dan Jasa Keterampilan

##### Produksi Dan Jasa Program Ketrampilan.

Ketrampilan	Jenis Produksi /Jasa	Izin
1. Otomotif	a. Jasa Bengkel Sepeda Motor b. Perbengkelan las listrik/oksigen	Dep. Perindustrian Nomor : 0509.00292
2. Elektronika	a. Aneka barang elektronika b. Jasa elektronika	Dep. Perindustrian Nomor : 09.3509.00291
3. Tata-Busana	a. Jasa Penjahitan b. Pakaian anak dan wanita	Dep. Perindustrian Nomor :09.3509.00290
4. Pertanian	a. Agro industri teknologi pengolahan hasil pertanian ( TPHP ): Tempe, manisan buah, Susu kedelai dan lain lain.	Dep. Kesehatan Nomor :SP.227/13.32/98



**i. Prestasi Program Keterampilan**

- (1) Lomba Robotika Tingkat SLTA (SMU, SMK dan MA) se-Jawa Timur di ITS Surabaya, juara yang diraih:
- a) Juara Umum II
  - b) Juara Katagori The Best Time Score
  - c) Juara Katagori The Best Mechanic Design
  - d) Juara Katagori The Best Performance
- (2) Juara 1 Lomba Water Raket Tingkat SLTA (SMU, SMK dan MA) se-Jawa Timur di Universitas Jember
- (3) Juara 2 Mechanik Skill Contest Tingkat SMK dan SMU di ITS Surabaya
- (4) Juara 2 Mekanik Skill Competition Tingkat SMK di MPM Honda Surabaya
- (5) Juara 1 Madrasah Award Bidang Vocational



## BAB VI

### PENGEMBANGAN MA'HAD

#### 1. Rasional

Pendidikan dengan kelengkapan asrama atau pendidikan berma'had bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Telah lama lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan konsep pendidikan berasrama dalam wujud "Pondok Pesantren", di mana asrama sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan pesantren. Pondok Pesantren dapat dikatakan menjadi cikal-bakal pendidikan berasrama di Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, lembaga pendidikan formal persekolahan juga menerapkan sistem pendidikan berasrama. Bahkan dalam perkembangan akhir-akhir ini cukup banyak bermunculan sekolah yang melengkapi fasilitas pendidikannya dengan asrama/ma'had, yang dikenal dengan **sekolah/madrasah berasrama (boarding school)**.

Banyak sekolah/madrasah yang menerapkan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa, dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia. Pemikiran tersebut muncul sebagai konsekuensi dari kenyataan bahwa pada umumnya sekolah non- asrama terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademik sehingga banyak aspek lain dari kehidupan anak yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada sekolah non-asrama. Sebaliknya, pendidikan berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills dan hard skills)*, wawasan kebangsaan dan membangun wawasan global.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka lingkungan, kehidupan, dan kepengasuhan Ma'had perlu ditata, dikelola dan dilengkapi dengan perangkat aturan yang dapat menghasilkan output yang berkualitas. Fasilitas Ma'had sebagai bagian integral dalam proses pendidikan ini harus dimaknai sebagai lingkungan yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral keagamaan, dan penguatan akademik.

Keberadaan ma'had memiliki peran strategis, berfungsi tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu membentuk kepribadian para penghuninya. Pola Ma'had diharapkan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan karakter peserta didik dan

siswi dengan menanamkan nilai-nilai yang luhur di antaranya adalah internalisasi dan aktualisasi agama dan nilai-nilai keagamaan.

## 2. Pengertian Ma'had

Pendidikan berma'had atau berasrama merupakan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills- hard skills)*, memupuk wawasan kebangsaan, dan membangun wawasan global, yang digunakan sebagai bagian integral dalam sistem penyelenggaraan program untuk menyiapkan peserta didik yang berwawasan keislaman, keindonesiaan, dan kemoderenan.

## 3. Tujuan Ma'had

Tujuan Ma'had adalah untuk menumbuhkembangkan peserta didik didik MAPK menjadi pribadi yang:

- (1) Beriman, bertakwa, berakhlak mulia.
- (2) Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an.
- (3) Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman.
- (4) Menguasai kitab kuning (*al-kutub al-turats*).
- (5) Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
- (6) Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- (7) Cakap, berpikir kritis, peduli, kreatif, dan inovatif.
- (8) Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang kuat.

## 4. Prinsip Pendidikan di Ma'had

Untuk menyiapkan pribadi unggul dan berkarakter seperti yang diharapkan, maka perlu memerhatikan prinsip sebagai berikut.

### (1) Keteladanan

Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para peserta didik didik. Pengelola Ma'had harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuninya dalam kehidupan kesehariannya.

### (2) Latihan dan Pembiasaan

Upaya menyiapkan peserta didik didik yang berkarakter, peserta didik didik di Ma'had perlu melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-

norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang diatur dalam jadwal kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah/doa baik pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan Ma'had dan aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta didik menjalani pendidikan di MAN 1 Jember. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi budaya yang terpatritasi dalam diri peserta didik.

### **(3) Ibrah (Mengambil Hikmah/Lesson Learn)**

Pengertian *ibrah* atau *Lesson Learn* adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada-Nya. Prinsip ini dapat dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.

### **(4) Pendidikan melalui Nasihat**

Nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga memberikan amanah kepada para peserta didik untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni Ma'had.

### **(5) Kedisiplinan**

Prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta didik untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan para peserta didik, sehingga kehidupan di Ma'had berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus Ma'had memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus Ma'had harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif. Peserta didik harus memahami dan menerima segala bentuk konsekuensi dari ketidakdisiplinan yang dilakukannya, dan menyadari untuk tidak mengulangnya.

## **(6) Kemandirian**

Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta didik untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

## **(7) Persaudaraan dan Persatuan**

Kehidupan peserta didik di Ma'had senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong royong karena segala suka dan duka dirasakan bersama. Suasana kehidupan Ma'had yang demikian, menjadikan peserta didik yang berasal dari latar belakang asal daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin keakraban, persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.

## **5. Visi dan Misi Ma'had**

### **(1) Visi**

Menjadikan Ma'had bagian integral pendidikan MAN 1 Jember sebagai pusat pendidikan, pendampingan, dan pembinaan peserta didik/peserta didik untuk menyiapkan kader ulama yang berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kemoderenan.

### **(2) Misi Ma'had**

Menyelenggarakan pendidikan yang sistemis di Ma'had untuk:

- (a) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang keagamaan (*Tafaqquh fiddin*),
- (b) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang kebahasaan asing (minimal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), dan
- (c) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang wawasan dan khazanah keislaman melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang terprogram, terencana, dan terukur.

## **6. Peserta Didik Ma'had**

MAN 1 Jember memiliki dua Ma'had, yaitu Ma'had Putra dan Ma'had Putri (Ma'had Khadijah). Berdasarkan ketentuan yang diberlakukan MAN 1 Jember, peserta didik yang berhak tinggal di Ma'had sebagai berikut.

- (1) Peserta didik Program MANPK (Putra dan Putri, kelas X, XI, XII)

(2) Peserta didik Program BIC (Putra dan Putri, kelas X, XI, XII)

## 7. Keadaan Siswa MANPK

Keadaan siswa Prohgram MANPK sebagai berikut.

### KEADAAN SISWA PROGRAM MANPK

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS	KELAS PUTRA	KELAS PUTRI	JUMLAH
1.	2019/2020	X	21	24	45
2.	2018/2019	XI	23	24	47
3.	2017/2018	XII	22	21	43
<b>JUMLAH</b>			<b>66</b>	<b>69</b>	<b>135</b>

## 8. Kurikulum Program Keagamaan

### a. Kurikulum Peminatan Keagamaan

#### Kurikulum Peminatan Keagamaan (Program Keagamaan/ MAPK)

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan *)	2	2	2

Kelompok C (Peminatan Keagamaan)			
1. Tafsir – Ilmu Tafsir	2	3	3
2. Hadits – Ilmu Hadits	2	3	3
3. Fiqih – Ushul Fiqih	2	3	3
4. Ilmu Kalam	2	2	2
5. Akhlak	2	2	2
6. Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Lintas Minat dan Pendalaman Minat			
Mata Pelajaran Lintas Minat			
1. Bahasa Dan Sastra Inggris	3	2	2
2. B. Arab (Nahwu & Shorrof)	3	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	51	51	51

#### b. Kurikulum Keasramaan

##### Struktur Kurikulum Pembelajaran Keasramaan MAN PK

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis				
1	Tahsinul Qur'an	1	1	
2	Tahfidzul Qur'an	2	2	4
3	Tahfidzul Hadis	1	1	1
Pengajian Kitab				
1	Akidah/Akhlak/Ilmu Kalam	3	2	3
2	Tafsir/Ilmu Tafsir	2	2	2
3	Hadis/Ilmu Hadis	2	2	2
4	Fikih/Ushul Fiqih	3	3	2
Pengembangan Bahasa Asing				
1	Bahasa Arab	6	4	2
2	Bahasa Inggris	2	4	2
Pengembangan Vokasional				
1	TIK	1	2	2

2	Dakwah/Munaqosah	2	2	4
3	Mudzakaroh	4	4	4
Materi Ujian Nasional				
1	Matematika	1	1	1
2	Bahasa Indonesia			1
JUMLAH JAM PER MINGGU		30	30	30

## 9. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran di Ma'had dituangkan secara terpadu ke dalam pembelajaran pada umumnya dalam bentuk:

- (1) Program Pembelajaran (*Program Tahunan dan Program Semester*);
- (2) Persiapan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Praktek Peserta Didik (*Job Sheet*).
- (3) Kegiatan pembelajaran meliputi tatap muka, praktik, dan mandiri.

## 10. Waktu Pembelajaran

- (1) Waktu belajar yang digunakan dalam program keagamaan per jam pelajaran adalah 45 menit
- (2) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X, XI dan XII

### JADWAL RUTIN HARIAN PESERTA DIDIK MAPK (SENIN – SABTU)

NO	WAKTU	KEGIATAN
1.	03.30–04.00	Qiyamul Lail
2.	04.00–04.30	Shalat Shubuh Berjama'ah
3.	04.30–05.15	Tahfidz, Hiwar /Conversation, Qowa'idul Lughah
4.	05.15–05.45	Senam Ma'had / Olah Raga
5.	05.45–06.30	Sarapan Pagi, Giat Pribadi / Persiapan Sekolah
6.	06.30–09.30	KBM
7.	09.30–09.45	Sholat Dhuha / Istirahat
8.	09.45–12.45	KBM
9.	12.45–13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah / Istirahat / Makan Siang
10.	13.15–14.45	KBM
11.	14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah / Istirahat
12.	15.15–16.45	Pembinaan Keagamaan/Kebahasaan / Ekstra Kurikuler



13.	16.45–17.30	Relaksasi, Mandi, Makan Sore & Giat Pribadi
14.	17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
15.	18.00–19.30	Pendalaman Minat / Pembinaan Keagamaan
16.	19.30–19.45	Sholat Isya' Berjama'ah
17.	19.45–21.15	Pendalaman Minat / Kajian Kitab Kuning
18.	21.15–22.00	Mudzakaroh
19.	22.00–03.30	Istirahat

Proses pembelajaran di Ma'had dapat dilihat di jadwal harian peserta didik. Jadwal ini menggambarkan aktivitas keseharian peserta didik ketika di ma'had. Jadwal di atas adalah jadwal secara umum dari ahad malam sampai sabtu sore. Muatan materi yang disampaikan kepada peserta didik mengacu kepada standar isi yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Adapun jadwal mingguan peserta didik (sabtu malam sampai dengan ahad sore) sebagai berikut.

**JADWAL MINGGUAN PESERTA DIDIK MAPK  
(SABTU MALAM S/D AHAD)**

WAKTU	KEGIATAN
17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
18.00–19.30	Stadium General
19.30–20.00	Sholat Isya' Berjama'ah
20.00–22.00	Kegiatan kema'hadan
22.00–03.30	Istirahat
04.00–04.30	Shalat Shubuh Berjama'ah
04.30–05.30	Senam Ma'had / Olah Raga
05.30–06.15	Kegiatan kema'hadan
06.15–07.00	Sarapan Pagi, Giat Pribadi
07.00–07.30	Sholat Dhuha
07.30–12.00	Kegiatan Mandiri
12.00–12.30	Sholat Dhuhur Berjama'ah
12.30–14.45	Kegiatan Mandiri
14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah
15.15–17.30	Kegiatan Mandiri

## 11. Pembinaan Kehidupan Keagamaan

Semua program yang dilaksanakan di Ma'had dalam bidang pembinaan kehidupan keagamaan diarahkan pada upaya memunculkan kesadaran, partisipasi, dan tanggungjawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan. Adapun program-program pembinaan keagamaan yang secara khusus dikembangkan di Madrasah Aliyah Program Keagamaan adalah sebagai berikut:

### (1) Tahfidzhul Quran

Tahfidzhul Quran atau hafalan al-Quran termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan yang pokok di Madrasah Aliyah Program Keagamaan. Diharapkan agar para peserta didik setelah keluar dari madrasah mempunyai bekal yang cukup dalam kajian *islamic studies* untuk masa depan mereka. Kegiatan ini dibimbing oleh semua guru PAI yang ada di madrasah, dengan target sasaran yang sudah ditentukan, sesuai jenjang pendidikan para peserta didik masing-masing.

### (2) Tahfidzhul Hadis

Tahfidzhul Hadis adalah kegiatan untuk menghafalkan hadits-hadits dalam kitab *al-Arba'inan-Nawawiyah* karya Imam Nawawi atau *riyadhushsolihin* selama tiga tahun keberadaannya di Madrasah Aliyah Program Keagamaan. Kegiatan ini rutin akan dilaksanakan satu kali dalam satu pekan, melibatkan semua guru PAI dengan target hafalan yang sudah ditentukan sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

### (3) Kajian Kitab Kuning (Qira'atul Kutub)

Kajian kitab kuning dilaksanakan secara rutin di asrama dengan dibimbing oleh pembina asrama dalam rangka membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan berwawasan Islam *rahmatan lil'alamin*.

### (4) Tadarus al-Quran

Ditujukan untuk mendukung peserta didik agar mahir membaca dan menghafal alQur'an. Di samping itu, kegiatan ini juga untuk membimbing peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Quran.

### (5) Pembinaan Imam Shalat

Ditujukan agar para peserta didik mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi imam shalat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pembinaan imam shalat ini dilakukan oleh pengasuh/pembina asrama.

#### **(6) Pembinaan Khatib Jum'at**

Untuk memberikan kesempatan tampil di masyarakat, peserta didik dididik dilatih untuk menjadi khotib Jumat di Masjid Madrasah dan masjid-masjid di sekitarnya. Mereka dilatih dan dibimbing terlebih dahulu oleh para pengasuh/ustadz sebelum tampil di mimbar.

#### **(7) Latihan Dai/daiyat**

Untuk melatih keterampilan berpidato di muka umum (*public speaking*), peserta didik didik diberikan materi latihan ceramah di masjid madrasah. Mereka dilatih dan dibimbing terlebih dahulu oleh para pengasuh/*muallim* sebelum tampil di mimbar.

### **12. Pembinaan Kehidupan Keasramaan**

Selama tinggal di Ma'had, peserta didik diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan Ma'had dan menaati peraturan yang berlaku. Penilaian dilakukan pada seluruh kegiatan di Ma'had. Beberapa alternatif program dan strategi kegiatan di Ma'had sebagai berikut.

#### **(1) Pembinaan Akhlakul Karimah (Bikum)**

Bikum dilakukan dalam bentuk kegiatan pembinaan rohani di antaranya adalah: pengajian agama dan *achievement motivation training*.

#### **(2) Program Mudzakaroh**

Program Mudzakaroh ini merupakan kegiatan belajar kelompok di Ma'had yang diarahkan untuk berbagi pengetahuan dan kemampuan akademik.

#### **(3) Apel Pagi (Apa)**

Kegiatan apel pagi dilaksanakan secara periodik. Apel pagi merupakan upaya untuk menumbuhkan wawasan kebangsaan dan jiwa nasionalisme, serta kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

#### **(4) Olah Raga dan Senam Ma'had (Semak)**

Senam di Ma'had dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, sesuai dengan motto "*di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.*"

#### **(5) Gerakan Budaya Bersih Ma'had (Gebber)**

Gebber merupakan pembentukan kebiasaan hidup sehat melalui kegiatan melatih kepedulian dan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan dan ketertiban lingkungan Ma'had.

#### **(6) Gugus Disiplin (Gulin)**

Gulin merupakan salah satu bagian dari perangkat pembinaan di Ma'had yang bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pengembangan intelektual, kepribadian, minat-bakat, dan solidaritas antar penghuni Ma'had.

#### **(7) Latihan Kepemimpinan**

Latihan kepemimpinan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar efektif memimpin, mengkoordinasi, dan memotivasi orang lain dalam rangka mencapai tujuan. Program ini dapat dilaksanakan secara terstruktur atau terintegrasi/melekat dengan aktivitas sehari-hari. Contoh program yang terstruktur seperti pelatihan kepemimpinan. Sedangkan contoh program yang melekat dengan aktivitas sehari-hari seperti: bertugas sebagai koordinator Ma'had secara bergantian sebulan sekali.

#### **(8) Kepramukaan**

Sebagai ekstra kurikuler wajib dalam kurikulum 2013, maka peserta didik/siswi juga memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan pramuka sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

#### **(9) Perayaan Hari Besar Agama/Nasional**

Melalui kegiatan ini peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan soft-skill dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai event, di samping mengembangkan jiwa nasionalisme dan spiritualitasnya.

### **13. Pembinaan Kebahasaan**

Penguasaan bahasa asing Arab dan Inggris menjadi salah satu hal yang urgent karena literatur standart bagi peserta didik berbahasa Arab dan Inggris. Hal ini menuntut pembinaan kebahasaan yang efektif, konsisten dan kontinyu serta terciptanya lingkungan bahasa yang kondusif dalam pergulan sehari-hari.

Program pembinaan kebahasaan tidak hanya terbatas di lingkungan kelas tetapi harus terintegrasi dengan sistem dan kehidupan keseharian peserta didik, dan tertuang dalam tata tertib ma'had serta bersifat mengikat.

#### **14. Proses Pendampingan dan Refleksi**

Untuk mencapai tujuan utama kehidupan di Ma'had secara optimal diperlukan proses pendampingan yang terencana, teratur, dan sistemis. Oleh karenanya diperlukan sumber daya manusia yang mendukung. Untuk melakukan fungsi pendampingan, diperlukan murobbi Ma'had. Untuk mendapatkan intisari serta nilai-nilai kehidupan ber-Ma'had peserta didik perlu melakukan refleksi. Refleksi perlu dilakukan secara pribadi atau kelompok setidaknya setiap minggu.

#### **15. Peraturan, Pelanggaran, dan Sanksi**

Untuk menumbuhkembangkan sikap disiplin peserta didik selama di Ma'had, perlu mengembangkan tata tertib/aturan-aturan kehidupan berma'had yang harus ditaati oleh peserta didik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ma'had. Apabila peserta didik melanggar aturan/tata tertib yang telah ditentukan perlu ditentukan sanksi atas pelanggaran tersebut sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dapat berupa teguran lisan, tertulis, sampai pada rekomendasi untuk mengeluarkan peserta didik dari program Ma'had. Pemberian sanksi untuk pelanggaran ringan dan sedang dapat dilakukan oleh pengelola Ma'had dengan berkonsultasi kepada kepala madrasah.

#### **16. Mutu dan Monitoring**

Penjaminan mutu program MAPK dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Sehubungan hal itu, ada tiga elemen yang harus diperhatikan yaitu input, proses, dan output. **Input**, dalam hal ini, bisa berupa peserta didik yang sudah direkrut melalui PPDB, sarana-prasarana Ma'had MAPK, kurikulum Ma'had MAPK, sistem pengelolaan, dan lain sebagainya. **Proses** dapat berupa pendampingan yang dilakukan oleh guru dan murobbi selama peserta didik berada di Ma'had. Sedangkan **Output** dari pendidikan MAPK adalah karakter peserta didik yang meliputi (a) Mental spiritual; (b) Wawasan akademik; (c) Minat dan bakat; dan (d) Sosial budaya.

Penjaminan mutu dilakukan secara internal maupun eksternal. Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu madrasah atau sejenisnya. Hasil dari audit internal yang dilakukan oleh unit atau badan penjaminan mutu dijadikan sebagai dasar untuk

melakukan refleksi dan perbaikan penyelenggara program pendidikan di Ma'had. Evaluasi eksternal dapat dilakukan oleh Kemenag RI.

Untuk memberikan jaminan bahwa program yang direncanakan sudah diimplementasikan dengan baik, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh beberapa pihak baik secara internal maupun eksternal. Monitoring sebaiknya dilakukan secara terus-menerus atau periodik untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan kegiatan.

- a. Pengajar, Pengasuh dan Murobbi yang ditugasi mendampingi peserta didik dalam melakukan kegiatan harian di Ma'had, berkewajiban untuk memfasilitasi, membimbing, menginspirasi, memonitoring, serta mengevaluasi kegiatan di Ma'had. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan merupakan bentuk perhatian pada pribadi-pribadi yang didampingi. Hasil dari monitoring dapat memberikan gambaran pertumbuhan dan perkembangan pribadi dalam konteks pendampingan. Hasil monitoring dapat berwujud Rapor/Laporan situasi yang disampaikan dalam rapat-rapat mingguan pengelola Ma'had MAPK.
- b. Rapat-rapat mingguan pengelola juga menjadi forum untuk melihat situasi umum ataupun khusus yang terjadi berdasarkan hasil monitoring yang menjadi bahan untuk merumuskan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Disamping itu hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar merancang program khusus yang diperlukan untuk mendukung optimalisasi proses pendampingan.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi harian yang bersifat individual dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat Rapor Ma'had MAPK yang disampaikan pada tiap semester.

IAIN JEMBER

## BAB VII

### KEADAAN DAN PENGEMBANGAN SISWA

#### 1. Proses Seleksi Siswa

Untuk menjaga kualitas, MAN 1 Jember melakukan seleksi ketat terhadap calon siswa baru melalui program PPDB. Pada tahun pelajaran 2019/2020, sistem penerimaan siswa baru dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu (a) PPDB Program MANPK, (b) PPDB Program BIC, dan (c) PPDB kelas regular. PPDB Program MANPK dilakukan secara nasional oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI melalui program **SNPDB (Seleksi Nasional Peserta Didik Baru)** secara online ke alamat website: <http://madrasah.kemenag.go.id/snpdb2019/>.

PPDB Program BIC dilakukan secara mandiri, waktu pendaftarannya dilakukan pada bulan Februari – Maret 2019, dan dibersamakan dengan **SNPDB Program MANPK**. PPDB kelas regular dilakukan secara mandiri, waktu pendaftarannya dilakukan pada bulan Mei 2019. Persyaratan yang harus dipenuhi calon siswa baru untuk semua program unggulan meliputi persyaratan akademik dan persyaratan nonakademik. Seleksi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (a) tahap pendaftaran, (b) tahap seleksi persyaratan administrasi, (c) tes wawancara kepribadian, (d) tes baca Al-Quran, (e) tes tulis potensi akademik, (f) tes tulis akademik, meliputi tes kemampuan dasar, matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Agama Islam, (g) tahap pengumuman, dan (h) tahap daftar ulang/registrasi.

Materi tes dibedakan sesuai dengan jenis program yang diikuti. Materi tes untuk **Program MANPK** meliputi (a) Tes Potensi Belajar (TPB), (b) Tes Akademik: Matematika, Bahasa Inggris, Pend. Agama Islam, Bahasa Arab, dan (c) Tes Wawancara. Materi tes **Program BIC** meliputi (a) Tes akademik: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, (b) tes membaca Al-Quran, dan (c) wawancara kepribadian. Materi tes **Program Reguler** meliputi:

- (1) Peminatan Bahasa: (a) tes akademik: Pendidikan Agama Islam, Matematika, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, (b) tes membaca Al-Quran, dan (c) wawancara kepribadian.
- (2) Peminatan MIPA: (a) tes akademik: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Matematika, Fisika, Biologi, (b) membaca Al-Quran, dan (c) wawancara kepribadian.

- (3) Peminatan IPS: (a) tes akademik: Pendidikan Agama Islam, Matematika, Bhs. Indonesia, Ekonomi, Sejarah, Geografi, (b) membaca Al-Quran, (c) wawancara kepribadian.

Siswa MAN 1 Jember berasal dari berbagai daerah, yaitu kabupaten Jember, Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, Surabaya, Sidoarjo, Palembang, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Papua.

Semua siswa yang dinyatakan diterima sebagai siswa MAN 1 Jember diwajibkan mengikuti **Program Matsama** (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) yang diselenggarakan selama tiga hari. Pelaksana kegiatan dikoordinasi oleh Panitia Matsama

## 2. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, pada tahun pelajaran 2019/2020 ini berjumlah **1096** siswa yang tersebar pada 4 program, yaitu peminatan Bahasa, MIPA, BIC, IPS, dan MANPK, baik kelas X, XI, dan XII. Keadaan siswa MAN 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020 sebagaimana tertuang pada tabel berikut :

**JUMLAH SISWA MENURUT KELAS, PROGRAM DAN JENIS KELAMIN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Peminatan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel.	Siswa	
			Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr
1	Bahasa dan Budaya	1	12	26	1	12	19	1	4	29	1	28	74
2	MIPA	5	60	96	5	53	110	5	45	102	5	158	308
3	IPS	4	57	74	4	50	86	4	57	69	4	164	229
4	MANPK	2	21	23	2	24	24	2	22	21	2	67	68
Jumlah		12	150	219	12	139	239	12	128	221	12	417	679
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>369</b>		<b>12</b>	<b>378</b>		<b>12</b>	<b>349</b>		<b>12</b>	<b>1096</b>	



**DATA SISWA SESUAI DENGAN KELAS  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	KELAS PEMINATAN	NAMA WALI KELAS	JUMLAH			JUMLAH		
			L	P	JML	L	P	JML
1.	X MIPA 1	Drs. Satiman, M.Sc.	11	21	32	60	96	156
2.	X MIPA 2	Azis Maulana, S.Pd.	10	22	32			
3.	X MIPA 3	Ihsan Amirudin, S.Pd.I.	13	21	34			
4.	X-BIC-1	Eko Sulistyningsih, S.Pd.	26	-	26			
5.	X-BIC-2	Humaidah Aini, S.Pd.	-	32	32			
6.	X IPS 1	Happy Khoirunnisa', S.Pd.	10	24	34	57	74	131
7.	X IPS 2	Umriyatin, S.H.	16	17	33			
8.	X IPS 3	Emy Sriwijayanti, S.Ak.	14	17	31			
9.	X IPS 4	Hadi Prajitno, S.Pd.	17	16	33			
10.	X BAHASA	Nurul Riezza R.F., S.Pd.	12	26	38	12	26	38
11.	X-MANPK-1	Ta'ip, S.Pd.I.	21	-	21	21	23	44
12.	X-MANPK-2	Nur Jannah, S.Pd.I.	-	23	23			
<b>JUMLAH</b>			<b>150</b>	<b>219</b>	<b>369</b>	<b>150</b>	<b>219</b>	<b>369</b>
13.	XI MIPA 1	Sofia Ratnaningsih, S.Pd.	6	30	36	53	110	163
14.	XI MIPA 2	Mamik Isgiyanti, S.Pd.	3	33	36			
15.	XI MIPA 3	Drs. Rico Asikin, M.Pd.	19	16	35			
16.	XI MIPA 4/ BIC 1	Drs. Mahmudi, M.Pd.	25	0	25			
17.	XI MIPA 5/ BIC 2	Retno Wahyuni, S.pd.	0	31	31			
18.	XI IPS 1	Syuhadak, S.Pd., M.Li.	10	25	35	50	86	136
19.	XI IPS 2	Wahyu Kirana D., S.pd.	10	23	33			
20.	XI IPS 3	Budi Santoso, S.Pd.	8	26	34			
21.	XI IPS 4	Siti Rofi'ah, S.Pd	22	12	34			
22.	XI BAHASA	Dewi Rachmayanti, S.Pd.	12	19	31	12	19	31
23.	XI-MANPK-1	Jamanhuri, M.Pd.I	23	0	24	23	24	47
24.	XI-MANPK-2	Ahmad, S.Ag., M.Pd.I.	0	24	24			
<b>JUMLAH</b>			<b>138</b>	<b>239</b>	<b>377</b>	<b>138</b>	<b>239</b>	<b>377</b>
25.	XII BIC-1	Nur Kolis, S.Pd., M.Sc.	21	-		45	102	147
26.	XII BIC-2	Dra. Eny Purwati, M.Pd.	-	25				
27.	XII MIPA 1	Drs. Ali Muta'sin, M.Pd.	7	28	35			
28.	XII MIPA 2	Drs. M. Husain M., M.Ag.	6	26	32			
29.	XII MIPA 3	Ali Qomarul Zaman, S.Pd	11	23	34			

30.	XII IPS 1	Fitri Candra, S.Pd.	14	13	27	57	69	126
31.	XII IPS 2	Raras Indriyani, S.Pd.	8	23	31			
32.	XII IPS 3	Nely Damayanti, S.Pd.	19	15	34			
33.	XII IPS 4	Yuriadi, S.Pd.	16	18	34			
34.	XII BAHASA	Dra. Lilik Suhartini	4	29	33	4	29	33
35.	XII MANPK 1	Masruri, S.Pd.I., M.Pd.I.	22	0	22	22	0	43
36.	XII MANPK 2	A.Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I	0		21	0	21	
<b>JUMLAH</b>			<b>128</b>	<b>221</b>	<b>349</b>	<b>128</b>	<b>221</b>	<b>349</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>391</b>	<b>742</b>	<b>1133</b>	<b>416</b>	<b>679</b>	<b>1096</b>

### KEADAAN SISWA LIMA TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS			JUMLAH
		X	XI	XII	
1	2015/2016	367	346	320	1033
2	2016/2017	431	358	343	1132
3	2017/2018	365	407	353	1125
4	2018/2019	378	351	404	1133
5	2019/2020	369	378	349	1096

### 3. Keadaan Lulusan

Kualitas lulusan sangat penting. Karena itu dengan proses pembelajaran berkualitas, didukung dengan tenaga pendidik yang berkualitas, serta ditunjang oleh sarana prasarana pembelajaran yang berkecukupan, tentu dihasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan dilihat dari segi akademik antara lain dapat dilihat dari raihan nilai Ujian Nasional, jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi baik melalui jalur SNMPTN, SBNPTN, atau jalur mandiri, serta dapat diterima di perguruan tinggi favorit, dan diterima di perguruan tinggi luar negeri. Sedangkan kualitas lulusan dari nonakademik, antara lain dapat dilihat dari segi akhlak, ibadah, hafalan Al-Quran, kemampuan membaca kitab kuning, dan keterampilan nonakademik lainnya, antara lain penguasaan keterampilan otomotif, elektronika, informatika, tata busana, dan pertanian, serta penguasaan bidang-bidang keorganisasian, jurnalistik, Paskib, panjang dinding, kepramukaan, ke-PMR-an, taekwondo

kwondo, dan lain-lain. Sebagai bahan kajian dan bahan perbandingan, berikut disajikan keadaan kualifikasi lulusan.

**KEADAAN LULUSAN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH LULUS	PERSENTASE
1.	XII MIPA 1	32	32	100
2.	XII MIPA 2	35	35	100
3.	XII MIPA 3	32	32	100
4.	XII MIPA 4	31	31	100
5.	XII MIPA 5	28	28	100
6.	XII IPS 1	36	36	100
7.	XII IPS 2	38	38	100
8.	XII IPS 3	35	35	100
9.	XII IPS 4	27	26	97
10.	XII BAHASA	32	32	100
11.	XII AGAMA 1	39	39	100
12.	XII AGAMA 2	39	39	100
		404	403	99,8

**PERSENTASE KELULUSAN 5 TAHUN TERAKHIR**

TAHUN PELAJARAN	PEMINATAN	PERSENTASE
2014/2015	AGM	100 %
	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %
2015/2016	AGM	100 %
	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %
	AGM	100 %
	BHS	100 %

TAHUN PELAJARAN	PEMINATAN	PERSENTASE
2016/2017	IPA	100 %
	IPS	100 %
	AGM	100 %
2017/2018	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %
	AGM	100 %
2018/2019	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	99,9 %

#### 4. Data Lulusan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

##### DATA SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH SISWA
1.	Universitas Indonesia (UI)	1
2.	PTK STAN Jakarta	2
3.	UIN Jakarta	1
4.	Universitas Pertamina Jakarta	1
5.	Telkom Bandung	2
6.	Universitas Gajah Mada (UGM)	3
7.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7
8.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	3
9.	Universitas Islam Indonesia (UII)	1
10.	Universitas Negeri Semarang	1
11.	Institut Teknologi 10 November (ITS)	1
12.	Universitas Airlangga Surabaya (Unair)	-
13.	Universitas Negeri Surabaya (Unesa)	1
14.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	6
15.	Universitas Brawijaya Malang (UB)	13
16.	Universitas Negeri Malang (UM)	8
17.	Politeknik Negeri Malang (Polinema)	1

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH SISWA
18.	UIN Malang	11
19.	Universitas Muhammadiyah Malang	2
20.	Poltekes Malang	2
21.	Universitas Negeri Jember	68
22.	Poltek Jember	13
23.	IAIN Jember	103
24.	Universitas Haluoleo	1
25.	PT lainnya	
<b>JUMLAH</b>		<b>252</b>

**DATA LULUSAN MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI  
SEJAK TAHUN 2006/2007 – 2017/2018**

NO	ALUMNI TP	JML LULUSAN	JUMLAH LULUS/DITERIMA				JML	BELUM TERDETEKSI
			PTN*	PTS	PT LN	PT KEDINASAN		
1	2006/2007	294	120	13	4	0	137	157
2	2007/2008	335	102	17	0	1	120	215
3	2008/2009	318	134	30	0	1	165	153
4	2009/2010	302	136	63	2	2	203	99
5	2010/2011	277	131	26	2	0	159	118
6	2011/2012	340	167	32	1	7	207	133
7	2012/2013	354	229	44	0	1	274	80
8	2013/2014	328	155	28	0	0	183	145
9	2014/2015	353	221	6	2	0	229	124
10	2015/2016	320	167	16	0	0	183	137
11	2016/2017							
12	2017/2018	404	247	3	-	2	252	152

**Catatan:**

- (1) Data diambil dari BK per tgl 20 Agustus 2018 dan masih akan terus bertambah berdasarkan informasi alumni yang belum melaporkan.

(2) LN : Al-Azhar Mesir, SAE INSTITUTE OF SINGAPORE,  
Universitasn Malaysia, Univ. Maroko, dan terbaru Universitas di Jepang

## 5. Organisasi Siswa

### a. Majelis Perwakilan Kelas

#### SUSUNAN PENGURUS MAJELIS PERWAKILAN KELAS MASA BAKTI TAHUN 2018/2019

Ketua Umum	: Aditya Bima Kurniawan	XI BIC
Ketua I	: Ahmad Mughni Labib	XI IPS 1
Ketua II	: Wildan Abdul Aziz	X MIPA 3
Sekretaris umum	: Dinda Rahmah wardani	XI MANPK
Sekretaris I	: Nabila Tasya Meiditasari	XI BAHASA
Sekretaris II	: Selvi Putri	X IPS 4
Bendahara Umum	: Dwi Fitriatul hasanah	XI BAHASA
Wakil Bendahara	: Firanti Zulkarnain	X MIPA 2
Ketua Komisi A	: Akmal Estu Wijaya	XI BIC 1
Sekretaris Komisi A	: Lulu Hammadah	X MIPA 2
Ketua Komisi B	: Bakdiyatul Mukarromah	XI BIC 2
Sekretaris Komisi B	: Jessyca Seftina Putri	X BIC 2
Ketua komisi C	: Usthum Meila Darul QN	XI MANPK
Sekretaris komisi C	: Nayla Elviatun Najah	X BAHASA

### b. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

#### SUSUNAN PENGURUS OSIS MASA BAKTI TAHUN 2018/2019

Ketua umum	: Faiz Abdillah	XI BIC
Ketua i	: Ahmad Faidol Mubarak	XI IPS1
Ketua ii	: Bayu Perdana	X MIPA 3
Sekretaris Umum	: Balqis Alivia Nahwa Firdausi	XI MIPA
Sekretaris I	: Edwin Arga Wiranata	X I BIC 1
Sekretaris II	: Nafis Dwi Mahardika	X MIPA 1

Bendahara Umum	:	Noviatul Ilmi	XI MIPA 1
Wakil Bendahara	:	Adinda Fitriatul	X MIPA 2
Juru Bicara Umum	:	Abdurrohman Ainun Najib	XI IPS 3
Juru Bicara 1	:	Yusril Maulana	X BAHASA
Sie. Telekomunikasi	:	Farras Ammar Na'im	XI MIPA 1

#### KOORDINATOR SEKSI BIDANG :

Sie I	Ketaqwaan	:	Ivan Maulana	XI MIPA 1
Sie II	Paskibra	:	Alamsyah Agil	XI IPS 1
Sie III	Pecinta Alam	:	Saad Abi Waqoosh	XI IPS 1
Sie IV Sub A	PMR	:	Khoirunnisa	XI MIPA 2
Sie IV Sub B	Pramuka	:	Ahmad Damanhuri	XI IPS 4
			Cristin Shofi Wijaya	XI IPS 2
Sie V Sub A	Orpol	:	Masrurotul Alvia	XI MIPA 1
Sie V Sub B	KKIR	:	Muhammad Rizqy V. A.	XI BIC
Sie VI	Wirausaha	:	Idham Fajar Prasetyo	XI IPS 1
Sie VII Sub A	Futsal	:	Abdul Ghoni	XI IPS 3
Sie VII Sub B	Basket	:	Farissan Idhar Arfin	XI MIPA 1
	Voly	:	Taqy	
Sie VIII Sub A	Seni Musik	:	Abdul Hamid	XI MIPA 1
Sie VIII Sub B	Teater	:	Alghoziah Franky	XI BAHASA

#### c. Organisasi Pers Tabilla (Taqarrub Billah)

#### SUSUNAN PENGURUS MAJALAH TABILLA PERIODE 2018-2019

Pimpinan Umum	:	Achmad Afif Shofiyulloh	XI IPS 4
Pimpinan Redaksi	:	Sofiatul Iftitah	XI IPS 4
Sekretaris Umum	:	Amelia Kartika Wijaya	XI MIPA 1
Bendahara Umum	:	Marita Aprilia Damayanti	XI MIPA 2
Dewan Redaksi	:	Alina	XI MIPA 1
Dewan Redaksi	:	Moh. Masyrofi Hidayat	XI IPS 2
Reporter	:	Anggi Nada Khoirul Ummah	X BIC 2

Reporter	: Nasywa Donabella Effendi	X IPS 3
Reporter	: Hania Nuha Tsabita	X MAPK 2
Fotografer	: M. Agil Musyaffa	X MAPK 1
Fotografer	: RM. Bagus Brahmono	XI MIPA 2
Redaktur Bahasa	: Syuhdan Ahmad Hidayat	X MAPK 1
Redaktur Bahasa	: Balqis F. Shofhah	X IBB
Ilustrator	: Azza Masruroh Nur	XI IBB
Layouter	: Mailina Fadilah	XI MIPA 1
Layouter	: Yasmine Nadiefa Sorayya	X MIPA 3
Layouter	: Fawwiz Ulinnuha Tasnim	X MAPK 2
Periklanan	: Nuryahya	XI IPS 4
Periklanan	: Kharisma Ayu Anadiya	XI IBB
Periklanan	: Azka Saila Salsabila	X IBB
Sirkulasi	: Elok Zulfatul Lail	XI MIPA 2
Humas	: Arina Nur Ma'rifah Adzkia	XI BIC 2
Humas	: Lailatun Nurur Rahma	X IPS 1

## 6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler, para dikembangkan bakat dan minatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan ada dua jenis, yaitu ekstrakurikuler akademik dan ekstrakurikuler nonakademik,

### a. Kegiatan Ekstrakurikuler Akademik

Kegiatan ekstrakurikuler akademik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa untuk menguatkan kemampuannya pada bidang akademik/mata pelajaran yang diminati. Kegiatan ekstrakurikuler akademik diberikan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Untuk siswa kelas X dan XI PK dan BIC diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akademik dengan memilih satu bidang akademik/mata pelajaran yang diminati. Untuk siswa kelas X dan XI peminatan Bahasa, MIPA, dan IPS bersifat pilihan/tidak wajib. Tujuan dikembangkan program ekstrakurikuler akademik adalah:

- (1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang akademik.
- (2) Menyiapkan siswa untuk dapat berkompetisi di berbagai even akademik.
- (3) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.



## JENIS MATA PELAJARAN PADA EKA

NO	PEMINATAN	JENIS EKSTRA
1.	MIPA	1. Matematika
		2. Fisika
		3. Kimia
		4. Biologi
2.	IPS	1. Ekonomi
		2. Geografi
3.	BAHSA	Bahasa Inggris

- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Nonakademik Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di MAN 1 Jember sebagaimana tertuang pada tabel berikut.

## JENIS EKSTRAKURIKULER

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	KETERANGAN
4.	Pramuka	Ekstrakurikuler wajib
5.	PMR	Pilihan
6.	Paskib	Pilihan
7.	Tae Kwondo	Pilihan
8.	Silat	Pilihan
9.	Bola Voli	Pilihan
10.	Futsal	Pilihan
11.	Pecinta Alam	Pilihan
12.	KKIR	Pilihan
13.	Kewirausahaan	Pilihan
14.	Tahfidz	Pilihan
15.	Albanjari	Pilihan
16.	Qiroah	Pilihan
17.	Seni Musik dan Teater	Pilihan

## 7. Prestasi Siswa

### PRESTASI SISWA TAHUN PELAJARAN 2018

NO	NAMA	JUARA	PENYELENGGARA
1	M. Helmi Zamzami	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
2	Mevi Alista Ningrum	Juara 1 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
3	Alfito Haidar Thariq	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
4	Tike diah Ayu P	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
5	Devi Amalia Hikmawati	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
6	Khairatun Hisan Jadmiko	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
7	Dyah Nur Aini Salsabila	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
8	Firla Khoirul Umami	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
9	Ayu Sekar Siama	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
10	Lutfiah Fikriyah	Juara 1 Pembuatan Komik	IAIN Jember
11	Ainu Khumairoh	Juara 3 Pembuatan Film	IAIN Jember
12	Tim Tabilla	Juara 3 Lomba Majalah	IAIN Jember
13	M. Ahsin	Juara 2 Tilawah	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember
14	Ahmad Dliya'udin	Juara 3 Tilawah	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember
15	Elya Mardiya	Juara 2 Pidato Bhs Arab	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember
16	Ahmad Farhan Zaki Audani	Juara 2 Imathoh (Bhs. Arab) se-Jawa Timur	UIN Surabaya

## 8. Layanan Siswa

### a. Layanan Kebutuhan Sarana/Prasarana Pembelajaran

Untuk memberikan kenyamanan, kelancaran, dan keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas, madrasah telah memenuhi kebutuhan sarana/prasarana pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Para siswa melalui Pengurus kelas dapat mengajukan/meminta kebutuhan sarana/prasarana yang dibutuhkan di kelas. Pihak memberikan layanan dengan baik setiap pengajuan kebutuhan kelas. Layanan kebutuhan sarana/prasarana pembelajaran di kelas dilakukan oleh Tata Usaha.

### b. Pengembangan Kegiatan Keagamaan

#### (1) Pembiasaan Sholat Berjamaah Duha

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketaatan siswa dalam menegakkan kewajiban sebagai umat Islam adalah pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah Duha. Sholat Duha dilaksanakan pada pukul 06.30 – 07.00, sebelum kegiatan pembelajaran jam pertama dimulai.

#### (2) Pengembangan Hafalan Al-Quran

Mulai tahun pelajaran 2018/2019, telah ditetapkan bahwa salah satu syarat kenaikan kelas dari kelas X ke kelas XI, dari kelas XI ke kelas XII, dan kelulusan kelas XII adalah harus menghafal Al-Quran sedikitnya satu juz. Untuk tahun pelajaran berikutnya, setiap siswa harus menambah hafalan sebanyak satu juz. selama tiga tahun berkewajiban menghafal sebanyak tiga juz. bagi siswa yang tidak menghafal sesuai dengan ketentuan, maka yang bersangkutan tidak NAIK KELAS, TIDAK LULUS, atau kenaikan atau

Dapat diilustrasikan, **Muhammad Azka Ma'arif** pada tahun ini berada di kelas X harus menghafal satu juz, tahun pelajaran berikutnya ketika kelas XI, dia berkewajiban menghafal dua juz, dan ketika di kelas XII, dia berkewajiban menghafal sebanyak 3 juz.

Untuk memperlancar hafalan, setiap usai menunaikan shalat Duha dilakukan pembacaan tartil satu surat juz amma.

#### (3) Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah

Sholat Dzuhur dilaksanakan pada istirahat kedua, pukul 12.20 – 12.50. menjelang sholat Dzuhur semua aktivitas di MAN 1 Jember dihentikan. Semua warga MAN 1 Jember (siswa, guru, karyawan) diharuskan mengikuti sholat Dzuhur berjamaah.

### **c. Layanan Bimbingan Konseling (BK)**

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan layanan pengembangan diri kepada siswa. Layanan BK bertujuan (a) membantu siswa memahami dirinya dan potensi dirinya, (b) membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya, baik potensi akademik maupun potensi nonakademik, (c) membantu siswa dalam mengembangkan karier, terutama berkenaan dengan bakat dan minat, (d) membantu siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutan setelah lulus, (e) membantu siswa dalam hal mencari pekerjaan, (f) membantu siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah individu maupun masalah social, dan (g) memfasilitasi siswa berkenaan dengan kebutuhan kepribadian dan psikisnya.

Berkenaan dengan fungsi BK dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutan setelah lulus, MAN 1 Jember memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru BK untuk memfasilitasi semua kebutuhan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru BK meliputi: (a) meminta informasi tentang profil perguruan tinggi, (b) melakukan sosialisasi tentang profil perguruan tinggi kepada para siswa, (c) membimbing siswa dalam mengisi aplikasi SNMPTN dan SPTKIN, baik jalur Bidik Misi maupun jalur umum, (d) mendaftarkan siswa ke perguruan tinggi sesuai dengan pilihan melalui aplikasi, (e) melakukan mediasi dengan perguruan tinggi apabila ada siswa yang mengalami masalah, dan (f) melakukan pendataan terhadap siswa yang melanjutkan studi, baik di PTN maupun di PTS.

### **d. Layanan Kesehatan**

MAN 1 Jember sangat memerhatikan dan sangat peduli terhadap kesehatan guru, karyawan, dan siswa. Sebagai bentuk kepedulian tersebut, MAN 1 Jember melakukan kemitraan/kerja sama layanan kesehatan dengan MITRA SEHAT. Penanganan kesehatan sehari-hari dilakukan oleh professional dari MITRA SEHAT dengan menyiapkan perawat kesehatan dan dokter umum.

### **e. Layanan Kantin Siswa dan Kopsis**

Untuk layanan penyediaan kebutuhan makan, minum dan makanan ringan sehari-hari di madrasah, MAN 1 Jember melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam layanan kantin. Layanan kantin memberikan layanan maksimal, higienis, dan variatif terhadap kebutuhan makan, minum, dan makanan ringan siswa. Selain kantin, MAN 1 Jember juga menyiapkan Koperasi Siswa dan Koperasi Guru untuk menyediakan kebutuhan makanan ringan dan minum.

## BAB VIII

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Diversifikasi program-program unggulan MAN 1 Jember, merupakan upaya **MAN 1 Jember** memberikan layanan maksimal kepada masyarakat akan tersedianya pendidikan berkualitas dengan beragam pilihan sehingga calon siswa dapat memilih sesuai dengan bakat, minat, dan cita-citanya dimasa yang akan datang. Keberhasilan program ini dapat memberikan “Wacana” bahwa untuk membuat Madrasah unggulan seperti MAN Insan Cendekia atau yang madrasah unggulan lain, tidak harus mendirikan madrasah baru, tapi programnya saja dikembangkan di madrasah-madrasah yang dianggap mampu dan memenuhi persyaratan yang diperlukan. Dampaknya jelas dapat mempercepat pemerataan peningkatan kualitas madrasah di seluruh penjuru Indonesia dengan biaya yang jauh lebih hemat.

Kualifikasi SDM, baik guru, karyawan, dan siswa, sangat menentukan keberhasilan program ini, karena itu perlu adanya penataan dan pembinaan yang baik dan terencana terhadap SDM. Dukungan sarana dan prasarana tidak kalah penting dalam menunjang keberhasilan program ini, untuk itu perlu adanya sarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional bahkan internasional. Selain dukungan dua aspek tersebut, dukungan pembiayaan juga sangat diperlukan, karena untuk menjalankan program ini jelas dibutuhkan dana yang sangat tinggi. Memasimalkan segala potensi sumber pendanaan perlu dilakukan, dukungan Pemerintah, Masyarakat (komite), Dunia usaha serta sumber-sumber lain yang dibolehkan.

Selain dukungan SDM, sarana, dan keuangan, perlu juga adanya dukungan moral dari sejumlah pihak yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan Komite Madrasah, masyarakat dan semua stakeholder dalam berbagai aspek sangat diperlukan. Begitu juga dukungan secara langsung Pemerintah, khususnya Kementerian Agama sangat dibutuhkan agar MAN 1 Jember memiliki keyakinan dan kekuatan untuk menyelenggarakan program ini.

## 2. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

- a. Kepada MAN 1 Jember agar menata diri dan menyiapkan semua hal yang diperlukan dalam penyelenggaraan program ini. Untuk menjalankan program ini, diperlukan kesungguhan dan kerja keras untuk mendapatkan hasil seperti yang diharapkan..
- b. Kepada Komite Madrasah, disarankan agar senantiasa memfasilitasi dan melakukan pengawasan secara langsung terhadap semua perangkat yang diperlukan dalam penyelenggaraan program ini.
- c. Kepada Kementerian Agama, disarankan agar memfasilitasi dan memberikan pembinaan terhadap penyiapan penyelenggaraan program ini.
- d. Kepada Pemerintah Kabupaten Jember, disarankan agar memberikan dukungan baik moral maupun material terhadap pelaksanaan program ini , agar MAN 1 Jember keberadaanya dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Kabupaten Jember.





IAIN JEMBER



[www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telepon. 0331-485109, Faksimil. 0331-484651, Jember  
E-mail: man1jember@yahoo.co.id  
Website: www.mansatujember.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 2143 /Ma.13.32.01/ PP.00.06/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si  
NIP : 196508121994031002  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : MAN 1 Jember  
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Debbiy Nurfaidah  
NIM : 0849317014  
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember. Dengan Judul Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Oktober 2019

Kepala Madrasah



*Anwarudin*  
ANWARUDIN





**Lampiran**

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember



Wawancara dengan Waka Kurikulum

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas XII



Wawancara dengan proktor US-BN

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Siswi Kelas XII-Agama



Server

## DOKUMENTASI



Pelaksanaan Ujian menggunakan Komputer / Laptop



Pelaksanaan Ujian menggunakan Handphone

## BIODATA PENULIS



Nama : DEBBIY NURFAIDAH  
NIM : 0849317014  
Program : Pascasarjana (S2) IAIN Jember  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 26 Agustus 1994  
Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 006 Desa Tempurejo  
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tempurejo 03 Tahun 2000-2006
2. SMPN 1 Jenggawah Tahun 2006-2009
3. MAN 1 Jember Tahun 2009-2012
4. S1 IAIN Jember Tahun 2012-2017
5. S2 IAIN Jember Tahun 2017-2019

Jember, 25 November 2019  
Yang Membuat

**DEBBIY NURFAIDAH**  
NIM. 0849317014